

LAPORAN KINERJA

Tahun 2025



**Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
(LLDIKTI) Wilayah VI**



Daftar Isi

Daftar Isi	2
Kata Pengantar.....	3
Ikhtisar Eksekutif.....	4
BAB I Pendahuluan	3
A Gambaran Umum	3
B Dasar Hukum	5
C Tugas dan Fungsi Organisasi serta Struktur Organisasi.....	5
D Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi	7
BAB II Perencanaan Kinerja.....	18
A Visi dan Misi	18
B Rencana Kinerja Jangka Menengah.....	18
C Tujuan Strategis	21
D Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir.....	21
E Program Prioritas.....	26
BAB III Akuntabilitas Kinerja	27
A Capaian Kinerja.....	27
B Realisasi Anggaran.....	68
1 Capaian Anggaran	68
2 Efisiensi Anggaran	72
C Inovasi, Penghargaan, dan Program <i>Crosscutting/Collaborative</i>	72
1 Inovasi	72
2 Penghargaan.....	74
3 Program <i>Crosscutting/Collaborative</i>	79
BAB IV Penutup.....	81
Lampiran	
A Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir	
1 Perjanjian Kinerja Awal	
2 Perjanjian Kinerja Akhir	
B Pengukuran Kinerja	
1 Triwulan I	
2 Triwulan II	
3 Triwulan III	
4 Triwulan IV	
C Dokumen Pendukung Lainnya	
D Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu	

Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya LLDIKTI Wilayah VI berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2025 dengan tepat waktu. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja LLDIKTI Wilayah VI tahun 2025. LLDIKTI Wilayah VI pada tahun 2025 menetapkan 4 (empat) sasaran kegiatan dan 9 (sembilan) indikator kinerja kegiatan. Secara Umum LLDIKTI Wilayah VI telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Meskipun telah banyak capaian keberhasilan, namun masih banyak permasalahan yang perlu diselesaikan di tahun mendatang. Secara umum, LLDIKTI Wilayah VI menghadapi tantangan berupa

ketidaksiapan dan perbedaan kapasitas dan mutu perguruan tinggi yang sangat variatif, keterbatasan pengelolaan sistem informasi dan pusat data pendidikan tinggi, SDM pendamping, serta belum optimalnya pemahaman dan koordinasi pemangku kepentingan dalam menerjemahkan kebijakan Kampus Berdampak dari Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi ke dalam implementasi yang nyata dan terukur.

Dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, di tahun-tahun ke depan permasalahan yang dihadapi tersebut dapat diatasi dengan baik.

Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan LLDIKTI Wilayah VI pada tahun 2025. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja LLDIKTI Wilayah VI pada tahun 2025.



Prof. Dr. Ir. Aisyah Endah Palupi, M.Pd.
Kepala LLDIKTI Wilayah VI



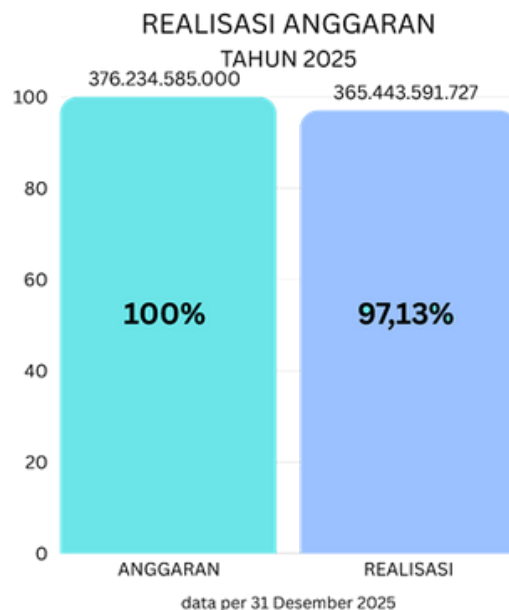
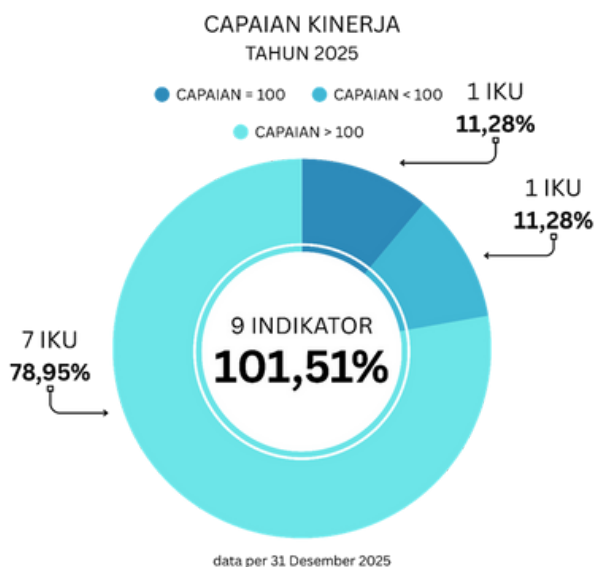
Prof. Dr. Ir. Aisyah Endah Palupi, M.Pd.
Kepala LLDIKTI Wilayah VI

IKHTISAR EKSEKUTIF



Laporan kinerja LLDIKTI Wilayah VI Tahun 2025 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran kegiatan dan 9 (sembilan) indikator kinerja kegiatan sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2025. Tingkat ketercapaian dan ketidakcapaian indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III. Secara umum, capaian kinerjanya adalah sebagai berikut.

Capaian Kinerja LLDIKTI Wilayah VI



Ikhtisar Eksekutif – Capaian IKU

Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI

TARGET
92,00%
REALISASI
89,18%

Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain

TARGET
93,06%
REALISASI
93,78%

Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi

TARGET
86,76%
REALISASI
88,64%

Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

TARGET
10,38%
REALISASI
10,86%

Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi

TARGET
96,80%
REALISASI
96,97%

Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus

TARGET
28,76%
REALISASI
30,79%

Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra

TARGET
86,76%
REALISASI
87,18%

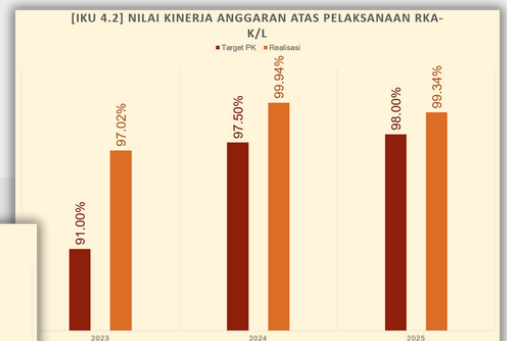
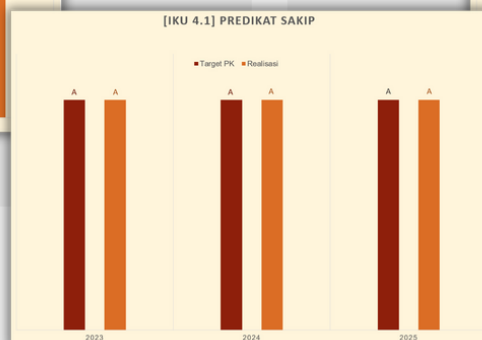
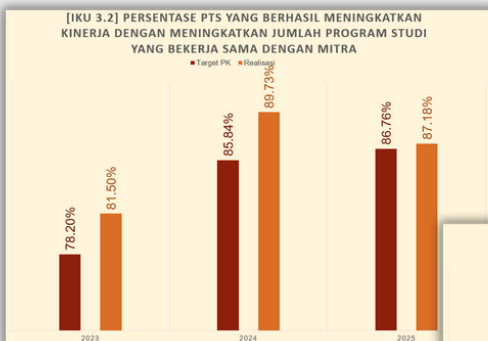
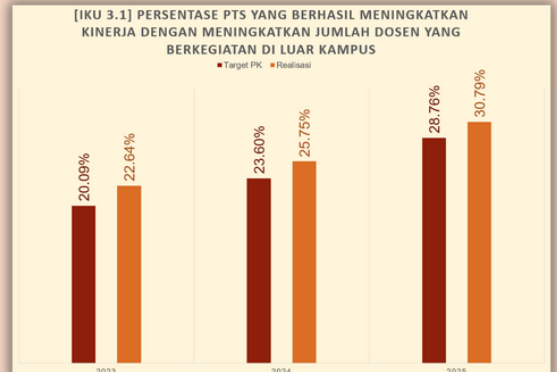
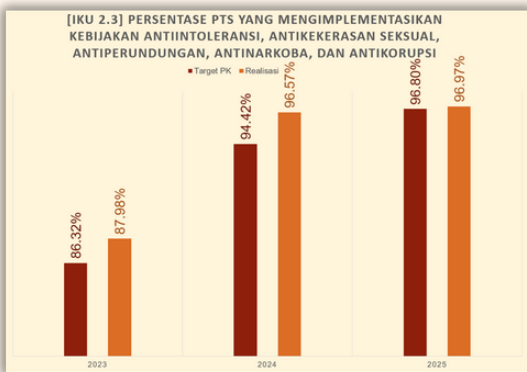
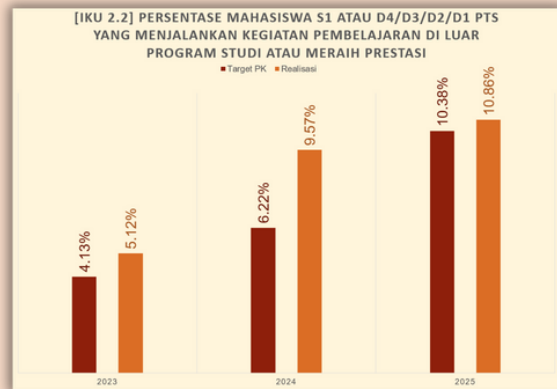
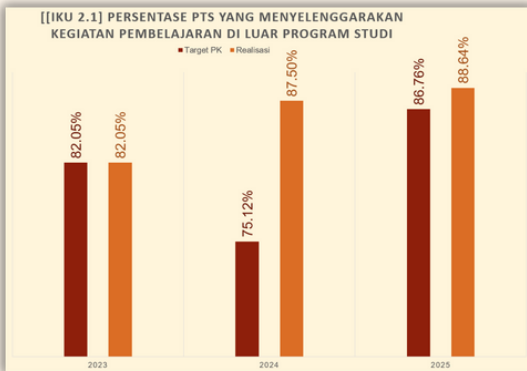
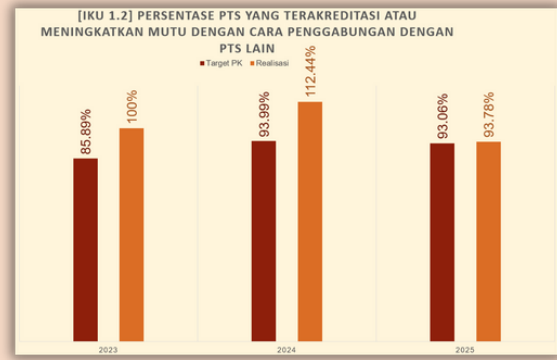
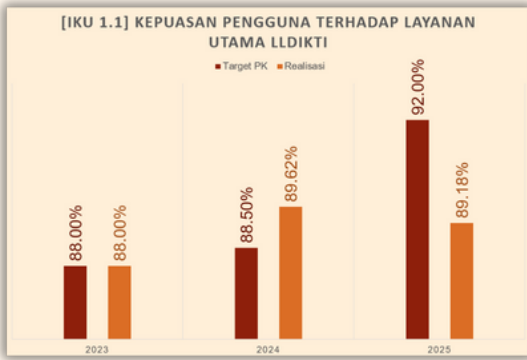
Predikat SAKIP

TARGET
A
REALISASI
A

Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

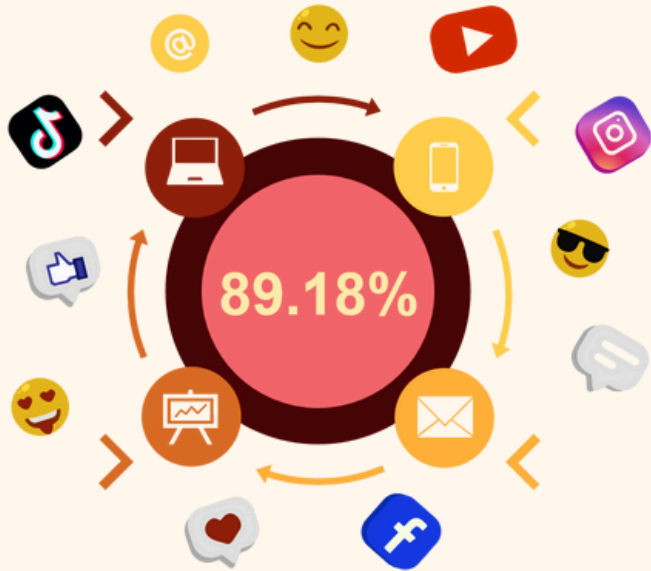
TARGET
98,00
REALISASI
99,34

Berikut adalah Target PK dan realisasi Kinerja Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor. 210/M/2023 dari tahun 2023 s.d. 2025

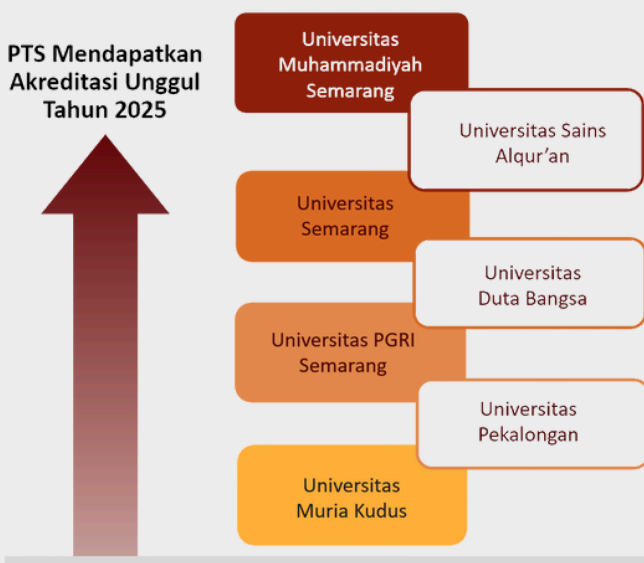


IKU 1.1

Hasil Kepuasan Pengguna Layanan

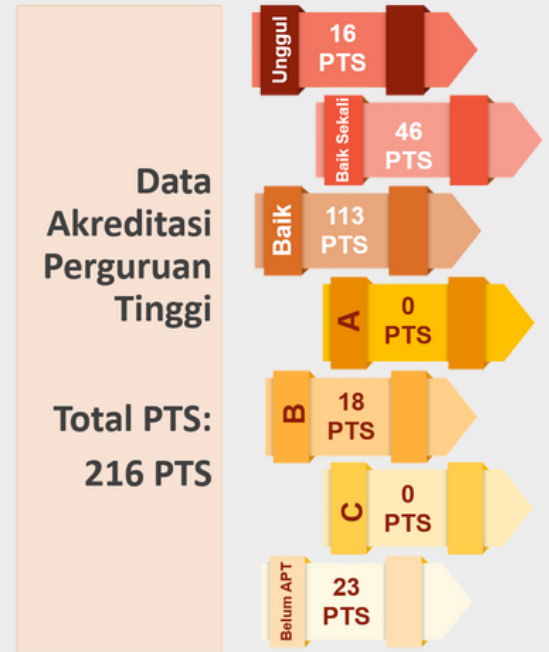


Data PTS yang mendapatkan akreditasi Unggul Tahun 2025

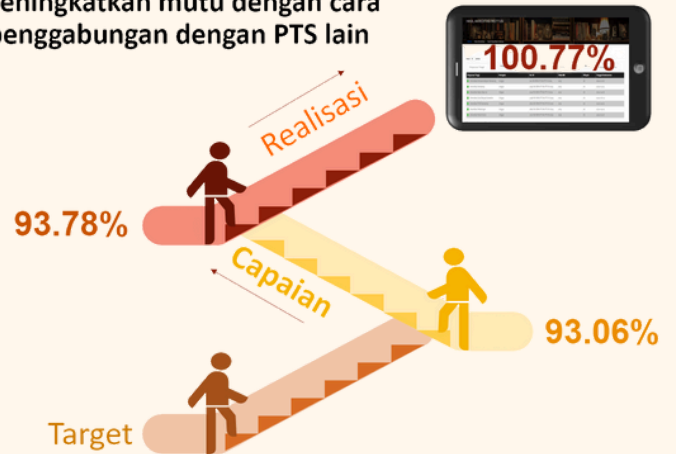


IKU 1.2.

PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain



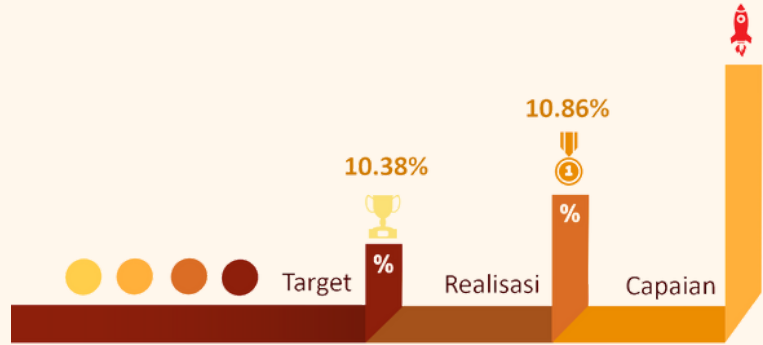
PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain



IKU 2.2

Capaian Mahasiswa yang Mengikuti Pembelajaran di Luar Prodi dan Meraih Prestasi

Mahasiswa yang Mengikuti Pembelajaran di Luar Prodi dan Meraih Prestasi **104.62%**



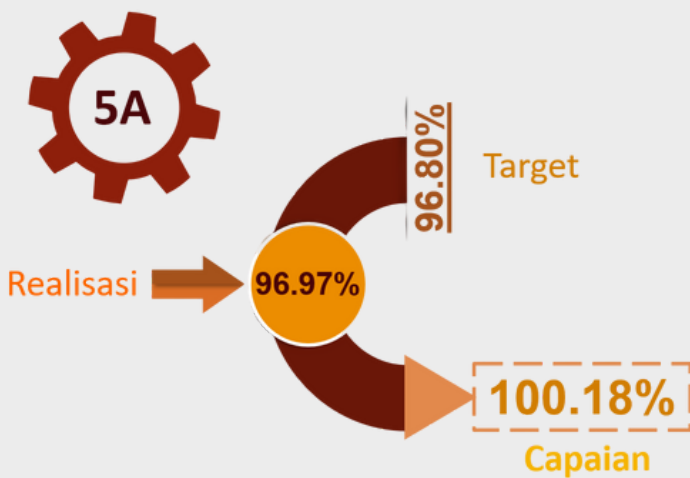
Capaian Prestasi Mahasiswa: Mahasiswa Berprestasi 2025

Program Sarjana				
Terbaik Tingkat Wilayah	Nama Mahasiswa	Perguruan Tinggi	Seleksi Awal Nasional	Seleksi Final Nasional
1	Samiyem	Universitas Muhammadiyah Surakarta	Tidak Lolos	
2	Apriansyah Wibowo	Universitas Negeri Semarang	Tidak Lolos	
3	Sugiyani	Universitas Sebelas Maret	Tidak Lolos	
4	Felicia Hestiawan	Universitas Diponegoro	Lolos	Juara 1

Program Diploma				
Terbaik Tingkat Wilayah	Nama Mahasiswa	Perguruan Tinggi	Seleksi Awal Nasional	Seleksi Final Nasional
1	Callysta Najmi Raissa	Universitas Diponegoro	Lolos	Juara 1
2	Mohammad Vieyo Naufal Zarrar Daffa	Universitas Dian Nuswantoro	Tidak Lolos	
3	Aisyah Nur Fadhila Nugraha	Universitas Muhammadiyah Semarang	Tidak Lolos	
4	Moh Ubaidillah Nur	Politeknik Negeri Semarang	Tidak Lolos	

IKU 2.3

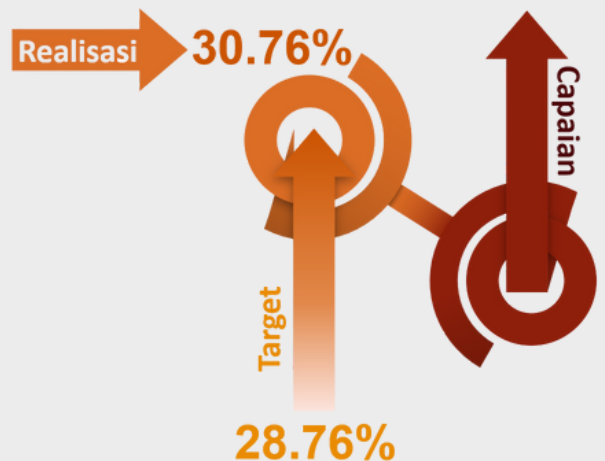
PTS yang mengimplementasi kebijakan anti intoleransi, anti kekerasan seksual, anti perundungan, anti narkoba. dan anti korupsi



IKU 3.1

Dosen yang berkegiatan di luar kampus

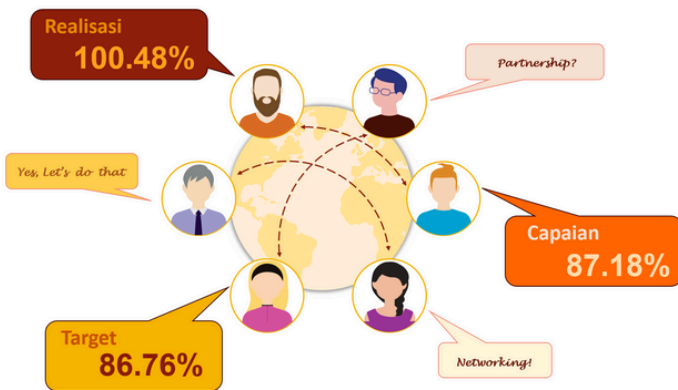
Dosen yang berkegiatan di luar kampus **107%**



DISTRIBUSI JABATAN AKADEMIK DOSEN DI
LLDIKTI WILAYAH VI TAHUN 2025



IKU 3.2
program studi yang bekerja sama dengan mitra



IKU 4.1
Nilai SAKIP

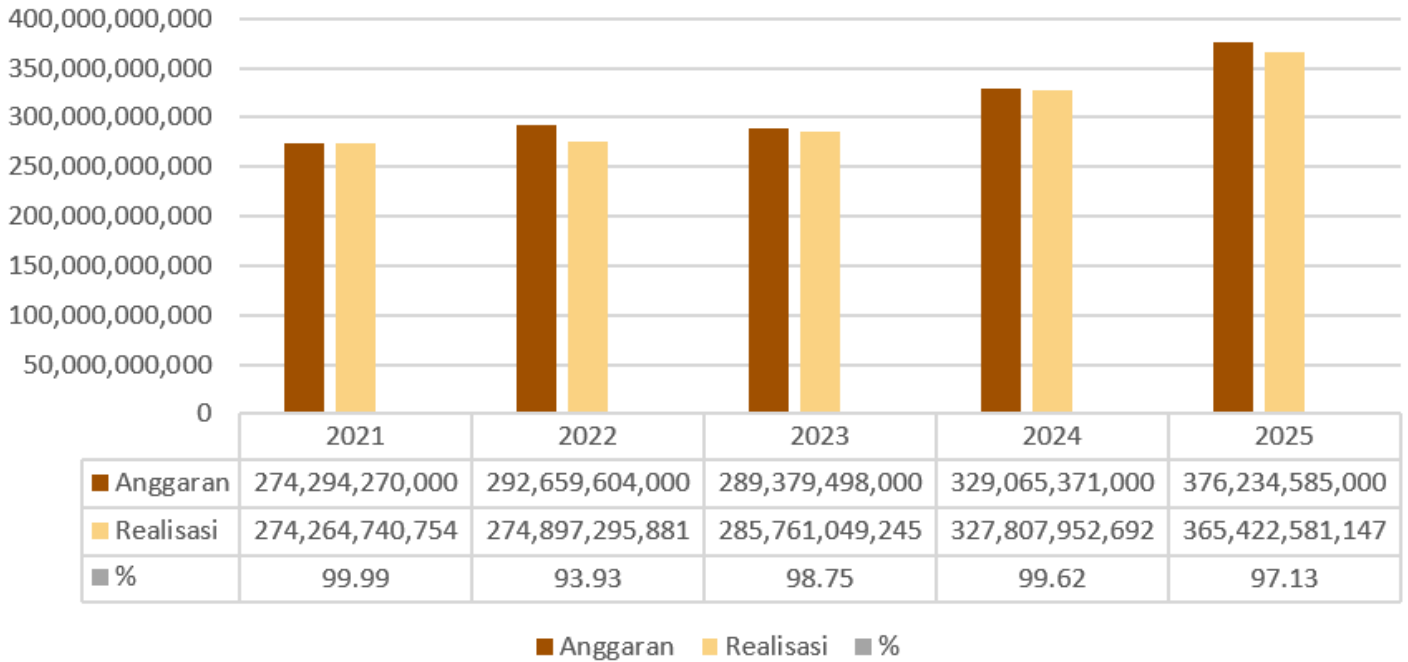


IKU 4.2
Nilai Kinerja Anggaran



Berikut tren alokasi anggaran Kementerian / Eselon I / Unit Kerja dari tahun 2020 sampai 2024

Alokasi dan Realisasi Anggaran
TA 2021 s.d. 2025



Berdasarkan dari grafik/tabel di atas, dapat dikatakan bahwa alokasi anggaran selama tahun 2021 hingga 2025 mengalami peningkatan, hal tersebut seiring dengan peningkatan target/sasaran program prioritas yang dikelola LLDIKTI Wilayah VI.



Kendala dan Tantangan Dalam Pencapaian Target Kinerja



Sepanjang tahun 2025, terdapat permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target, antara lain:

- Tata Kelola perguruan tinggi yang tidak terakreditasi belum berjalan sesuai dengan SN-DIKTI, diperlukan pendampingan intensif bagi PT yang tidak/belum terakreditasi
- Proses Migrasi Perguruan Tinggi yang melakukan Penyatuan/Penggabungan memerlukan waktu yang cukup lama, karena PT yg akan melakukan penggabungan-penyatuan masih harus melakukan perbaikan data lampau yang belum dilaporkan serta rendahnya minat Perguruan Tinggi melakukan penyatuan/penggabungan
- Terdapat kendala pada sistem akreditasi online SAPTO 2.0:
 - Gagal migrasi terutama Perguruan Tinggi yang menggunakan email dengan domain Yahoo.
 - Data dasar PDDIKTI belum tersinkron sepenuhnya ke SAPTO 2.0
 - Perguruan Tinggi belum memahami operasional prosedur penggunaan SAPTO 2.0
 - Panjangnya antrian perpanjangan akreditasi dengan mekanisme automasi bagi APT yang kadaluwarsa sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sehingga menghambat perguruan tinggi yang habis masa akreditasi.
- Implikasi atas terbitnya Permendikstisaintek No 39/2025, BAN-PT mengeluarkan kebijakan penghentian mekanisme perpanjangan akreditasi dengan automasi terutama untuk Akreditasi yang masa kadaluwarsa setelah 31 Desember 2025, lama masa studi berubah sehingga perlu penyesuaian pada peraturan akademik serta kurikulum program studi sedangkan aplikasi PISN tidak secara langsung menyesuaikan dengan masa studi terbaru. Selain itu terdapat Perubahan kebijakan tentang alur pada input mahasiswa baru di Neo Feeder dan implementasi di Neo Feeder dan PDDikti Admin.
- Belum optimalnya pemanfaatan kanal digital oleh seluruh pemangku kepentingan yang berpotensi menimbulkan ketidakteraturan dalam pencatatan, pemantauan, dan pengendalian layanan.
- Kesenjangan persepsi masyarakat terhadap kecepatan dan kepastian layanan: Hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) menunjukkan masih adanya persepsi sebagian pengguna layanan terkait kecepatan respon, kejelasan alur, serta kepastian waktu pelayanan, terutama pada layanan yang memerlukan koordinasi lintas unit atau bergantung pada kebijakan instansi pusat.
- Masih ada perguruan tinggi yang belum melaporkan dokumen SPMI pada laman spmi.kemdikbud.go.id.
- Perubahan kebijakan MBKM menjadi Kampus Berdampak diperlukan sosialisasi kepada perguruan tinggi secara masif.

- Penyelenggaraan Rekognisi Pembelajaran Lampau yang sesuai dengan ketentuan.
- Belum optimalnya kolaborasi kerjasama perguruan tinggi dengan mitra strategis.
- Bangunan kantor yang relatif berusia lama memerlukan penyesuaian dan pemeliharaan berkelanjutan agar tetap mendukung keselamatan, kenyamanan, dan kelancaran operasional perkantoran.
- Kewenangan terbatas LLDIKTI Wilayah VI pada aplikasi SISTER, sehingga tidak dapat segera menyelesaikan permasalahan teknis data dosen yang menyebabkan pelayanan kepada stakeholder belum dapat optimal
- Perubahan kementerian yang menyebabkan perubahan kebijakan-kebijakan terkait Dosen ASN yakni tunjangan kinerja, PAK Integrasi dengan sistem masih perlu pengembangan, serta ketidakpastian pelaksanaan pelayanan penerbitan inpassing pangkat dosen non PNS.
- Server PDDikti yang sering bermasalah sehingga menghambat kinerja layanan PDDikti di LLDikti Wilayah VI.
- Belum maksimalnya koordinasi pelaksanaan Zona Integritas, serta belum kuatnya aplikasi kementerian sebagai sistem yang mengakomodir *evidence* dari pelaksanaan Zona Integritas di Satuan kerja.

Upaya Mengatasi Permasalahan/Kendala Yang Muncul

- Pendampingan kepada Perguruan Tinggi terkait persiapan penjaminan mutu eksternal, penyatuan dan penggabungan Perguruan tinggi, implementasi aplikasi SAPTO, permohonan akreditasi sementara, implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal perguruan tinggi melalui proses PPEPP, kendala dalam PISN, pengajuan Jabatan Akademik Dosen
- Penataan ulang standar pelayanan, termasuk penyederhanaan alur, penegasan waktu layanan, serta penyampaian informasi persyaratan secara terbuka melalui kanal resmi, dan internalisasi nilai-nilai integritas dan kampanye pelayanan berorientasi pengguna secara berkelanjutan, LLDIKTI Wilayah VI berupaya memastikan bahwa keterbatasan sumber daya tidak mengurangi komitmen aparaturnya dalam memberikan pelayanan yang profesional, adil, dan bebas dari praktik gratifikasi.
- Melakukan sosialisasi terkait kebijakan dan program Kampus Berdampak.
- Pemetaan kondisi bangunan dan penataan pemeliharaan secara bertahap dan terencana guna memastikan bangunan kantor tetap layak, aman, dan mendukung kelancaran aktivitas perkantoran.
- Berkoordinasi dengan Direktorat terkait dalam penyelesaian kendala penggunaan aplikasi SISTER
- Menerapkan sistem kerja agile bagi pegawai bidang layanan inti. yang memungkinkan pegawai memiliki jabatan fungsional di bidang umum dan bidang lainnya.
- LLDikti Wilayah VI secara rutin berkomunikasi dengan pihak pengelola PDDikti yang ada di pusat (Dikti) dan menjadi jembatan antara PTS Jawa Tengah dengan Dikti pusat serta perbaikan UPS dan pengadaan *stabilizer* untuk kantor.
- Pelaksanaan koordinasi lintas area perubahan untuk memastikan program, kegiatan, dan inovasi Zona Integritas berjalan terintegrasi, selaras, dan saling mendukung dalam pencapaian WBBM.



BAB I . PENDAHULUAN



A. GAMBARAN UMUM

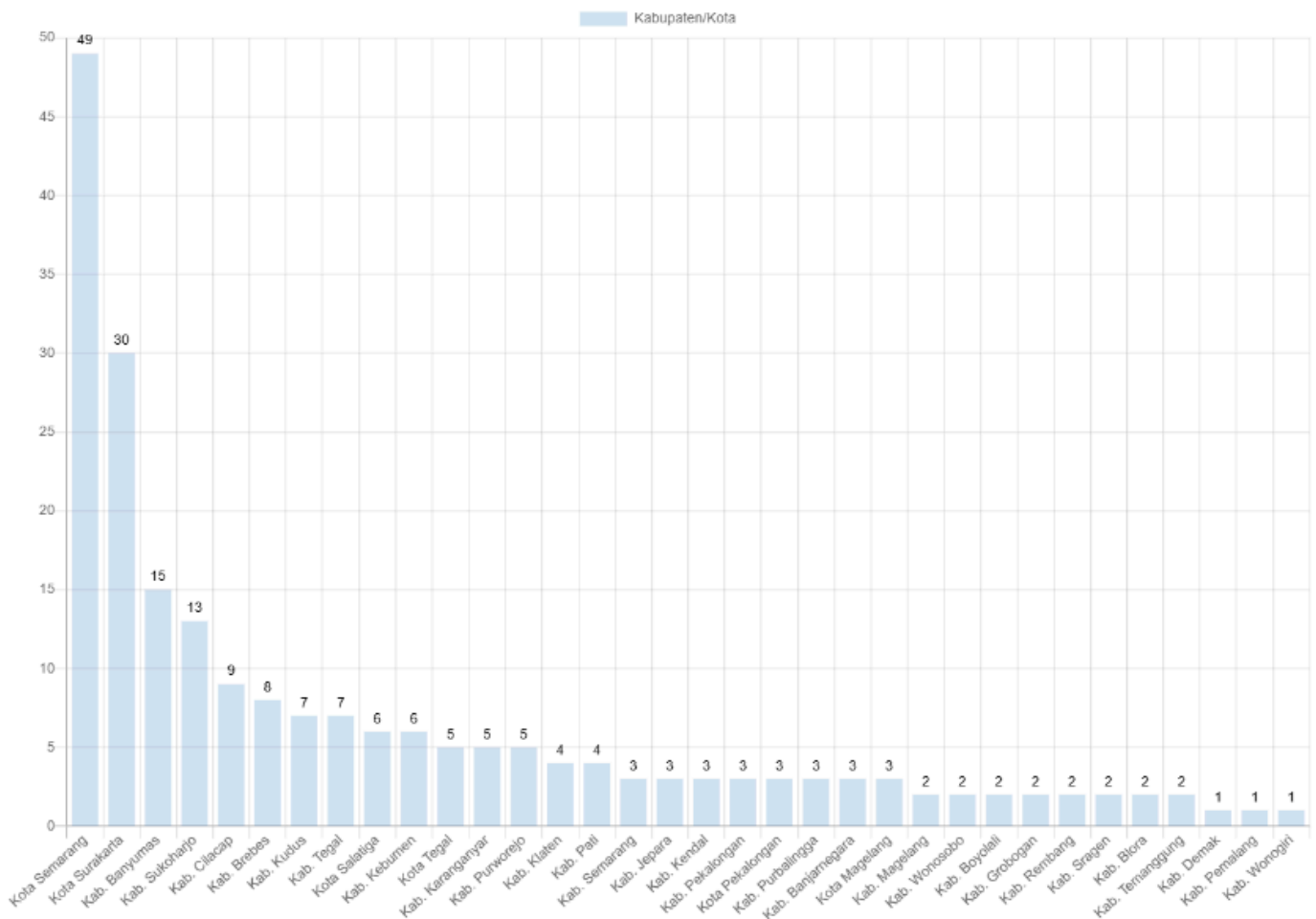
LLDIKTI Wilayah VI merupakan satuan kerja/Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah pembinaan Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi. Sejarah berawal dari pembentukan Koordinator Perguruan Tinggi (KOPERTI) pada tahun 1968 yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1/PK/1968. Pada tahap awal, KOPERTI berperan sebagai Lembaga konsultatif yang berada di bawah koordinasi Kantor Perwakilan Pendidikan dan Kebudayaan di daerah. Seiring dengan pertumbuhan jumlah perguruan tinggi, terutama perguruan tinggi swasta, pemerintah melakukan penyesuaian kebijakan kelembagaan dengan diterbitkannya Surat Keputusan Nomor 079/O/1975 yang mengubah KOPERTI menjadi Koordinator Perguruan Tinggi Swasta (KOPERTIS) dengan fokus pada pembinaan dan pelayanan bagi perguruan tinggi swasta.

Perkembangan kelembagaan KOPERTIS terus berlanjut pada tahun 1990 melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0135/O/1990 yang mengatur kembali struktur organisasi serta pembagian wilayah kerja KOPERTIS menjadi 12 wilayah. Selanjutnya, melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2013 juncto Nomor 42 Tahun 2013, pemerintah menetapkan perluasan wilayah kerja menjadi 14 wilayah dengan penambahan KOPERTIS Wilayah XIII Aceh dan KOPERTIS Wilayah XIV Papua. Perubahan paling mendasar terjadi pada tahun 2018 dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi. Melalui peraturan tersebut, KOPERTIS secara resmi bertransformasi menjadi Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) yang dipimpin oleh seorang Kepala LLDIKTI dan bertanggung jawab langsung kepada Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi. Transformasi ini menunjukkan adanya penyesuaian kelembagaan terhadap dinamika dan kebutuhan perkembangan pendidikan tinggi di Indonesia.



Seiring dengan perubahan kementerian serta perkembangan tugas dan fungsi LLDIKTI Wilayah VI, diterbitkanlah Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 35 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dengan jumlah 16 LLDIKTI seluruh Indonesia. Selanjutnya, dengan adanya perubahan pemekaran wilayah kerja LLDIKTI, terbit Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 60 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 35 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi yang menyatakan perubahan jumlah LLDIKTI seluruh Indonesia menjadi 17 wilayah. Sejak Bulan Juli 2025, LLDIKTI Wilayah VI dipimpin oleh Prof. Dr. Ir. Aisyah Endah Palupi, M.P.d. LLDIKTI Wilayah VI memiliki 90 pegawai yang terdiri dari 50 PNS, 11 Pegawai PPPK, dan 29 Pegawai Alih Daya, serta 295 dosen PNS yang dipekerjakan pada PTS di Jawa Tengah. LLDIKTI Wilayah VI melayani 217 Perguruan Tinggi Swasta yang tersebar di wilayah 35 Kabupaten dan Kotamadya di Jawa Tengah.

Adapun sebaran jumlah perguruan tinggi swasta pada masing-masing kabupaten/kota sebagai berikut:



B. DASAR HUKUM

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2020–2024;
4. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 133/P tahun 2024 tentang Pengangkatan Kementerian Negara dan Pengangkatan Menteri Negara Kabinet Merah Putih Periode tahun 2024–2029;
5. Keputusan Presiden Nomor 189 Tahun 2024 tentang Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah
9. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 1 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi;
10. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Tahun 2025–2029;
11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 35 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi sebagaimana diperbarui melalui Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 60 tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 35 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi;
13. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
14. Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 3817/M/R/KPT.KP/2025 tentang Pemberhentian Pejabat Pimpinan Tinggi dan Pejabat Fungsional serta Pengangkatan Pejabat Tinggi Pratama di Lingkungan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.

C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

1. Tugas

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 35 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi yang diperbarui melalui Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 60 tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 35 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi, bahwa Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi mempunyai tugas: melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi. Dalam laporan kinerja ini, LLDIKTI Wilayah VI memiliki tugas untuk melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi pada perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi di Provinsi Jawa Tengah.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI Jawa Tengah melaksanakan fungsi sebagai berikut:

- a.) pelaksanaan pemetaan mutu pendidikan tinggi;
- b.) pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi;
- c.) pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu pengelolaan perguruan tinggi;
- d.) pelaksanaan fasilitasi kesiapan perguruan tinggi dalam penjaminan mutu eksternal;
- e.) pelaksanaan fasilitasi penilaian angka kredit pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi;
- f.) pelaksanaan fasilitasi pendirian perguruan tinggi dan pembentukan program studi;
- g.) pelaksanaan kerja sama;
- h.) pengelolaan data dan informasi perguruan tinggi;
- i.) pelaksanaan evaluasi dan pelaporan fasilitasi peningkatan mutu perguruan tinggi;
- j.) pelaksanaan administrasi;

3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi LLDIKTI Wilayah VI terdiri dari Kepala sebagai Pejabat Pimpinan Pratama yang setara dengan Eselon II.b, Kepala Bagian Umum pada Eselon Eselon III, dan Pejabat Fungsional. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Kepala dan Kepala Bagian Umum dibantu oleh Ketua Kelompok Kerja yang melaksanakan tugas dan fungsi pada setiap kelompok kerja. Pada tahun 2025 terdapat 8 Kelompok kerja yang menangani urusan terkait Kelembagaan Perguruan Tinggi; Akademik dan Kemahasiswaan; Sumber Daya Perguruan Tinggi; Hukum, Organisasi, dan Sumber Daya; Keuangan dan Barang Milik Negara; Tata Usaha; Sistem Informasi; serta Pelayanan Publik.



D. ISU-ISU STRATEGIS DAN PERAN STRATEGIS ORGANISASI

Beberapa permasalahan/isu strategis yang menjadi perhatian antara lain:

1. Transformasi layanan yang adaptif dan terintegrasi belum sepenuhnya optimal seiring dengan perubahan kebijakan pendidikan tinggi, perkembangan teknologi informasi, dan meningkatnya ekspektasi perguruan tinggi
2. Aplikasi kementerian sebagai pendukung karier dosen yang belum optimal dengan kewenangan LLDIKTI yang terbatas
3. Rendahnya hilirisasi dan komersialisasi riset serta kualitas dan relevansi riset yang belum selaras dengan kebutuhan pembangunan daerah, nasional, maupun industri
4. Perubahan regulasi kelembagaan perguruan tinggi maupun karier dosen yang membutuhkan penyesuaian dalam waktu yang cepat.

Peran strategis LLDIKTI Wilayah VI dalam merespon isu strategis, sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas layanan LLDIKTI Wilayah VI melalui optimalisasi peran sumberdaya manusia, *e-government*, sarana dan prasarana, serta pemanfaatan anggaran.
2. Penguatan arsitektur dan tata kelola perguruan tinggi swasta melalui berbagai kegiatan pendampingan, monitoring dan evaluasi.
3. Optimalisasi sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi, serta pengembangan inovasi dan prestasi perguruan tinggi di wilayah Jawa Tengah.
4. Optimalisasi pemanfaatan anggaran berbasis kinerja dengan prinsip kehati-hatian guna mendukung pencapaian kinerja organisasi secara efektif dan efisien.



BAB II . PERENCANAAN KERJA



A. VISI DAN MISI

1. Visi

“Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI mendukung Visi dan Misi Presiden serta Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi dengan menjadi Institusi yang berintegritas dan prima untuk mewujudkan pendidikan tinggi Jawa Tengah yang unggul, transformatif, inklusif, adaptif, dan berdampak.” LLDIKTI Wilayah VI memiliki visi untuk mendukung secara optimal visi dan misi Presiden Republik Indonesia serta arah kebijakan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi. Dalam menjalankan perannya, LLDIKTI Wilayah VI berkomitmen menjadi institusi yang berintegritas dan prima dalam memberikan layanan kepada perguruan tinggi di wilayah Jawa Tengah.

Visi tersebut diwujudkan melalui tekad untuk mewujudkan pendidikan tinggi yang **unggul, transformatif, inklusif, adaptif, dan berdampak**, sehingga dapat meningkatkan mutu lulusan yang berdaya saing global dan berkontribusi nyata terhadap pembangunan bangsa. LLDIKTI Wilayah VI berperan strategis dalam mendorong transformasi tata kelola, peningkatan kapasitas kelembagaan, serta pengembangan inovasi pendidikan dan riset. Dengan menjunjung tinggi nilai integritas, LLDIKTI Wilayah VI memastikan perguruan tinggi dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi dan dinamika perubahan kebutuhan di masyarakat.

2. Misi

Dalam rangka mewujudkan visi yang telah ditetapkan, LLDIKTI Wilayah VI mengemban misi:

1. **Meningkatkan tata kelola layanan yang berintegritas, transparan, dan akuntabel** dalam pelaksanaan fungsi fasilitasi dan pengawasan pendidikan tinggi.
2. **Mendorong peningkatan mutu dan daya saing perguruan tinggi** melalui pembinaan, pendampingan, dan penguatan kapasitas kelembagaan secara berkelanjutan.
3. **Mengembangkan layanan yang inklusif dan adaptif** terhadap perubahan lingkungan strategis serta kebutuhan perguruan tinggi di Jawa Tengah.
4. **Memfasilitasi transformasi pendidikan tinggi** menuju ekosistem yang inovatif, kolaboratif, dan berorientasi pada dampak nyata bagi masyarakat.
5. **Memperkuat jejaring dan sinergi antara perguruan tinggi, pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat** untuk mempercepat pencapaian Indonesia Emas 2045.

B. Rencana Kinerja Jangka Menengah

Rencana kinerja jangka menengah Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI (LLDIKTI Wilayah VI) tertuang dalam Rencana Strategis LLDIKTI Wilayah VI Periode 2025–2029 yang disusun dengan mengacu pada Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2025–2045, Undang Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2025 tentang Penyusunan Rencana Strategis dan Rencana Kerja Kementerian/Lembaga (Renstra K/L), Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Tahun 2025–2029, Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 35 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi serta Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 35 Tahun 2021 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi. Adapun rencana kinerja jangka menengah secara umum adalah untuk mendukung arah kebijakan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi sebagai berikut:

- 1.Meningkatkan layanan pada stakeholder
- 2.Meningkatkan kompetensi SDM Perguruan Tinggi yang berkualitas
- 3.meningkatkan mutu penyelenggaraan Perguruan Tinggi
- 4.Meningkatkan hilirisasi dan kerjasama riset berdampak dengan DUDI
- 5.Meningkatkan pengelolaan skema bantuan pendidikan yang transparan dan tepat sasaran.

Target kinerja jangka menengah dari tahun 2025 sampai 2029 yang akan dicapai tertuang dalam tabel berikut:

(satuan %)

Indikator	2025	2026	2027	2028	2029
IKU 1.1. Keunggulan layanan : Kepuasan Pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI	92	92	92,5	92,5	93
IKU 1.2. Arsitektur Perguruan Tinggi Swasta (PTS) : Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain	94,3	94,5	95	95,7	96
IKU 1.3. Persentase program studi PTS yang terakreditasi dibandingkan total program studi seluruh PTS pada wilayah kerja LLDIKTI tersebut	75,25	75,55	75,7	76	76,25
IKU 2.1. Keterlibatan dalam program pembelajaran di luar program studi : Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan program pembelajaran di luar program studi	86,76	86,96	87,16	87,36	87,56

Indikator	2025	2026	2027	2028	2029
<p>IKU 2.2. Mahasiswa PTS yang berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi. Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang :</p> <p>a. menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau b. meraih prestasi</p>	10,38	10,58	10,78	10,98	11,18
<p>IKU 2.3. Tiga dosa, antinarkoba, dan antikorupsi : Persentase PTS yang mengimplementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba. dan antikorupsi.</p>	96,8	97	97,2	97,4	97,6
<p>IKU 3.1 Dosen di luar kampus: Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus.</p>	28,76	29,8	32,1	34,4	39,6
<p>IKU 3.2. Kemitraan program studi: Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.</p>	86,76	86,96	87,16	87,36	87,56

Indikator	2025	2026	2027	2028	2029
IKU 4.1 PENILAIAN SAKIP	A	A	A	A	A
IKU 4.2 NKA (Nilai Kinerja Anggaran)	98	98,67	99	99,35	99,89

C. Tujuan Strategis

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi sebagai institusi yang berintegritas dan prima untuk mendukung terciptanya pendidikan tinggi Jawa Tengah yang unggul, transformatif, inklusif, adaptif, dan berdampak, LLDIKTI Wilayah VI menetapkan tujuan strategis sebagai berikut:

1. Terwujudnya tata kelola layanan pendidikan tinggi yang efektif, transparan, dan akuntabel. Tujuan ini diarahkan untuk memastikan seluruh fasilitasi, pembinaan, dan pengawasan perguruan tinggi berjalan sesuai dengan prinsip good governance yang berlandaskan integritas, serta mampu memberikan layanan publik yang profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.
2. Meningkatnya mutu, relevansi, dan daya saing perguruan tinggi di wilayah Jawa Tengah. Melalui penguatan sistem penjaminan mutu, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta pembinaan berkelanjutan, LLDIKTI Wilayah VI berupaya mendorong perguruan tinggi untuk kompetitif, inovatif, dan berdaya saing di tingkat nasional maupun internasional.
3. Terselenggaranya layanan pendidikan tinggi yang inklusif dan adaptif terhadap perubahan. Tujuan ini menegaskan komitmen LLDIKTI Wilayah VI dalam menjamin akses layanan yang merata bagi seluruh pemangku kepentingan, serta mampu untuk menyesuaikan kebijakan dan program sesuai dinamika perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat.
4. Terbangunnya ekosistem pendidikan tinggi yang inovatif, kolaboratif, dan berdampak nyata bagi masyarakat. Melalui fasilitasi kolaborasi antar perguruan tinggi, lembaga penelitian, dunia usaha, dan pemerintah daerah, LLDIKTI Wilayah VI berupaya menciptakan lingkungan akademik yang produktif, mendorong inovasi, serta menghasilkan kontribusi konkret bagi pembangunan daerah dan nasional.
5. Terjalinnya jejaring kemitraan strategis untuk mendukung pembangunan sumber daya manusia unggul menuju Indonesia Emas 2045. LLDIKTI Wilayah VI menargetkan terbentuknya sinergi yang kuat antara pemerintah, perguruan tinggi, dunia industri, dan masyarakat dalam menciptakan ekosistem pendidikan tinggi yang berdaya saing global dan berperan aktif dalam pencapaian visi Indonesia Emas 2045.

D. Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir

Sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 210/M/2023, LLDIKTI Wilayah VI Semarang menetapkan sasaran, indikator dan target sebagai berikut.

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target Renstra	Target PK	%
1	[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.1] Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI	%	88,5	92	103,95
		[IKU 1.2] Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain	%	93,06	93,06	100
2	[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi	%	75,12	86,76	115,5
		[IKU 2.2] Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	6,22	10,38	166,88
		[IKU 2.3] Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi	%	94,42	96,8	102,52
3	[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus	%	23,6	28,76	121,8

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target Renstra	Target PK	%
		[IKU 3.2] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	%	85,84	86,76	101,07
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Peringkat	A	A	100
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	97,5	98	100,51

Dalam rangka mencapai tujuan strategis, LLDIKTI Wilayah VI Semarang menetapkan target tahunan yang akan dicapai, yaitu melalui perjanjian kinerja tahun 2025. Penetapan target perjanjian kinerja telah mempertimbangkan hasil evaluasi capaian tahun-tahun sebelumnya, target rencana strategis, serta ketersediaan alokasi anggaran, yang dilakukan melalui reviu rencana strategis.

Penetapan target kinerja mengacu pada Kepmendikbudristek nomor 210/M/2023 tentang indikator kinerja perguruan tinggi dan lembaga layanan pendidikan tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Namun demikian, terdapat perubahan target perjanjian kinerja yang terkait dengan anggaran.

Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2025
[S1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[1.1] Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI	92
	[1.2] Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain	93,06

[S2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[2.1] Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi	86,76	
	[2.2] Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	10,38	
	[2.3] Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi	96,8	
[S3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus	28,76	
	[3.2] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	86,76	
[S4] Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[4.1] Predikat SAKIP	A	
	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	98	
No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	7733	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	Rp. 264.471.638.000
2	7735	Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	Rp. 88.560.675.000
Total Anggaran			Rp. 353.032.313.000

Perjanjian Kinerja 2025 (Revisi)

Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Satuan	Target
[S1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[1.1] Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI	%	92
	[1.2] Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain	%	93,06
[S2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[2.1] Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi	%	86,76
	[2.2] Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	10,38
	[2.3] Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi	%	96,8
[S3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus	%	28,76
	[3.2] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	%	86,76

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	7733	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	Rp276.387.221.000
2	7735	Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	Rp99.847.364.000
Total Anggaran			Rp376.234.585.000

Revisi Perjanjian Kinerja tahun 2025 adalah revisi terkait anggaran:

1. Pada revisi DIPA ke 5 terdapat penambahan Tukin Dosen sejumlah Rp. 30.051.618.000,- DIPA semula Rp.353.032.313.000,- menjadi Rp 383.083.931.000,-
2. Pada revisi ke 7 terdapat tambahan anggaran untuk TPD dan TKGB dari BA BUN Sebesar Rp.20.915.583.000,- sehingga dipa semula Rp.383.083.931.000,- menjadi Rp.403.999.514.000,-
3. Pada revisi ke 8 terdapat revisi pengurangan belanja pegawai sejumlah Rp. 11.264.929.000 dipa semula Rp. 403.999.514.000,- menjadi Rp. 392.734.585.000,-
4. Pada revisi ke 10 terdapat revisi pengurangan Belanja TPD TKGB sejumlah Rp. 9.000.000.000,- dan belanja Pegawai sejumlah Rp. 7.500.000.000,- sehingga dipa akhir menjadi Rp. 376.234.585.000

E. Program Prioritas

LLDIKTI Wilayah VI dalam mendukung program prioritas Kementerian. Program Prioritas yang dilakukan oleh LLDIKTI Wilayah VI tahun 2025, sebagai berikut:

No	Nama Program Prioritas	Target 2025	Alokasi Anggaran 2025
1	Pembukaan Program Studi Dokter Spesialis dan Subspesialis	Penambahan 148 program studi spesialis dan subspesialis baru mulai tahun 2025/2026 (Target Nasional)	Anggaran Kemdiktisaintek
2	Hibah PP PTS	Jumlah PTS yang direkomendasikan 55 dari 63 PTS di Jawa Tengah yang diproyeksikan menerima hibah PP PTS	Anggaran Kemdiktisaintek
3	Hibah PPM	Jumlah Perguruan Tinggi yang menerima hibah program hilirisasi hasil penelitian sejumlah 3 skema yaitu Program Hilirisasi Riset- Pengujian Model dan Prototipe sejumlah 18 Perguruan Tinggi dengan 25 judul, Program Hilirisasi Riset Prioritas Skema Dorongan Teknologi sejumlah 5 Perguruan Tinggi dengan 31 judul dan Program Hilirisasi Riset Prioritas Skema Ajakan Industri dan Sinergi sejumlah 8 Perguruan Tinggi dengan 24 judul yang dibiayai.	Anggaran Direktorat Hilirisasi dan Kemitraan; Dirjen Riset dan Pengembangan, Kemdiktisaintek

BAB III . AKUNTABILITAS KERJA



A. Capaian Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2025, LLDIKTI Wilayah VI menetapkan 4 (empat) sasaran kegiatan dan 9 (sembilan) indikator kinerja kegiatan indikator kinerja. Berikut informasi tingkat ketercapaiannya selama tahun 2025:

Tabel Pengukuran Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% capaian
1	Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	Keunggulan layanan : Kepuasan Pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI	%	92	89,18	96,93
		Arsitektur Perguruan Tinggi Swasta (PTS) : Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain	%	93,06	93,78	100,77
2	Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	Keterlibatan dalam program pembelajaran di luar program studi : Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan program pembelajaran di luar program studi	%	86,76	88,64	102,17
		Mahasiswa PTS yang berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi. Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang : a. menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau b. meraih prestasi	%	10,38	10,86	104,62

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% capaian
		Tiga dosa, antinarkoba, dan antikorupsi : Persentase PTS yang mengimplementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba. dan antikorupsi.	%	96,8	96,97	100,18
3	Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	Dosen di luar kampus : Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus.	%	28,76	30,79	107
		Kemitraan program studi: Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	%	86,76	87,18	100,48
4	Meningkatnya Tata Kelola LLDIKTI	PENILAIAN SAKIP	A/B/C	A	A	100
		NKA		98,00	99,34	101,37

Sasaran 1 Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

Peningkatan kualitas layanan di LLDIKTI Wilayah VI merupakan hasil capaian atas target kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI. Hal itu dicapai dengan berbagai upaya salah satunya seperti pengembangan SIBRAJA sebagai sarana layanan kepada stakeholder. Selain berfokus pada sarana maupun prasarana layanan, juga dilakukan dengan pengembangan kompetensi pegawai sebagai pelaku pelayanan misalnya dengan Pelatihan Pelayanan.

IKU 1.1 Keunggulan layanan : Kepuasan Pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI

Indikator Keunggulan Layanan – Kepuasan Pengguna terhadap Layanan Utama LLDIKTI merupakan ukuran persepsi pengguna layanan terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh LLDIKTI Wilayah VI.

Layanan utama yang diukur meliputi:

- 1.layanan akademik,
- 2.layanan terkait dosen dan tenaga kependidikan, serta
- 3.layanan administrasi dan fasilitasi kelembagaan.

Kepuasan pengguna diukur melalui Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) yang diselenggarakan secara berkala dengan mengacu pada instrumen yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi serta ketentuan PermenPANRB. Indikator ini menggambarkan sejauh mana layanan LLDIKTI mampu memenuhi harapan, kebutuhan, dan standar pelayanan publik yang ditetapkan.

Perhitungan indikator dilakukan berdasarkan hasil SKM dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)} = \frac{n}{t} \times 100$$

Keterangan:

- n = jumlah responden pengguna layanan yang menyatakan puas terhadap layanan LLDIKTI
- t = total responden pengguna layanan
- Hasil akhir dikonversi dalam bentuk persentase capaian kepuasan pengguna

Pada tahun 2025, hasil SKM menunjukkan realisasi kepuasan pengguna sebesar 89,18, dibandingkan dengan target kinerja sebesar 92, sehingga tingkat pencapaian indikator mencapai 97%.

Berikut ini tren hasil kepuasan masyarakat dari tahun 2020 sampai dengan 2025:

Tahun	Nilai SKM
2020	87,79
2021	88,22
2022	88,45
2023	87,56
2024	89,62
2025	89,18

Berdasarkan data tersebut, terlihat bahwa tren kepuasan pengguna layanan LLDIKTI Wilayah VI secara umum menunjukkan kecenderungan meningkat dalam lima tahun terakhir, meskipun terjadi fluktuasi pada tahun-tahun tertentu.

PPada tahun 2025, nilai SKM sebesar 89,18 masih berada pada kategori Baik, meskipun mengalami penurunan tipis dibandingkan tahun 2024 (89,62). Penurunan ini bersifat marginal dan belum menunjukkan degradasi kualitas layanan secara signifikan, namun cukup mempengaruhi capaian terhadap target yang telah ditetapkan.

Realisasi 2021 (%)	Realisasi 2022 (%)	Realisasi 2023 (%)	Realisasi 2024 (%)	Target PK 2025 (%)	Realisasi PK 2025 (%)	Target Renstra 2025 (%)	Target Akhir Renstra 2029 (%)
9.762	9.853	100	8.962	92	8.918	92	93

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah (Renstra), capaian tahun 2025 belum sepenuhnya memenuhi ekspektasi yang ditetapkan, meskipun secara substansi kualitas layanan tetap terjaga dan menunjukkan performa yang stabil.

Untuk mendukung pencapaian indikator keunggulan layanan, LLDIKTI Wilayah VI telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan, antara lain:

- Peningkatan kualitas sumber daya manusia layanan melalui pembinaan dan penguatan budaya pelayanan prima,
- Optimalisasi layanan berbasis digital dan kanal layanan daring,
- Penguatan sistem pengaduan dan umpan balik pengguna layanan,
- Pemantauan dan evaluasi kualitas layanan secara berkala melalui SKM.

Program dan kegiatan tersebut mampu menjaga tingkat kepuasan pengguna pada kategori baik, meskipun belum sepenuhnya mampu mendorong capaian hingga melampaui target yang ditetapkan.

Keberhasilan capaian kinerja tahun 2025 tercermin dari terjaganya nilai kepuasan pengguna pada tingkat yang relatif tinggi dan stabil. Namun, ketidaktercapaian target numerik dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, antara lain:

- Meningkatnya ekspektasi pengguna layanan terhadap kecepatan, kemudahan, dan kepastian layanan,
- Variasi intensitas layanan pada periode tertentu yang berdampak pada pengalaman sebagian responden,
- Semakin kritisnya pengguna dalam memberikan penilaian, seiring meningkatnya transparansi dan keterbukaan layanan.

Faktor-faktor tersebut menyebabkan nilai kepuasan pengguna tidak meningkat secara signifikan meskipun upaya peningkatan layanan terus dilakukan. Hambatan yang dihadapi dalam pencapaian indikator kinerja antara lain keterbatasan sumber daya pendukung layanan di tengah kebijakan efisiensi anggaran, beban layanan yang meningkat pada periode tertentu tanpa diikuti peningkatan kapasitas secara proporsional, perbedaan karakteristik dan kebutuhan pengguna layanan yang semakin beragam. Hambatan ini lebih bersifat struktural dan situasional, bukan disebabkan oleh penurunan kualitas layanan secara umum.

Dalam rangka mengantisipasi dan mengatasi hambatan tersebut, LLDIKTI Wilayah VI telah dan akan terus melakukan penguatan manajemen layanan dan pengaturan prioritas layanan, peningkatan kualitas komunikasi layanan agar ekspektasi pengguna dapat dikelola dengan lebih baik, optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi untuk efisiensi dan konsistensi layanan. Langkah-langkah ini diharapkan mampu menjaga stabilitas kualitas layanan sekaligus meningkatkan pengalaman pengguna secara berkelanjutan.

Strategi pencapaian kinerja difokuskan pada:

- penguatan budaya pelayanan prima di seluruh lini organisasi,
- peningkatan konsistensi penerapan standar pelayanan dan SLA,
- pemanfaatan hasil SKM sebagai dasar pengambilan keputusan dan perbaikan layanan.

Pendekatan ini menempatkan kepuasan pengguna tidak hanya sebagai target angka, tetapi sebagai proses berkelanjutan yang membutuhkan adaptasi dan perbaikan terus-menerus. Meskipun target kinerja tahun 2025 belum tercapai, capaian indikator tidak dapat dikategorikan sebagai kegagalan kinerja. Nilai SKM sebesar 89,18 dengan tingkat capaian 97% menunjukkan bahwa:

- kualitas layanan tetap berada pada kategori baik dan relatif stabil,
- LLDIKTI Wilayah VI mampu menjaga konsistensi pelayanan di tengah dinamika kebijakan dan keterbatasan sumber daya,
- terdapat ruang perbaikan yang jelas dan terukur untuk peningkatan kinerja pada periode berikutnya.

Ketidaktercapaian target lebih mencerminkan tingginya standar kinerja yang ditetapkan serta meningkatnya ekspektasi pengguna layanan, bukan penurunan mutu layanan yang diberikan.

IKU 1.2 Arsitektur Perguruan Tinggi Swasta (PTS) : Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain

Persentase Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang terakreditasi atau meningkatkan mutu melalui penggabungan dengan PTS lain merupakan indikator strategis penjaminan mutu eksternal yang berlandaskan pada ketentuan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, yang menegaskan bahwa akreditasi adalah bentuk akuntabilitas publik atas mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi, serta regulasi turunan yang mengatur perubahan kelembagaan dan penjaminan mutu. Dalam konteks ini, penggabungan PTS diposisikan sebagai instrumen kebijakan untuk memperkuat kapasitas kelembagaan, efektivitas tata kelola, dan keberlanjutan akademik, khususnya bagi PTS dengan keterbatasan sumber daya, sehingga institusi hasil penggabungan diharapkan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memenuhi dan melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Proses penggabungan yang difasilitasi dan diawasi oleh LLDIKTI harus selaras dengan sistem akreditasi institusi dan program studi yang diselenggarakan oleh BAN-PT dan LAM, sehingga tidak hanya menghasilkan pemenuhan legal formal, tetapi juga berdampak nyata pada peningkatan mutu tridharma, penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal, dan capaian peringkat akreditasi. Dengan demikian, peningkatan persentase PTS yang terakreditasi atau bermutu melalui penggabungan mencerminkan keberhasilan kebijakan pembinaan dan pengendalian mutu pendidikan tinggi swasta, sekaligus menjadi wujud konsistensi implementasi penjaminan mutu eksternal yang adaptif terhadap dinamika regulasi dan tantangan keberlanjutan institusi pendidikan tinggi.

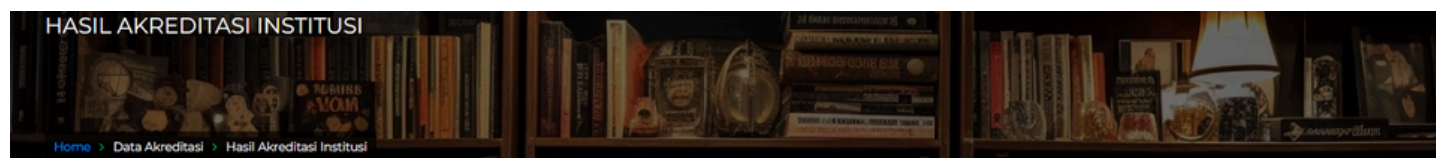
Realisasi 2021 (%)	Realisasi 2022 (%)	Realisasi 2023 (%)	Realisasi 2024 (%)	Target PK 2025 (%)	Realisasi PK 2025 (%)	Target Renstra 2025 (%)	Target Akhir Renstra 2025 (%)
42	84	100	112	93	94	99	99

Di LLDIKTI Wilayah VI Jawa Tengah, implementasi kebijakan peningkatan persentase Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang terakreditasi atau meningkat mutunya melalui penyatuan dan penggabungan diwujudkan secara sistematis melalui Program PAKARTI (Pendampingan Kinerja Perguruan Tinggi) dan PINARAK (Pojok Inklusi Bicara Akreditasi) sebagai instrumen pembinaan dan pengendalian mutu eksternal. Melalui PINARAK, LLDIKTI Wilayah VI mendorong percepatan akreditasi institusi dan program studi PTS dengan fokus pada pemenuhan dan pelampauan Standar Nasional Pendidikan Tinggi, penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal, serta peningkatan tata kelola dan kinerja tridharma perguruan tinggi, sehingga PTS yang sebelumnya belum terakreditasi atau berakreditasi rendah memperoleh pendampingan intensif berbasis pemetaan risiko dan kapasitas institusi. Sementara itu, PAKARTI berperan strategis dalam memfasilitasi PTS yang menghadapi keterbatasan keberlanjutan kelembagaan untuk melakukan penyatuan atau penggabungan secara terencana, dengan memastikan kesesuaian regulasi, integrasi tata kelola dan sumber daya, serta sinkronisasi proses perubahan kelembagaan dengan siklus akreditasi BAN-PT dan LAM. Sinergi kedua program tersebut memungkinkan proses penggabungan tidak berhenti pada pemenuhan administratif, tetapi diarahkan sebagai strategi peningkatan mutu yang terukur, tercermin dari peningkatan status akreditasi institusi dan program studi, penguatan kapasitas akademik pasca merger, serta bertambahnya persentase PTS di Jawa Tengah yang memenuhi standar penjaminan mutu eksternal secara berkelanjutan.

Tahun 2025, terdapat 7 PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah VI yang berhasil meningkatkan mutunya dengan baik dan berhasil meraih peringkat akreditasi unggul sehingga menjadikan jumlah PTS dengan APT Unggul di Jawa Tengah menjadi 16 PTS.

Ketujuh PTS tersebut adalah:

1. Universitas Muhammadiyah Semarang
2. Universitas Semarang
3. Universitas Sains Alqur'an
4. Universitas Duta Bangsa
5. Universitas PGRI Semarang
6. Universitas Pekalongan
7. Universitas Muria Kudus



Show 10 entries

Perguruan Tinggi	Unggul	No. SK	2025	06	Tanggal Kedaluwarsa
Perguruan Tinggi	Peringkat	No. SK	Tahun SK	Wilayah	Tanggal Kedaluwarsa
Universitas Muhammadiyah Semarang	Unggul	101/SK/BAN-PT/Ak/PT/II/2025	2025	06	2030-02-18
Universitas Semarang	Unggul	2091/SK/BAN-PT/Ak/PT/III/2025	2025	06	2030-03-19
Universitas Sains Alqur'an	Unggul	2174/SK/BAN-PT/Ak/PT/VI/2025	2025	06	2030-05-06
Universitas Duta Bangsa Surakarta	Unggul	2338/SK/BAN-PT/Ak/PT/VI/2025	2025	06	2030-06-04
Universitas PGRI Semarang	Unggul	2671/SK/BAN-PT/Ak/PT/IX/2025	2025	06	2030-09-02
Universitas Pekalongan	Unggul	2687/SK/BAN-PT/Ak/PT/IX/2025	2025	06	2030-09-02
Universitas Muria Kudus	Unggul	2721/SK/BAN-PT/Ak/PT/IX/2025	2025	06	2030-09-16

Sasaran 2 Meningkatkan efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

Meningkatkan efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi adalah langkah strategis yang dapat secara langsung membantu perguruan tinggi mencapai Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Untuk mencapai hal ini, fasilitasi secara masif harus dilaksanakan untuk mendukung implementasi kebijakan yang relevan dengan indikator tersebut yang melibatkan stakeholder yaitu perguruan tinggi, mahasiswa, dan mitra strategis.

Dalam mendukung sasaran kinerja terkait meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan, terdapat 3 indikator kinerja yang akan dicapai, yaitu: Keterlibatan dalam program pembelajaran di luar program studi yang diukur melalui persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan program pembelajaran di luar program studi, mahasiswa PTS yang berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi, yang diukur dari Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang: menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi, serta persentase PTS yang mengimplementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba. dan antikorupsi.

IKU 2.1 Keterlibatan dalam program pembelajaran di luar program studi : Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan program pembelajaran di luar program studi

Dalam rangka meningkatkan efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi, Kemdikbudristek mendorong transformasi perguruan tinggi melalui Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dituangkan dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan LLDIKTI di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Berdasarkan Kepmendikbudristek tersebut, IKU LLDIKTI nomor 2.1 adalah terkait dengan keterlibatan dalam program pembelajaran di luar program studi: Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan program pembelajaran di luar program studi. Melalui IKU ini, *outcome* yang akan dicapai adalah PTS mampu melaksanakan pembelajaran di luar program studi secara mandiri untuk memberikan kesempatan mahasiswa agar dapat menambah pengalaman, soft skill dan hard skill sebagai bekal menghadapi persaingan ke depan.

Pada IKU ini kebijakan yang dilaksanakan adalah implementasi pembelajaran di luar program studi, yaitu mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang mengambil sampai 20 (dua puluh) sks kegiatan di luar kampus (dengan dosen pembimbing), yang mana batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2. Cara perhitungan pencapaian IKU terkait pembelajaran di luar program studi menggunakan formula sebagai berikut:

$$\frac{n}{t} \times 100$$

- n = jumlah PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi untuk mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1.
- t = total jumlah PTS di wilayah kerja LLDIKTI.

Realisasi 2021 (%)	Realisasi 2022 (%)	Realisasi 2023 (%)	Realisasi 2024 (%)	Target PK 2025 (%)	Realisasi PK 2025 (%)	Target Renstra 2025 (%)	Target Akhir Renstra 2025 (%)
4.146	4.478	6.837	8.750	8.676	8.864	8.676	8.756

Target yang akan dicapai pada tahun 2025 adalah sebesar 86.76% dari jumlah PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah VI mampu melaksanakan pembelajaran diluar program studi, dengan hasil akhir sebagai berikut:

Sebanyak 193 perguruan tinggi swasta dari total 217 perguruan tinggi swasta di lingkungan LLDIKTI Wilayah VI telah melaporkan mengimplementasikan program pembelajaran di luar program studi untuk mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 pada laman PDDIKTI baik mengikuti program flagship kementerian maupun program pembelajaran di luar program studi yang diselenggarakan secara mandiri dari masing-masing perguruan tinggi dengan berbagai bentuk kegiatan pembelajaran berdampak. Selain itu, peran serta dosen dalam pembelajaran di luar prodi juga sangatlah penting sebagai pembimbing.

Pada tahun awal renstra periode 2025-2029, target IKU untuk LLDIKTI mengacu kepada Kepmendikbud nomor 3/M/2021 tentang indikator kinerja utama perguruan tinggi negeri dan lembaga layanan pendidikan tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang mana IKU untuk 2.1 terkait dengan Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi: Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Dari tahun 2021 - 2024, capaian kinerja mengalami peningkatan sebagaimana tabel di atas. Pada tahun 2021 indikator kinerja mengacu pada Kepmendikbud No. 3/M/2021 tentang indikator kinerja perguruan tinggi negeri dan lembaga layanan pendidikan tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Namun, pada tahun 2023, terbit Kepmendikbudristek nomor 210/M/2023 tentang indikator kinerja perguruan tinggi dan lembaga layanan pendidikan tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Adapun target IKU mengalami perubahan. Indikator kinerja tahun 2021 untuk IKU 3 Kampus Merdeka: presentase PTS yang memiliki lebih dari 30% mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang: a. menghabiskan paling sedikit 20 sks berkegiatan di luar kampus; atau b. meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. Sedangkan pada tahun 2023, IKU 2 yang terkait dengan kegiatan di luar kampus, terbagi menjadi 2 (dua) indikator yaitu IKU 2.1 perguruan tinggi swasta yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi dan IKU 2.2 Mahasiswa PTS yang berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi. Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi. Kedua IKU ini sangat erat berkaitan dengan aktivitas pembelajaran di luar program studi. Adapun target dan capaian tahun 2025 sebagaimana tercantum dalam tabel di atas. Secara garis besar, terdapat peningkatan capaian atas implementasi kebijakan pembelajaran di luar program studi melalui program unggulan MBKM maupun kampus berdampak dari tahun 2021 sampai dengan 2025.

Pada tahun 2025, target untuk IKU 2.1 sebanyak 86.76% dengan capaian realisasi sebanyak 88.64% perguruan tinggi swasta yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi untuk mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1. Sebanyak 193 dari 217 perguruan tinggi swasta yang melaporkan menjalankan kegiatan program pembelajaran di luar program studi untuk mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang dilaporkan melalui laman PDDIKTI.

IKK 2.1 ini, dari kegiatan-kegiatan di atas, tahun 2025 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2024. Pada tahun 2024, dari 224 perguruan tinggi swasta terdapat 196 perguruan tinggi swasta dengan jumlah presentase 87,50% yang perguruan tingginya menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studinya. Sedangkan pada tahun 2025, terdapat menjadi 193 perguruan tinggi swasta dari 217 perguruan tinggi swasta dengan presentase dengan jumlah presentase 88,64% perguruan tinggi swasta yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi untuk mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1. Penurunan jumlah perguruan tinggi ini dikarenakan semakin banyaknya perguruan tinggi yang melaksanakan kebijakan penggabungan bentuk ataupun penutupan. Meskipun capaian secara jumlah perguruan tinggi swasta yang mengimplementasikan PTS menurun, tetapi secara total presentase perguruan tinggi meningkat. LLDIKTI Wilayah VI telah melakukan berbagai upaya untuk mendorong perguruan tinggi swasta terkait pentingnya implementasi dan pelaporan hasil implementasi kebijakan pembelajaran di luar program studi melalui kebijakan kampus dan mahasiswa berdampak.

Berbagai upaya telah dilakukan LLDIKTI Wilayah VI untuk mendorong perguruan tinggi tidak hanya aktif berpartisipasi pada program flagship berdampak kementerian, tetapi membangun ekosistem implementasi kampus berdampak secara mandiri di masing-masing perguruan tinggi. Selain itu, LLDIKTI Wilayah VI juga secara masif mendorong perguruan tinggi untuk memfasilitasi mahasiswa dalam pengembangan diri melalui keikutsertaan dalam mengembangkan kompetensi dan meraih prestasi mahasiswa melalui ajang kompetisi. Salah satu upaya nyata LLDIKTI Wilayah VI dalam meningkatkan persentase perguruan tinggi menyelenggarakan pembelajaran di luar program studinya yaitu dengan bekerja sama dengan Forum Komunikasi Kerja Sama (Forkama) PT untuk menginisiasi pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Internasional: "Mangunsari Goes Abroad" yang ditawarkan ke perguruan tinggi dan akan dilaksanakan pada tahun 2026 mendatang.

Pada tahun 2025, sebanyak 88.64% perguruan tinggi swasta yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi untuk mahasiswa SI/D4/D3/D2/D1. Capaian tahun 2025 ini meningkat dibandingkan target capaian renstra LLDIKTI tahun 2025 untuk target jangka menengah sebanyak 102.17% yang mana target IKU terkait pembelajaran di luar prodi yang mengacu pada Kepmendikbud nomor 3/M/2021 sebanyak 86.76%. Capaian indikator kinerja ini berdasarkan target jangka menengah dalam renstra LLDIKTI tahun 2025-2029. Meningkatnya capaian jangka menengah ini dikarenakan semakin banyaknya program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh LLDIKTI Wilayah VI yang difokuskan serta mendorong perguruan tinggi mengimplementasikan kebijakan pembelajaran di luar program studi melalui kampus dan mahasiswa berdampak.

LLDIKTI Wilayah VI telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan dalam rangka mendukung tercapainya indikator kinerja terkait penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di luar program studi. Dalam rangka peningkatan mutu layanan LLDIKTI khususnya dalam bidang akademik dan kemahasiswaan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Internasional: “Mangunsari Goes Abroad”

KKN Internasional: “Mangunsari Goes Abroad” merupakan salah satu upaya strategis dalam mendorong terciptanya generasi muda yang memiliki wawasan global, kemampuan kolaborasi lintas budaya, serta kepekaan sosial yang tinggi. Mangunsari sendiri merupakan program mahasiswa berdampak dengan program Mahasiswa Membangun Bangsa Mandiri (Mangunsari). Melalui program ini, mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan untuk memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat, sekaligus memperkuat jejaring kerja sama institusi di tingkat global. Salah satu latar belakang diselenggarakannya KKN internasional ini adalah terkait dengan kerentanan pendidikan dan pembentukan identitas kebangsaan pada anak-anak keturunan Warga Negara Indonesia (WNI) yang tumbuh di lingkungan perantauan. Banyak dari mereka tinggal di komunitas pekerja migran yang memiliki akses terbatas terhadap pendidikan formal. Keadaan ini menimbulkan kekhawatiran karena dapat menghambat perkembangan akademik mereka dan melemahkan hubungan emosional serta identitas kebangsaan yang seharusnya tetap terjaga.

Melalui kerja sama antara LLDIKTI Wilayah VI Jawa Tengah dan Forum Kerja Sama (FORKAMA), Program KKN Internasional Mangunsari hadir sebagai salah satu bentuk kontribusi perguruan tinggi terhadap persoalan tersebut. Program ini memberi kesempatan kepada mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi untuk terlibat langsung dalam mendampingi anak-anak WNI khususnya di Malaysia. Kegiatan ini tidak hanya memperluas pengalaman internasional mahasiswa, tetapi juga mendukung upaya diplomasi pendidikan yang dijalankan oleh KBRI. Pendekatan seperti ini diharapkan mampu memberikan dampak yang nyata bagi komunitas diaspora. Selain itu, perguruan tinggi dapat mengimplementasikan kebijakan pembelajaran di luar program studi melalui Kampus Berdampak dan Mahasiswa Berdampak.

KKN Internasional: “Mangunsari Goes Abroad” ini akan dilaksanakan mulai Bulan April 2026. Harapannya program ini menjadi salah satu cara untuk memperkuat hubungan antara mahasiswa Indonesia dan masyarakat diaspora. Mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan kepekaan sosial, memahami tantangan pendidikan yang dihadapi anak-anak WNI, dan mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam kegiatan nyata. Program ini juga menjadi kesempatan untuk menanamkan kembali nilai kebangsaan kepada generasi muda yang tinggal jauh dari Indonesia. Dengan demikian, perguruan tinggi dapat terus berperan dalam memastikan bahwa keberadaan diaspora tidak mengurangi hubungan mereka dengan tanah air, tetapi justru memperkaya kontribusi mereka di masa depan.

Meskipun program ini akan dilaksanakan bulan April, namun proses inisiasi serta persiapan dilaksanakan mulai tahun 2025. Inisiasi awal program kegiatan dilaksanakan pada kegiatan FGD Pengurus Forum Kerja Sama PT Jawa Tengah.



Selanjutnya, dibentuk Tim Penyelenggara KKN Internasional yang pada tahun 2025 telah menyusun serta melakukan berbagai persiapan awal pelaksanaan program ini. Pada bulan Desember 2025, telah dilaksanakan Sosialisasi Program KKN Internasional: “Mangunsari Goes Abroad” yang dilaksanakan secara daring.



Melalui program KKN Internasional: “Mangunsari Goes Abroad”, dapat menjadi salah satu pemantik perguruan tinggi dalam mendukung penyelenggaraan implementasi pembelajaran di luar program studi melalui Kampus Berdampak dan Mahasiswa Berdampak yang tidak hanya melibatkan mahasiswa tetapi juga dosen yang turut berkegiatan di luar kampus.

MANGUNSARI GOES ABROAD

DO NOT MISS IT!

Syarat

1. Mahasiswa Aktif (Semester 4/5/6) dengan IPK minimum 3.5
2. Sehat Jasmani dan Rohani
3. Memiliki Ijin dari orang tua dan surat rekomendasi dari Universitas
4. Memiliki "Motivation Letter"
5. Bersedia bertanggung jawab penuh atas biaya dan keselamatan kegiatan selama kegiatan
6. Lulus Seleksi

Batch I	Batch II	Batch III
1-28 April 2026	1-28 Mei 2026	1-28 Juni 2026

Benefit

1. Koneksi SKS
2. Spesial KKN
3. Internasional Exposure

Estimasi Biaya Rp. 6.400.000
(Termasuk biaya travel, visa, asuransi, dan lain-lain)

Selengkapnya kunjungi website kami di <https://dit.lit.ac.id>

<https://dit.lit.ac.id>

LLDIKTI Wilayah VI telah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan jumlah perguruan tinggi yang menyelenggarakan kegiatan program pembelajaran di luar program studi. Namun, terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai IKU ini, yaitu:

1. PT belum melaporkan atau kesulitan dalam melaporkan data aktivitas implementasi pembelajaran di luar program studi;
2. PT masih kesulitan dalam menyesuaikan program MBKM pada kebijakan sebelumnya ke program Kampus Berdampak pada kebijakan terbaru;
3. Masih banyak PT yang belum memahami implementasi pembelajaran di luar program studi melalui Kampus dan Mahasiswa Berdampak secara mandiri;
4. PT masih kesulitan untuk mencari dan membangun kerjasama dengan mitra.

Dalam menghadapi permasalahan di atas, LLDIKTI Wilayah VI melakukan langkah partisipasi dengan menyelenggarakan fasilitasi-fasilitasi kegiatan yang mendukung serta mendorong perguruan tinggi untuk dapat berpartisipasi aktif dalam implementasi kebijakan pembelajaran di luar program studi melalui Kampus dan Mahasiswa Berdampak. Kemudian, untuk mengatasi kendala tersebut LLDIKTI Wilayah VI memiliki strategi yang telah dilakukan antara lain:

1. Mendorong perguruan tinggi untuk melaporkan aktivitas pembelajaran di luar program studi melalui laman PDDIKTI dengan bekerjasama dengan pengelola PDDIKTI,
2. LLDIKTI Wilayah VI membangun kerjasama dengan mitra strategis untuk menyelenggarakan program pembelajaran di luar program studi yang dapat diikuti oleh mahasiswa melalui KKN Internasional: "Mangunsari Goes Abroad",
3. LLDIKTI Wilayah VI telah menyelenggarakan kegiatan yang mendukung implementasi aktivitas pembelajaran di luar program studi dengan melibatkan perguruan tinggi dan mitra strategis.

Strategi-strategi tersebut telah diimplementasikan dalam bentuk fasilitasi kegiatan dan program yang dapat diikuti oleh perguruan tinggi sehingga dapat meningkatkan persentase kegiatan pembelajaran di luar program studinya. Hasil dari strategi dan fasilitasi yang telah dilakukan oleh LLDIKTI Wilayah VI telah mampu meningkatkan serta melaporkan data pembelajaran di luar program studinya menjadi 193 PTS pada tahun 2025.

IKU 2.2 Mahasiswa PTS yang berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi.

Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang :

a. menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau

b. meraih prestasi

Dalam rangka meningkatkan efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi, Kemdikbudristek mendorong transformasi perguruan tinggi melalui Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dituangkan dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Berdasarkan Kepmendikbudristek tersebut, IKU LLDIKTI nomor 2.2 adalah terkait dengan mahasiswa PTS yang berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi: Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi. Melalui IKU ini, *outcome* yang akan dicapai adalah mahasiswa yang berkegiatan di luar program studinya secara mandiri serta mendorong mahasiswa untuk berprestasi baik di bidang akademik maupun non akademik untuk memberikan kesempatan mahasiswa agar dapat menambah pengalaman, soft skill dan hard skill sebagai bekal menghadapi dunia usaha dan dunia industri (DUDI).

Pada IKU ini kebijakan yang dilaksanakan adalah implementasi pembelajaran di luar program studi, yaitu mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan sampai 20 (dua puluh) sks dari kegiatan di luar kampus (dengan dosen pembimbing), yang mana batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2.

Selain itu, terdapat pula capaian prestasi mahasiswa adalah mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada tingkat internasional, nasional, dan provinsi; memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat; serta mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional. Cara perhitungan pencapaian IKU terkait mahasiswa sebagai berikut:

Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 yang:

a. Menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi;

Kriteria

Mengacu pada kriteria yang sama untuk kegiatan pembelajaran mahasiswa di luar program studi di Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Nomor 2.

atau

b. Meraih Prestasi

Kriteria

Mengacu pada kriteria yang sama untuk prestasi mahasiswa di Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Nomor 2.

Formula:

$$\frac{\sum_1^i nk_i}{t} \times 100$$

n = jumlah mahasiswa PTS di wilayah kerja LLDIKTI yang memenuhi kriteria.

k = Pembobotan per mahasiswa sesuai matriks berikut. Jika mahasiswa mengikuti pembelajaran di luar program studi dan berprestasi, bobot maksimal yang dapat diberikan adalah 1.

Matriks bobot sks:

Jumlah sks	Bobot
$x \geq 20$	100
$10 \leq x < 20$	50

Matriks bobot prestasi:

Tingkat Wilayah Kompetisi	Tingkat Wilayah Kompetisi
Internasional	75
Nasional	50
Provinsi	25

t = total jumlah mahasiswa di VPS di wilayah kerja LLDIKTI

Realisasi 2021 (%)	Realisasi 2022 (%)	Realisasi 2023 (%)	Realisasi 2024 (%)	Target PK 2025 (%)	Realisasi PK 2025 (%)	Target Renstra 2025 (%)	Target Akhir Renstra 2029 (%)
5,22	5,22	5,22	10,24	10,38	10,86	10,38	11,18

Target yang akan dicapai pada tahun 2025 adalah sebesar 10,38% dari jumlah mahasiswa PTS yang berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi dengan persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/DI PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi, dengan hasil akhir sebagai berikut:

Sebanyak 23.670 mahasiswa dari 295.123 mahasiswa telah menempuh pembelajaran di luar prodi dan meraih prestasi yang telah dilaporkan melalui laman PDDIKTI. Semakin banyak mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi, atau meraih prestasi akan meningkatkan nilai tambah dan kompetensi dari lulusan perguruan tinggi sehingga mampu bersaing dikancah nasional maupun internasional. Mahasiswa tersebut telah dilaporkan berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi dengan persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/DI PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi baik mengikuti program flagship kementerian maupun program pembelajaran di luar program studi yang diselenggarakan secara mandiri dari masing-masing perguruan tinggi dengan berbagai bentuk kegiatan pembelajaran berdampak. Selain itu, mahasiswa yang meraih prestasi baik di tingkat provinsi, nasional, dan internasional.

Pada tahun awal renstra periode 2025–2029, target IKU untuk LLDIKTI mengacu kepada Kepmendikbud nomor 3/M/2021 tentang indikator kinerja utama perguruan tinggi negeri dan lembaga layanan pendidikan tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang mana IKU untuk 2.1 terkait dengan Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi: Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Dari tahun 2021 – 2024, capaian kinerja mengalami peningkatan sebagaimana tabel di atas. Pada tahun 2021 indikator kinerja mengacu pada Kepmendikbud No. 3/M/2021 tentang indikator kinerja perguruan tinggi negeri dan lembaga layanan pendidikan tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Namun, pada tahun 2023, terbit Kepmendikbudristek nomor 210/M/2023 tentang indikator kinerja perguruan tinggi dan lembaga layanan pendidikan tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Adapun target IKU mengalami perubahan. Indikator kinerja tahun 2021 untuk IKU 3 Kampus Merdeka: presentase PTS yang memiliki lebih dari 30% mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang: a. menghabiskan paling sedikit 20 sks berkegiatan di luar kampus; atau b. meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. Sedangkan pada tahun 2023, IKU 2 yang terkait dengan kegiatan di luar kampus, terbagi menjadi 2 (dua) indikator yaitu IKU 2.1 perguruan tinggi swasta yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi dan IKU 2.2 Mahasiswa PTS yang berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi. Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/DI PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi. Kedua IKU ini sangat erat berkaitan dengan aktivitas pembelajaran di luar program studi. Adapun target dan capaian tahun 2025 sebagaimana tercantum dalam tabel di atas. Secara garis besar, terdapat peningkatan capaian atas implementasi kebijakan pembelajaran di luar program studi melalui MBKM maupun program kampus dan mahasiswa berdampak dari tahun 2021 sampai dengan 2025.

Pada tahun 2025, target untuk IKU 2.2 sebanyak 10.38% dengan capaian realisasi sebanyak 10.86% jumlah mahasiswa PTS yang berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi dengan persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/DI PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.

Selain itu, dari target renstra 2025–2029 sebesar 10,38%, capaian 2025 ini meningkat sebesar 104.62% mahasiswa PTS yang berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi dengan persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/DI PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.

KK 2.2 ini, dari kegiatan-kegiatan di atas, tahun 2025 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2024. Pada tahun 2024, sebanyak 30.244 mahasiswa dengan capaian 9.57% mahasiswa PTS yang berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi dengan persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/DI PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi. Sedangkan pada tahun 2025, terdapat 23.670 mahasiswa dengan capaian 10.86% mahasiswa PTS yang berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi dengan persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/DI PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi. Capaian 2025 ini mengalami kenaikan 113.48% dibandingkan dengan capaian tahun 2024. Namun, adanya penurunan jumlah mahasiswa ini dikarenakan juga dikarenakan terdapat penurunan jumlah mahasiswa secara keseluruhan. Pada tahun 2024, jumlah mahasiswa secara keseluruhan terdapat 315.964 , sedangkan tahun 2025 sebanyak 295.123 mahasiswa. Meskipun capaian secara jumlah mahasiswa menurun, tetapi secara total presentase jumlah mahasiswa meningkat. LLDIKTI Wilayah VI telah melakukan berbagai upaya untuk mendorong mahasiswa melalui baik secara langsung maupun perguruan tinggi swasta terkait pentingnya implementasi dan pelaporan hasil implementasi kebijakan pembelajaran di luar program studi melalui mahasiswa berdampak serta aktivitas kompetisi mahasiswa dalam meraih prestasi.

LLDIKTI Wilayah VI telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan dalam rangka mendukung tercapainya indikator kinerja terkait pengalaman mahasiswa diluar kampus atau berprestasi. Dalam rangka peningkatan mutu layanan LLDIKTI khususnya dalam peningkatan jumlah mahasiswa yang menempuh pembelajaran di luar program studinya atau berprestasi, LLDIKTI Wilayah VI menyelenggarakan berbagai kegiatan baik kepada perguruan tinggi maupun kepada mahasiswa secara langsung. Untuk mendorong perguruan tinggi agar dapat memberikan fasilitasi mahasiswa terkait pelaksanaan pembelajaran di luar program studi serta mendorong mahasiswa untuk meraih prestasi, LLDIKTI Wilayah VI menyelenggarakan kegiatan-kegiatan dengan menyasar beberapa unsur yang ada di perguruan tinggi. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut, diharapkan perguruan tinggi dapat memberikan fasilitasi kepada mahasiswa yang akan menempuh pembelajaran di luar program studinya dan mendorong mahasiswa untuk dapat aktif berpartisipasi dalam kompetisi mahasiswa.

Kegiatan Pembelajaran di Luar Program Studi

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) merupakan salah satu program kompetisi kemahasiswaan terkait penalaran dari Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemdiktisaintek yang dapat dilaksanakan sebagai salah satu bentuk pembelajaran diluar program studi. Program PKM dikembangkan untuk mengantarkan mahasiswa mencapai taraf pencerahan kreativitas dan inovasi berlandaskan penguasaan sains dan teknologi serta keimanan yang tinggi.

Pada tahun 2025 LLDIKTI Wilayah VI berhasil meraih peringkat terbaik ke-2 sebagai LLDIKTI Terproduktif dengan jumlah proposal dan judul terdandi untuk PKM Skema Pendanaan dari Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Ditbelmawa). Jumlah pendanaan program PKM sebanyak 109 judul dengan jumlah dana sebesar Rp 750.990.000,- dari 37 perguruan tinggi swasta. Dalam proses pengelolaan program PKM ini, LLDIKTI Wilayah VI telah menggunakan e-kontrak melalui sistem LLDIKTI 6 untuk penandatanganan kontrak antara LDIKTI Wilayah VI dengan perguruan tinggi swasta penerima pendanaan sehingga proses pengelolaannya lebih efektif dan efisien.

No	Tahun	Jumlah PT	Tahap 1					Tahap 2				
			Belum Proses	Draft PT	Periksa	Disposisi	Selesai	Belum Proses	Draft PT	Periksa	Disposisi	Selesai
1	2025	37	0	0	0	0	37	0	0	0	37	0

Dalam rangka mendukung pencapaian IKU dan meningkatkan jumlah perguruan tinggi yang berpartisipasi dalam kegiatan PKM, LLDIKTI Wilayah VI memberikan fasilitas berupa penyelenggaraan kegiatan Asistensi Penyusunan Proposal PKM bagi mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di lingkungan LLDIKTI Wilayah VI.



Selain menyasar langsung ke mahasiswa, LLDIKTI Wilayah VI mendorong perguruan tinggi untuk dapat memfasilitasi mahasiswa dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar program studinya. Dirumuskan dalam kegiatan FGD Kerjasama Mitra Perguruan Tinggi, LLDIKTI Wilayah VI memfasilitasi perguruan tinggi untuk dapat melaksanakan pembelajaran di luar program studi melalui program kuliah kerja nyata (KKN) tematik yang ditawarkan oleh mitra. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik ini hasil kerja sama LLDIKTI Wilayah VI dengan Komite Ekonomi Kreatif (KEK) serta Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (Dispermades) Provinsi Jawa Tengah dengan dihadirkannya pemimpin Desa Rahtawu dan Desa Menawan dari Kabupaten Kudus sebagai locus yang ditawarkan kepada PT peserta. Dari kegiatan ini melahirkan program **Menawan Mantu**. KKN telah dilaksanakan dengan melibatkan 2 (dua) PTS dengan 64 mahasiswa.

Prestasi Mahasiswa

Dalam rangka mewujudkan visi Indonesia Maju 2045 dan mendukung implementasi konsep "Kampus Berdampak", Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi perlu menciptakan ekosistem yang kondusif bagi pengembangan bakat dan potensi mahasiswa Indonesia, baik melalui program-program pendidikan, pelatihan, maupun kompetisi yang menantang kreativitas dan inovasi. Salah satu hal yang dapat dilakukan adalah penyelenggaraan



kegiatan kompetisi untuk memberi penghargaan pada mahasiswa berprestasi. Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Mawapres) Tingkat Nasional merupakan ajang kompetisi bergengsi yang bertujuan untuk memberikan apresiasi dan mendorong mahasiswa untuk mencapai prestasi tertinggi dalam berbagai bidang, baik yang bersifat hard skills, maupun soft skills. Melalui kegiatan ini, diharapkan muncul role model mahasiswa unggul yang dapat menginspirasi dan memotivasi rekan-rekannya untuk terus mengembangkan diri.

Kegiatan Pilmapres tersebut dilaksanakan secara bertahap yaitu seleksi wilayah dan seleksi nasional. Untuk seleksi tingkat wilayah, sejak tahun 2021 penyelenggaraan diserahkan sepenuhnya kepada Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI).

Dalam rangkaian Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres) tingkat wilayah Jawa Tengah, LLDIKTI Wilayah VI menyelenggarakan kegiatan FGD Penetapan Mahasiswa Berprestasi Tingkat Wilayah Jawa Tengah. Mahasiswa berprestasi yang masuk dalam ruang lingkup seleksi wilayah ini adalah mahasiswa berprestasi tingkat perguruan tinggi negeri dan swasta, baik jenjang diploma maupun sarjana di lingkungan LLDIKTI Wilayah VI.



Melalui kegiatan ini, LLDIKTI Wilayah VI menetapkan mahasiswa berprestasi tingkat wilayah Jawa Tengah yang akan mewakili untuk ke tahap selanjutnya yaitu seleksi tingkat nasional. Pada tahun 2025, terdapat 46 (empat puluh enam) mahasiswa jenjang sarjana dan 20 (dua puluh) mahasiswa jenjang diploma pada Pilmapres tingkat wilayah Jawa Tengah. Sesuai dengan kuota yang diberikan oleh Puspresnas, hasil seleksi tingkat wilayah berhak mewakili wilayahnya menuju seleksi tingkat nasional awal.

LLDIKTI Wilayah VI menetapkan mahasiswa berprestasi tingkat wilayah Jawa Tengah dengan kuota jenjang Sarjana sebanyak 4 (empat) mahasiswa dan jenjang Diploma sebanyak 4 (empat) mahasiswa.

1. Program Sarjana

No.	Nama	Perguruan Tinggi	Skor
1	Samiyem	Universitas Muhammadiyah Surakarta	120,4
2	Apriansyah Wibowo	Universitas Negeri Semarang	117,17
3	Sugiyani	Universitas Sebelas Maret	113,18
4	Felicia Hestiawan	Universitas Diponegoro	112,59

2. Program Diploma

No.	Nama	Perguruan Tinggi	Skor
1	Callysta Najmi Raissa	Universitas Diponegoro	124,11
2	Mohammad Vieyo Naufal Zarrar Daffa	Universitas Dian Nuswantoro	113,23
3	Aisyah Nur Fadhila Nugraha	Universitas Muhammadiyah Semarang	92,09
4	Moh Ubaidillah Nur	Politeknik Negeri Semarang	90,76

Setelah penyelenggaraan kegiatan Pilmapres tingkat wilayah, dalam rangka memberikan pembekalan dan penguatan kepada delegasi mahasiswa berprestasi Tingkat Wilayah Jawa Tengah menuju seleksi tingkat nasional, LLDIKTI Wilayah VI menyelenggarakan kegiatan Pendampingan Peserta Pilmapres Wilayah Jawa Tengah Menuju Seleksi Tingkat Nasional untuk delegasi tersebut beserta dosen pendampingnya. Pada kompetisi Pilmapres tingkat nasional, terdapat 2 finalis dari wilayah Jawa Tengah yang meraih prestasi di tingkat nasional yaitu pada jenjang sarjana mahasiswa atas nama Felicia Hestiawan dari Universitas Diponegoro sebagai Juara 1 Pilmapres Tingkat Nasional Program Sarjana Tahun 2025 dan pada jenjang diploma mahasiswa atas nama Callysta Najmi Raissa sebagai Juara 1 Pilmapres Tingkat Nasional Program Diploma Tahun 2025.



Selain penyelenggaraan Pilmapres tingkat Wilayah, LLDIKTI Wilayah VI juga melakukan pendataan atas capaian prestasi mahasiswa pada kompetisi lain yang dilaporkan oleh perguruan tinggi melalui laman PDDIKTI. Pada tahun 2025, terdapat sebanyak 1110 mahasiswa dari 90 PTS telah dilaporkan mendapatkan prestasi tingkat provinsi, nasional, dan internasional melalui laman PDDIKTI.

Selain itu, pada tahun 2025, LLDIKTI Wilayah VI juga mengelola penyaluran Program Indonesia Pintar (PIP) Pendidikan Tinggi bagi mahasiswa yang meliputi Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah On Going, Bantuan Biaya Pendidikan (BBP) On Going, dan KIP Kuliah Merdeka Baru. KIP Kuliah adalah bantuan biaya pendidikan dari Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi yang memberikan fasilitas pembebasan biaya pendidikan dan subsidi biaya hidup melalui Pusat Pembiayaan dan Asesmen Pendidikan Tinggi (PPAPT). Sedangkan BBP serupa dengan KIP Kuliah tetapi mahasiswa hanya mendapatkan fasilitas pembebasan biaya pendidikan dan tanpa adanya subsidi biaya hidup.

Pelaporan KIP Kuliah dan BBP On Going dilakukan setiap semester sehingga LLDIKTI Wilayah VI akan mewajibkan pengelola perguruan tinggi swasta untuk melaporkan. Pelaporan on going ini ditujukan untuk pelaporan lanjutan bagi penerima PIP Kuliah yang masih aktif dan akan diajukan pencairan dana untuk semester selanjutnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pada tahun anggaran 2025, terdapat 2 (dua) kali periode pelaporan yaitu Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025 dan Semester Gasal Tahun Akademik 2025/2026. Setiap semesternya, terutama pergantian semester genap menuju semester gasal, jumlah mahasiswa menurun dikarenakan kelulusan atau akhir masa studi beasiswa. Pada pelaporan Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025, terdapat sebanyak 32.502 mahasiswa penerima KIP Kuliah On Going dari 187 PTS dan 576 mahasiswa dari 82 PTS yang tidak diajukan/dihentikan karena lulus, bekerja, non aktif, meninggal dunia dan alasan lainnya. Sedangkan pada pelaporan Semester Gasal Tahun Akademik 2025/2026 terdapat sebanyak 24.723 mahasiswa penerima KIP Kuliah On Going dari 179 perguruan tinggi swasta dan 86 mahasiswa pengganti mahasiswa yang mundur dari 29 perguruan tinggi swasta. Penggantian mahasiswa ini berdasarkan mahasiswa yang mengundurkan diri dengan berbagai alasan, contohnya bekerja, non aktif, dan maupun alasan lainnya. Adapun mahasiswa dengan status lulus, atau melebihi ketentuan batas semester tidak dapat digantikan.

Selain pelaporan KIP Kuliah On Going setiap semesternya, perguruan tinggi swasta penerima BBP On Going juga wajib melaporkan pengelolaan setiap semester. Pada pelaporan Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025, terdapat sebanyak 1.780 mahasiswa penerima BBP On Going dari 143 PTS. Sedangkan pada pelaporan Semester Gasal Tahun Akademik 2025/2026 terdapat sebanyak 1.607 mahasiswa penerima KIP Kuliah On Going dari 135 perguruan tinggi swasta yang termasuk 2 mahasiswa pengganti mahasiswa yang mundur.

Dalam rangka peningkatan mutu pengelolaan serta pemahaman pelaporan PIP Kuliah On Going, LLDIKTI Wilayah VI menyelenggarakan kegiatan Pendampingan Percepatan Pelaporan Program Indonesia Pintar (PIP) Kuliah Ongoing Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025 dan Pendampingan Percepatan Pelaporan Program Indonesia Pintar (PIP) Kuliah Ongoing Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026 secara daring. Melalui kegiatan ini diharapkan perguruan tinggi swasta dapat memahami pentingnya pelaporan yang tepat waktu dan sesuai dengan kebijakan yang berlaku sehingga pelaporan LLDIKTI Wilayah VI ke PPAPT juga sesuai yang bermuara pada tepat waktunya penyaluran dana ke perguruan tinggi swasta dan mahasiswa oleh PPAPT.

Pada tahun 2025, LLDIKTI Wilayah VI mendapatkan kuota regular KIP Kuliah sebanyak 3.601 mahasiswa yang diberikan pada masing-masing akreditasi program studi yang didistribusikan kepada 178 perguruan tinggi swasta.

Dalam rangka peningkatan mutu pengelolaan KIP Kuliah di perguruan tinggi swasta, LLDIKTI Wilayah VI menyelenggarakan kegiatan Bimbingan Teknis Pengelolaan KIP Kuliah bagi Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang dihadiri oleh Pengelola KIP Kuliah. Melalui kegiatan ini, diharapkan perguruan tinggi memahami kebijakan pengelolaan KIP Kuliah yang terbaru serta dapat mengelola sesuai dengan kebijakan dan ketentuan yang berlaku.

Selain kuota KIP Kuliah kuota regular baru, LLDIKTI Wilayah VI juga menerima kuota KIP Kuliah Usulan Masyarakat bagi mahasiswa baru tahun 2025 sebanyak 7.040 mahasiswa pada 112 perguruan tinggi swasta. Kuota usulan masyarakat ini diberikan dari PPAPT untuk masing-masing perguruan tinggi.

Dalam pengelolaan KIP Kuliah, LLDIKTI Wilayah VI selalu menyampaikan terkait pengelolaan KIP Kuliah yang harus dilaksanakan sesuai dengan kebijakan yang berlaku kepada perguruan tinggi penerima KIP Kuliah. Namun, masih terdapat aduan masyarakat yang masuk ke LLDIKTI Wilayah VI dan terkait adanya dugaan ketidaksesuaian pengelolaan KIP Kuliah. Pada tahun 2025, terdapat 4 (empat) aduan terhadap perguruan tinggi swasta di lingkungan LLDIKTI Wilayah VI yang masuk dan telah ditindaklanjuti dengan berkoordinasi langsung ke perguruan tinggi swasta atau mahasiswa serta pelapor. Terdapat beberapa permasalahan yang menjadi bahan aduan yaitu pungutan biaya kepada mahasiswa penerima KIP Kuliah, kurangnya monitoring perguruan tinggi swasta terhadap keaktifan mahasiswa penerima KIP Kuliah, buku tabungan dan kartu ATM yang tidak diserahkan kepada mahasiswa KIP Kuliah, dan lainnya. Adapun hasil tindak lanjut dari aduan masyarakat ini adalah perguruan tinggi swasta mengembalikan dana ke kas negara, mengembalikan biaya hidup mahasiswa, ataupun penyelesaian atas kasus sesuai dengan permasalahan masing-masing.

Dengan adanya program-program kegiatan yang telah dilaksanakan di atas pada tahun 2025, LLDIKTI Wilayah VI dapat mencapai target terkait pembelajaran mahasiswa di luar program studi dan capaian prestasi mahasiswa. Dalam pengelolaan yang telah dilaksanakan oleh LLDIKTI Wilayah VI, terdapat beberapa kendala yang dihadapi pada tahun 2025. Beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai IKU ini, yaitu :

- 1.LLDIKTI tidak memiliki kewenangan untuk menyelenggarakan kompetisi mahasiswa kecuali yang didelegasikan oleh Puspresnas, yaitu Pilmapres Tingkat Wilayah;
- 2.Perguruan tinggi belum melaporkan data aktivitas pembelajaran di luar program studi dan capaian prestasi mahasiswa yang diraih;
- 3.Masih banyak PT yang fokus dalam mengikuti program pembelajaran di luar prodi *flagship* daripada mandiri.

Dalam menghadapi permasalahan di atas, LLDIKTI Wilayah VI melakukan langkah partisipasi dengan menyelenggarakan fasilitasi-fasilitasi kegiatan yang mendukung perguruan tinggi untuk dapat mendorong mahasiswanya dalam mengikuti program-program pembelajaran di luar prodi baik melalui program *flagship* maupun mandiri. Sebagaimana permasalahan tersebut di atas, LLDIKTI Wilayah VI telah melakukan berbagai upaya untuk mengatasinya. Untuk mengatasi kendala tersebut, LLDIKTI Wilayah VI memiliki strategi yang telah dilakukan antara lain:

- 1.Secara rutin memberikan informasi adanya kompetisi mahasiswa yang diselenggarakan oleh Puspresnas serta terkait program *flagship* MBKM melalui laman maupun media sosial;
- 2.Melakukan pemantauan dan mendorong perguruan tinggi untuk selalu rutin melaporkan aktivitas pembelajaran di luar program studi dan capaian prestasi mahasiswa pada laman PDDIKTI;
- 3.Mengembangkan sistem informasi pelaksanaan pembelajaran di luar prodi yang melibatkan perguruan tinggi dan mitra strategis (IDUKA).

Strategi-strategi tersebut telah diimplementasikan dalam bentuk fasilitasi kegiatan dan program yang dapat diikuti oleh perguruan tinggi sehingga dapat meningkatkan persentase kegiatan pembelajaran di luar program studi serta capaian prestasi mahasiswa. LLDIKTI Wilayah VI senantiasa melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendorong perguruan tinggi dalam meningkatkan implementasi pembelajaran di luar program studinya melalui kebijakan pembelajaran di luar prodi serta mendorong pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan khususnya dalam capaian prestasi mahasiswa.

Melalui kegiatan-kegiatan di atas, realisasi terkait mahasiswa PTS yang berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi. Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang: a. menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau b. meraih prestasi dapat tercapai dan bahkan melebihi target. Pada tahun-tahun berikutnya, LLDIKTI Wilayah VI akan senantiasa meningkatkan layanannya untuk dapat meningkatkan mutu perguruan tinggi khususnya mutu mahasiswa dan lulusan.

IKU 2.3 Tiga dosa, antinarkoba, dan antikorupsi :

Persentase PTS yang mengimplementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba. dan antikorupsi.

1. Kriteria kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, dan antiperundungan PTS menerapkan:

- Mahasiswa untuk mengikuti modul pembelajaran tentang kekerasan seksual, intoleransi, dan perundungan yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui platform Learning Management System; dan
- Paling sedikit 1 (satu) bentuk kebijakan anti intoleransi, anti kekerasan, atau anti perundungan lainnya. Kebijakan dapat berbentuk:
 1. Memasukkan materi tentang moderasi beragama/kebhinekaan pada mata kuliah wajib kurikulum agama atau program yang diikuti oleh seluruh mahasiswa
 2. Memiliki satuan tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di lingkungan Perguruan Tinggi (PPKPT) sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi nomor 55 tahun 2024 mengenai Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di lingkungan Perguruan Tinggi;
 3. Melakukan sosialisasi terkait PPKPT;
 4. Memiliki regulasi yang mengatur pencegahan dan penanganan kekerasan di lingkungan kampus secara menyeluruh;
 5. Memiliki program pencegahan kekerasan di lingkungan kampus yang ditujukan ke seluruh warga kampus; dan/ atau
 6. Memiliki Peraturan spesifik yang melarang adanya perpeloncoan dalam kegiatan mahasiswa yang ada di perguruan tinggi.

2. Kriteria kebijakan antinarkoba, PTS menerapkan setidaknya 1 (satu) bentuk dari kebijakan antinarkoba sebagai berikut:

- memasukkan materi tentang antinarkoba pada program atau mata kuliah yang diikuti oleh seluruh mahasiswa; dan/ atau
- melakukan sosialisasi antinarkoba.

3. Kriteria kebijakan antikorupsi, PTS menerapkan setidaknya satu bentuk dari kebijakan antikorupsi berikut:

- menyelenggarakan mata kuliah antikorupsi;
- memiliki mekanisme pengendalian gratifikasi;
- memiliki mekanisme penanganan pengaduan masyarakat;
- mengimplementasikan Whistle Blowing System; dan/ atau
- memiliki mekanisme penanganan benturan kepentingan (conflict of interest).

Formula:

$$\frac{n}{t} \times 100$$

- n = jumlah PTS yang memiliki kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi.
- t = total jumlah PTS di wilayah kerja LLDIKTI.

Realisasi 2021 (%)	Realisasi 2022 (%)	Realisasi 2023 (%)	Realisasi 2024 (%)	Target PK 2025 (%)	Realisasi PK 2025 (%)	Target Renstra 2025 (%)	Target Akhir Renstra 2029 (%)
60,57	76	87,3	96,57	96,8	96,97	96,8	97,6

Dari Dashboard implementasi 5A terdapat 199 PTS dari 216 PTS (92,13%) telah mengimplementasikan kebijakan 5A.

LLDIKTI Wilayah VI menyelenggarakan Sosialisasi Implementasi Kebijakan Anti Toleransi, Anti Kekerasan Seksual, Anti Perundungan, Anti Korupsi, dan Anti Narkoba. Dengan diselenggarakan kegiatan tersebut diharapkan dapat dijadikan pedoman bagi perguruan tinggi untuk menyusun kebijakan dan tindakan penanganan dan pencegahan kekerasan seksual pada pelaksanaan Tridharma sehingga dapat menumbuhkan kehidupan kampus yang manusiawi, bermartabat, setara, inklusif, kolaboratif serta tanpa ada kekerasan di antara mahasiswa, pendidik dan tenaga kependidikan serta warga kampus.

Dalam mendukung implementasi kebijakan 5A yang terdiri dari anti intoleransi; anti kekerasan seksual; anti perundungan; anti narkoba dan anti korupsi pada perguruan tinggi; LLDIKTI Wilayah VI melakukan peningkatan efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi dan memastikan terjaganya hak warga negara atas pendidikan, melalui pencegahan dan penanganan kekerasan seksual serta upaya penanaman nilai-nilai moral, adat istiadat ketimuran calon-calon figur pemangku kekuasaan yang bersih dari korupsi di lingkungan pendidikan tinggi. LLDIKTI Wilayah VI mendorong Perguruan Tinggi mengimplementasi kebijakan anti toleransi, anti kekerasan seksual, anti perundungan, anti korupsi, dan anti narkoba.

Langkah-langkah yang dilakukan oleh LLDIKTI Wilayah VI dalam meningkatkan peran perguruan tinggi dalam mengimplementasikan kebijakan kurikulum 5A menghasilkan peningkatan yaitu pada tahun 2024 dari 233 perguruan tinggi swasta terdapat 225 perguruan tinggi swasta, sedangkan pada tahun 2025 untuk perguruan tinggi yang mengimplementasikan kebijakan kurikulum 5A meningkat dari target tahun 2025 sesuai renstra LLDIKTI Wilayah VI sebesar 96,57 % menjadi 96,97 % dengan kenaikan sebesar 100,41% serta rincian dari 217 perguruan tinggi swasta terdapat 213 perguruan tinggi yang menerapkan implementasi kebijakan kurikulum 5A.

Peningkatan tersebut tak lepas dari berbagai upaya yang dilakukan oleh seluruh pihak yang berkepentingan untuk mewujudkan atmosfer pendidikan di perguruan tinggi yang aman serta nyaman bagi semua. Upaya LLDIKTI Wilayah VI yang terus menerus melakukan himbauan untuk seluruh perguruan tinggi serta komitmen dari pimpinan perguruan tinggi dan didukung oleh seluruh pihak sehingga upaya menyadari arti pentingnya perlindungan terhadap semua pihak, utamanya mahasiswa untuk mendapatkan Pendidikan yang berkualitas secara bertahap dapat meningkat.

Namun demikian, masih ada perguruan tinggi yang belum melakukan pelaporan dalam menyampaikan partisipasinya untuk mewujudkan implementasi kebijakan kurikulum 5A tersebut masih menjadi target dari LLDIKTI Wilayah VI. Ketidaktahuan dan kekurangaktifan pimpinan perguruan tinggi beserta jajarannya menjadi salah satu faktor belum semua perguruan tinggi terlibat dalam mewujudkan implementasi kebijakan kurikulum 4A tersebut.

Terkait dengan hal tersebut, LLDIKTI akan selalu berupaya untuk memberikan himbauan, informasi dalam bentuk sosialisasi serta melakukan konfirmasi ke semua perguruan tinggi untuk menyadari kembali upaya pentingnya mewujudkan kepastian sistem kurikulum perguruan tinggi utamanya terkait dengan implementasi kebijakan kurikulum 5A ini yang pastinya akan meningkatkan pengetahuan, kesadaran, keamanan dan kenyamanan semua pihak baik untuk semua jajaran perguruan tinggi maupun bagi para mahasiswa yang mengikuti proses kegiatan belajar mengajar.

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Permendikbudristek) Nomor 55 Tahun 2024 mengatur tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Perguruan Tinggi (PPKPT). Dalam upaya peningkatan implementasi kebijakan Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Perguruan Tinggi (PPKPT), LLDIKTI Wilayah VI senantiasa berkoordinasi dengan Pusat Pengembangan Karakter (Puspeka) Kemdiktisaintek terkait serangkaian proses pendaftaran serta menetapkan tim satgas PPKPT yang dibentuk pada perguruan tinggi swasta pada laman SAHABAT.

Selain memonitoring pendaftaran satgas PPKPT perguruan tinggi pada laman SAHABAT, LLDIKTI Wilayah VI juga mendorong perguruan tinggi dalam implementasi kebijakan PPKPT dengan mendatakan pelaksanaan PPKPT di lingkungan perguruan tinggi melalui laman Sibraja.

Implementasi Kebijakan 4A

(Anti Korupsi, Anti Bullying, Anti Intoleransi, Anti Kekerasan Seksual)

Perguruan Tinggi				Program Studi					Pendidikan Anti Korupsi - Sisipan pada Matkul Wajib/Relevan					Pendidikan Anti Korupsi - Kegiatan Ma						
Total Aktif	Total Sudah	Total Belum	Prosentase Sudah	Diploma dan Sarjana				Profesi, Spesialis, Magister dan Doktor	Perguruan Tinggi			Program Studi			Perguruan Tinggi			Progra		
				Total Aktif	Total Sudah	Total Belum	Prosentase Sudah		Total Sudah	Total Belum	Prosentase Sudah	Diploma dan Sarjana			Total Sudah	Total Belum	Prosentase Sudah	Total Sudah	Total Belu	
												Total Sudah	Total Belum	Prosentase Sudah						Total Sudah
216	199	17	92 %	1510	1281	229	85 %	112	198	18	92 %	1272	238	84 %	109	177	39	82 %	1097	413

Dalam pemantauan implementasi kebijakan 5A di perguruan tinggi, LLDIKTI Wilayah VI juga melakukan pendataan implementasi kebijakan 5A pada laman Sibraja. Selain pendataan, himbauan, serta arahan yang dilakukan oleh LLDIKTI Wilayah VI ke berbagai perguruan tinggi, LLDIKTI Wilayah VI juga pada tahun 2022 melakukan Perjanjian Kerjasama dengan Kepolisian Daerah Jawa Tengah berkaitan dengan Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual dan juga Anti Intoleransi untuk saling bersinergi memberikan pemahaman pentingnya pendidikan 4A tersebut serta Tindakan pencegahan agar tidak timbul permasalahan terkait dengan perundungan, intoleransi serta kekerasan seksual.



Pada tahun 2025, LLDIKTI Wilayah VI juga menjalin kerja sama dengan Yayasan Putra Persaudaraan Anak Negeri (Persadani). Yayasan Persadani merupakan organisasi masyarakat yang bergerak dalam bidang pencegahan dan penanggulangan Paham Radikalisme, Intoleransi, dan Terorisme. LLDIKTI Wilayah VI dan Yayasan Persadani sepakat untuk bekerja sama dalam upaya pencegahan radikalisme, intoleransi, dan terorisme di lingkungan perguruan tinggi melalui kegiatan-kegiatan edukasi, advokasi, dan konsultasi. Atas pertimbangan tersebut dan berlandaskan iktikad baik dengan tetap berpedoman kepada ketentuan peraturan perundang-undangan, LLDIKTI Wilayah VI dan Yayasan Persadani sepakat dan setuju untuk mengadakan kerjasama yang dituangkan dalam perjanjian kerjasama ini.

Dalam rangka peningkatan efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi, pada tahun 2025, LLDIKTI Wilayah VI telah menyelenggarakan kegiatan terkait penguatan pengelolaan kebijakan 5A kepada perguruan tinggi yaitu terkait dengan kegiatan Sosialisasi Implementasi Kebijakan 5A bagi Perguruan Tinggi yang dilaksanakan 2 (dua) angkatan.



Dengan adanya pemantauan implementasi kebijakan 5A yang telah dilaksanakan di atas pada tahun 2025, LLDIKTI Wilayah VI dapat mencapai target terkait implementasi 5A di lingkungan perguruan tinggi. Dalam pengelolaan yang telah dilaksanakan oleh LLDIKTI Wilayah VI, terdapat beberapa kendala yang dihadapi pada tahun 2025. Kendala yang dihadapi perguruan tinggi terkait anti kekerasan seksual adalah kesulitan perguruan tinggi dalam pendaftaran akun pada laman portal SAHABAT untuk pendaftaran Satgas PPKPT.

Dalam menghadapi permasalahan di atas, LLDIKTI Wilayah VI melakukan langkah partisipasi dengan menyediakan sistem informasi untuk pelaporan perguruan tinggi serta memberikan fasilitasi kepada perguruan tinggi. Strategi yang telah dilakukan oleh LLDIKTI Wilayah VI dalam mengatasi kendala yang dihadapi adalah dengan senantiasa berkoordinasi dengan tim pengelola portal SAHABAT di tingkat kementerian.

Selain itu, sebanyak 184 perguruan tinggi swasta telah melaporkan implementasikan kebijakan 5A yang dilaporkan melalui laman Sibraja. Kemudian, LLDIKTI Wilayah VI telah mengimplementasikan kebijakan antinarkoba secara internal dengan menyelenggarakan penyuluhan bahaya narkoba bersama BNN. Sehingga total sebanyak 213 perguruan tinggi swasta dari total 217 perguruan tinggi swasta telah melaporkan data implementasi kebijakan 5A dan antinarkoba dengan capaian sebesar 96,97%.

Sasaran 3 Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan

IKU 3.1 Dosen di luar kampus :

Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus.

Dosen merupakan pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, sesuai dengan amanat dalam Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Tugas utama dosen tersebut merupakan satu kesatuan dharma atau kegiatan, karena ketiga dharma tersebut hanya dapat dibedakan tetap tidak dapat dipisahkan, karena saling terkait dan mendukung satu sama lain.

Pelaksanaan pengajaran dosen tidak hanya dilaksanakan dengan pengajaran yang monoton di ruang kelas, tetapi untuk pengembangan pembelajaran, dosen perlu berinovasi dengan bekerjasama dengan perguruan tinggi lain dan juga dengan dunia industri melalui pemagangan, praktek kerja lapangan dan kegiatan lain. Dengan keilmuannya dosen juga perlu mentransformasi kepakaran yang dimiliki dengan melaksanakan tridharma di Perguruan Tinggi lain, baik berupa mengajar, kolaborasi penelitian, kolaborasi implementasi keilmuan di masyarakat melalui pengabdian pada masyarakat.

Sinergi Perguruan Tinggi dengan Dunia Industri harus terbangun, bukan lagi menjadi lingkup yang terkotakkan dan terpisahkan. Dosen tidak hanya dituntut untuk mengembangkan keilmuan secara teoritik tetapi juga implementasi pada dunia industri sesuai kepakaran ilmu masing-masing sehingga hasil-hasil penelitian, pemikiran dapat dimanfaatkan secara langsung oleh dunia industri.

Pada Indikator kinerja Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus mengacu pada kriteria yang sama untuk dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi sesuai dengan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Nomor 3 minimal 20% (dua puluh persen) dosen di PTS memenuhi kriteria.

Formula:

$$(n/t) \times 100$$

n = jumlah PTS yang memiliki dosen yang berkegiatan di luar kampus sesuai kriteria minimal.

t = total jumlah PTS di wilayah kerja LLDIKTI.

Realisasi 2021 (%)	Realisasi 2022 (%)	Realisasi 2023 (%)	Realisasi 2024 (%)	Target PK 2025 (%)	Realisasi PK 2025 (%)	Target Renstra 2025 (%)	Target Akhir Renstra 2025 (%)
56,12	75,65	84,79	25,75	28,76	30,79	28,76	28,76

Dari tabel tersebut di atas, dapat dilihat bahwa mulai tahun 2024, target Perjanjian Kinerja menjadi turun. Hal itu terjadi karena perubahan kriteria yakni yang semula kriterianya adalah pada Jumlah Prodi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra dan Jumlah Dosen yang melaksanakan kegiatan di luar kampus, pada tahun 2024 dua kriteria tersebut dijadikan 2 jenis indikator kinerja. Pada tahun 2024, indikator kinerjanya adalah persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen (minimal 20% dari seluruh dosen) yang berkegiatan di luar kampus (tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi).

Pada akhir tahun 2025, jumlah perguruan tinggi yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus yaitu 69 Perguruan Tinggi atau sejumlah 30,79% dan memenuhi target tahun 2025. Kegiatan yang dilakukan berupa:

NO	PT	KEGIATAN
1	Akademi Maritim Nusantara Cilacap	Mengajar di Politeknik Negeri Cilacap; Reviewer Jurnal di sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene, Universitas Islam Indragiri, Universitas Islam Negeri Salatiga, Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo, Universitas Negeri Makassar; Praktisi: Sebagai Chief Engineer di perusahaan Britoil Offshore Konsultansi hukum di Kantor Hukum Nurhayati & Partners
2	Akademi Farmasi Kusuma Husada Purwokerto	Mengajar di PT lain: Universitas Terbuka
3	Akademi Kesehatan 17 Agustus 1945 Semarang	Mengajar di PT lain : 1. Poltekkes Kemenkes Semarang. 2. Univ. Tlogorejo Semarang 3. Stifar Yaphar Semarang
4	Akademi Kesehatan Muhammadiyah Temanggung	Mengajar di PT lain: Universitas Terbuka, Akademi Kesehatan Muhammadiyah Temanggung, Praktisi di Griya Leksika
5	Akademi Pariwisata Mandala Bhakti	Kolaborasi penelitian dengan Universitas Duta Bangsa dan Politeknik Indonusa Surakarta; Membimbing mahasiswa magang di Lorin Solo Hotel, Solo Paragon Hotel & Residence, UNS Tower Hotel Solo, Anaya Hotel Karanganyar, The Sunan Hotel Solo, Royal Darmo Malioboro Hotel Jogjakarta, Nava Hotel Karanganyar, Gumaya Tower Hotel Semarang, Elegance Hotel, Lanyang Seaview Hotel, Dahu Hotel, Ximen Citizen Hotel, Harbor View Hotel, Dolamanco Hotel, Newful Hotel, White House Resort, River Hotel, Sheraton Grand Taipei, Le Meridien Taipei, Mu Jiao Xi Hotel

NO	PT	KEGIATAN
6	AMIK Jakarta Teknologi Cipta	Praktisi: 1. PT. GURITA LINTAS SAMUDERA 2. PT. SAMUDERA INDONESIA 3. PT. MINERVA Singapore 4. PT. JR ORION PTE.LTD 5. PT. GALANGAN KAPAL MADURA 6. PT. JMI (JANATA MARINA INDAH)
7	Institut Teknologi dan Bisnis Kristen Bukit Pengharapan	Mengajar di PT lain: Universitas Terbuka, Universitas Kristen Teknologi Surakarta, Politeknik ATMI Surakarta Melakukan pendampingan di BUMDES Sejahtera Bahari, Travel Agent Satupintu, LKP Prisma Profesional Surabaya, SMK Sari Praja Surabaya, SMK Kristen Surakarta, Yayasan Pusaran Seni Budaya Lawu, Publisher Dels Media
8	Institut Teknologi Kesehatan Cendekia Utama Kudus	Melaksanakan kegiatan pendampingan di Dinas Sosial Kabupaten Kudus, BPBD Kabupaten Kudus, Dinas Kesehatan Kabupaten Kudus, Dinas Perumahan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Kudus, Dinas Perumahan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Pati, Balai Kesehatan Masyarakat Wilayah Pati, Praktisi di PT. Sukun Wartono Indonesia, PLTU Sulang, PERUMDA Tirtra Muria Kudus
9	Politeknik Bina Trada Semarang	Pembimbingan magang mahasiswa di Berdampak Banjarnegara karang jati susukan , bedono sayung demak , IDS med Semarang, PT. sucofindo Cibitung bekasi , PT. Sarana Multi Kalibrasi surkarta.
10	Politeknik Bisnis Dan Perpajakan Indonesia	1. Mengajar di PT lain (Universitas Terbuka, Universitas Muhammadiyah Surakarta). 2. Membimbing mahasiswa magang di Industri (CV. Bintang Jaya Grafika, PT. Niroga Farma Digitama, CV. Sekuntum Mawar Merah) 3. Sebagai asisten Ahli DPRD Kota Surakarta. 4. Sebagai staff keuangan pada koperasi Swasta.
11	Politeknik Bumi Akpelni	Dosen Teknologi Rekayasa Permesinan Kapal. Di Perguruan Tinggi/Sekolah 1.Universitas terbuka 2.Universitas Diponegoro 3.Polimarin 4.PIP Semarang 5.AMIK JTC PT. INDUSTRI 1. PT. GURITA LINTAS SAMUDERA 2. PT. SAMUDERA INDONESIA 3. PT. MINERVA Singapore 4. PT. JR ORION PTE.LTD 5. PT. GALANGAN KAPAL MADURA 6. PT. JMI (JANATA MARINA INDAH)

NO	PT	KEGIATAN
12	Politeknik Indonusa Surakarta	<p>Membimbing mahasiswa berkegiatan di luar kampus (Dosen Pembimbing Lapangan Program Wirausaha Merdeka 2025 POLINES Semarang).</p> <p>Tridharma di Perguruan Tinggi lain (1. Narsum Seminar Nasional IIK Bhakti Wiyata 2. Narsum Seminar Nasional Politeknik Insan Husada Surakarta 3. Narsum ID UKOMNAS APTIRMIKI).</p> <p>Tridharma di Perguruan Tinggi lain (1. Reviewer Jurnal Resti 2. Reviewer Jurnal IKADO 3. Reviewer Jurnal INOHIM).</p> <p>Tridharma di Perguruan Tinggi lain (Mengajar "English Business Correspondence" di UPN Veteran Jawa Timur (D4 Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis & Profesional)).</p> <p>Praktisi dunia industri (Sebagai narasumber pada acara kegiatan AMKAH (Perkumpulan Manajer Keuangan & Akuntansi Hotel) Jateng & DIY).</p>
13	Politeknik Katolik Mangunwijaya	<p>Dosen mengajar di Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kita Kartini Semarang, Universitas Muhammadiyah Semarang, Universitas Pelita Harapan, Akademi Sekretari Marsudirini Semarang, Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Yayasan Pharmasi Semarang, Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Dosen Penelitian di Universitas Diponegoro, dan Universitas Sains Teknologi dan Komputer Semarang, Universitas Negeri Surabaya.</p>
14	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Karya Utama	<p>Mengajar di Universitas Wahid Hasyim, Mengajar di UIN Walisongo, Praktisi di KAP.</p>
15	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Rajawali	<p>Program Kosabangsa di Desa Donorejo, PMP BumDes Padirejo, PKM di Desa Sambak, Kajoran, Magelang, Sustainable International Community Services 2025.</p>
16	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Studi Ekonomi Modern	<p>1. Kegiatan di luar kampus, mengajar di UT sebagai tutor online semester ganji 2025/2026.</p> <p>2. Membimbing mahasiswa magang di dunia industri RSUD Simo, Kabupaten Boyolali, RS Banyu Bening Kabupaten Boyolali, RS Indriati Kabupaten Boyolali, Wincorp Corporatio.</p> <p>3. Mengajar di English 1 Solo, POLITEKNIK BHAKTI SEMESTA.</p>
17	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Totalwin	<p>Tridharma di perguruan tinggi lain, Praktisi di dunia industri:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Unimus 2. AMIK JTC 3. Univ Terbuka 4. Kadin Jateng 5. ACSB Indonesia 6. GIPI Jateng

NO	PT	KEGIATAN
18	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala	<p>1. PT LKM BKPD Mitra Sejahtera (Perseroda) Kab Semarang sebagai Komisaris Independen (1) dosen.</p> <p>2. Ketua dept Humas dan Kerjasama Antar Lembaga , memberi edukasi ke berbagai lembaga baik pemerintahan maupun industri swasta tentang akuntansi (1) dosen</p> <p>3. Mengajar di Universitas Sanata Darma, Yogyakarta (1) dosen</p> <p>4. Mengajar STIE Pelita Nusantara (4 dosen)</p> <p>Nama PT = STIE pelita Nusantara</p> <p>NAMA PERUSAHAAN</p> <p>1. SD Andreas</p> <p>2. PT. Poyo</p> <p>- Yeni K, komisaris independen pada PT LKM BKPD Mitra Sejahtera (Perseroda) Kab Semarang, Ka Dep Humas dan Kerjasama Antar Lembaga Ikatan Akuntan Indonesia, Anggota Dewan Penasehat Ikatan Cendekiawan Muda Akuntansi Nasional</p>
19	Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Yayasan Pharmasi	<p>Membimbing Mahasiswa Magang/Praktek di :</p> <ul style="list-style-type: none"> - PT. Bintang Cemerlang Pharmasindo - PT. Kinarya Semesta Gemilang - PT. Marrykha Mitra Mustika - PT. Cempaka Indah Murni - Balai Pengujian dan Penerapan Mutu Hasil Perikanan Semarang - UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo - Laboratorium Uji Obat Hewan Dan Pakan Sidosari - Balai Besar Veteriner Wates Yogyakarta - PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk - Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Semarang - Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan
20	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hakli	<p>Membimbing mahasiswa magang di (RS Panti Wilasa dr.Cipto Semarang, RSUD Ungaran, RS Cepoko, Optik Seis, Optik Melawai Semarang, Puskesmas Kota Semarang), mengajar di Polbitrada, Pengabdian Masyarakat di (PPTI Jateng, Kel.Bongsari)</p>
21	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional	<p>1. Anggota Pengabdian untuk Hibah kemendiktisaintek tahun 2025 dengan Ketua dari Universitas Veteran Bangun Nusantara</p> <p>2. Desa Pondok, Grogol, Sukoharjo (Pengabdian) Donohudan, Ngemplak, Boyolali</p> <p>RS Orthopedi</p> <p>3. Membimbing mahasiswa PKL di klinik Bebas Cedera Malang</p> <p>4. Membimbing mahasiswa berkegiatan di PT Unza Vitalis</p> <p>5. Membimbing mahasiswa magang di:</p> <p>RSUD Karanganyar</p> <p>RSUD Ibu Fatmawati Sukarno</p>

NO	PT	KEGIATAN
22	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Semarang	membimbing mahasiswa magang di perusahaan PT. IDSMed, PT. Darya Harja Sentosa, PT. Indraloka, PT. MHJ Surakarta, PT. MHJ Jakarta, PT. GMM Kalibrasi
23	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Serulingmas	Mengampu berbagai PT seperti Poltekkes kemenkes Semarang, pekalongan, Stikes Purworejo dll dan rumah sakit seperti RSU Pertamina, RS JIH, RS santa maria, dll), DPD PPNI, jarlit kabupaten cilacap, sebagai instruktur (BTCLS, ACLS), Pendamping Desa Inovasi dll
24	Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer AMIKOM Surakarta	Pengajaran 1. Sri Widiyanti, M.Kom. (Politeknik Indonusa Surakarta, Universitas Kusuma Husada) 2. Syams Kurniawan Hidayat, M.Kom. (Universitas Kusuma Husada, Universitas uhammadiah Surakarta) Penelitian 1. Ina Sholihah Widiati, M.Kom. (Universitas Ivet Semarang) 2. Miftakhurrokhmat, M.Kom. (Universitas AMIKOM Surakarta) Pengabdian 1. Dewi Oktaviani, M.Kom. (Desa Gombang Sawit Boyolali, Desa Nogosaren Getasan Semarang) 2. Dr. Hadis Turmudi, MH. (Desa Gombang Sawit Boyolali, Desa Nogosaren Getasan Semarang) 3. Miftakhurrokhmat, M.Kom.(PT. AMD Academy Indonesia, Pemkot Kota Surakarta) 4. Ina Sholihah Widiati, M.Kom. (Universitas PGRI Madiun)
25	STIKES Estu Utomo	Mengajar di STIKES Estu Utomo
26	STIKES Ibnu Sina Ajibarang	PT. Wijaya Food, PT. Denatur Indonesian Food, Dinas Kesehatan Banyumas
27	STIKES Mitra Husada Karanganyar	1. Tridharma PT Dosen Tamu - UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda Penelitian dan PkM Dosen : - MI Amanah Masaran Sragen - TPMB Permata Hati Matesih, Karanganyar - Desa Bangsri, Karangpandan, Karanganyar Narasumber : - Politeknik Insan Husada Surakarta - Kampung Pramuka Malanggan, Kebakkramat, Karanganyar - SMPN 2 Karanganyar - Difabel Sehati Sukoharjo - APTIRMIKI (kegiatan : Hotel Gets Semarang) - APTIRMIKI Korwil VI Jawa Tengah (kegiatan : Semarang) Reviewer / Asesor : - Reviewer Jurnal JAHT UNS (2 orang dosen) - Asesor LAM-PTKes (4 orang dosen) 2. Membimbing Mahasiswa berkegiatan diluar kampus - Desa Papahan (kegiatan : MKWK)

NO	PT	KEGIATAN
28	STMIK Bina Patria	Universitas Terbuka, Akademi Kesehata Muhammadiyah Temanggung, Griya Leksika, Les Privat
29	STMIK Widya Utama	Mengajar di PT Lain : - Telkom University Purwokerto, - Universitas Muhammadiyah Purwokerto, - Tutor Online Universitas Terbuka
30	Universitas 17 Agustus 1945 Semarang	Mengajar di PT lain (Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Farming), membimbing mahasiswa magang di dunia industri (PT. Bakpao Mega Jaya, PT. Sosro Gunung Slamet, Abon Ibu Salatiga, Pusat Oleh-Oleh Putri Laut, UMKM Tempe Pak Mattori Grobogan, Pak Si Salatiga, Home Industri New Citra, Program MSIB, BPOM Surabaya, UMKM Pabrik Tahu di Blora, UMKM Jajan-jajan Pasar, UMKM Rumah Kopi Tarzan Wonosobo)
31	Universitas 'Aisyiyah Surakarta	Mengajar di Universitas Duta Bangsa, LPD Informatika FT UMJ, Membimbing magang di PT M-Kopertare, Sales Atanden Leader, PT Adab Lebih Utama Support IT & Operasional Lisaniyat.com, PT Luwes Group, Litaratour Indonesia, Uma Yumcha, Rumah Sakit Umum Daerah Se Karisidenan Surakarta, RS PKU Muhammadiyah Ska, RSUD Ngawi, Puskesmas dibawah DKK se karisidenan Surakarta, Bidan Praktek Mandiri, Klinik Fisioterapi, BPBD se karisidenan surakarta, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dengan UNS, UMS, UNISRI, Bhakti Mulia, dan STIKES Nasional
32	Universitas Al-Irsyad Cilacap	S1 Farmasi: 1. Yuhansyah Nurfauzi : • Pengajar Di Luar Kampus: Mata Kuliah Sistem Jaminan Halal Prodi S1 Farmasi Unu Yogyakarta • Pengabdian Masyarakat: Kosabangsa Bersama Dengan Universitas Diponegoro 2. Septiana Indratmoko • Pengabdian Masyarakat: Kosabangsa Dan Desa Binaan Bersama Dengan Universitas Jenderal Soedirman • Tim Pengkaji Produk Hiliriset/Hilirisasi Penelitian Bersama Dengan Universitas Gadjah Mada 3. Marina Kurniawati: Praktisi Bagian Sumber Daya Insan Di Rsi Fatimah Cilacap 4. Dinar Danan S: Praktisi Apoteker Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Fatimah Cilacap
33	Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen	Membimbing mahasiswa Sekolah Indonesia Kuala Lumpur, Sebagai pembimbing Menulis Esai Mahasiswa KKN Universitas Multimedia Nasional (UMN) Tangerang.
34	Universitas Bhamada Slawi	STKIP NU Tegal, universitas terbuka, universitas sahid Jakarta, panitia dan instruktur digitalent BPSDMP Kominfo Yogyakarta, trainer BTCLS, Dewan TIK Kabupaten Tegal, pelatihan Koding dan KA Guru SMA/ SMK Kemendikdasmen

NO	PT	KEGIATAN
35	Universitas BPD	Anggota DPRD Jateng, Asesor pasar modal, Direktur PT Agape
36	Universitas Dian Nuswantoro	<p>Pengurus Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (Dalam Negeri)</p> <p>Vice President Asian Health Literacy Association AHLA Asia (Luar Negeri)</p> <p>External Reviewer For Grant Leprosy Research Initiative (LIR) (Luar Negeri)</p> <p>Reviewer Jurnal Sexuality Research and Social Policy Springer Nature (Luar Negeri)</p> <p>Pengurus di Badan Kerjasama Pendidikan Tinggi Teknik Industri Indonesia (BKSTI) (Dalam Negeri)</p> <p>Pengurus Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (DN)</p> <p>Vice President Asian Health Literacy Association Instansi: AHLA Asia (LN)</p>
37	Universitas Duta Bangsa Surakarta	<p>Dosen berkegiatan diluar kampus pada Pemerintah Kabupaten Pati, Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Permata Utama, Universitas Widya Mataram, PT. Sariwarna Asli Group, STIKOM Yogyakarta, DPK PPNI Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo, Pengadilan Agama Karanganyar, PT. Indomobil Edukasi Utama, Pemkab Karanganyar, Syariah Hotel Solo, Solo Grand City Hotel, Pemkab Sukoharjo, Kejaksaan Negeri Sukoharjo, Universitas Islam Sultan Agung, Polresta Surakarta, Universitas Gunadarma, Universitas Boyolali, Stikes Mitra Husada Karanganyar, Novotel Solo</p>
38	Universitas Islam Batik	Melaksanakan kegiatan Pra Uji Kelayakan Program Pendanaan Dorongan Teknologi Produk Batik Ulu di Propinsi Jambi.
39	Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara	Biznet, Milnet, Desnet, PTPN IX Balong, Life Media Semarang, SDN 7 Lebak Pakis Aji, SDN 5 Kalipucang Kulon Welahan, SDN 3 Bugel Kedung, Pemdes Rejosari Kudus, Pemdes Sidokumpul Demak, Pemdes Karimunjawa
40	Universitas Ivet	Universitas Terbuka, PT Triangle Motorindo (Viar Motor), Konsultan Politik di Pusat Studi Demokrasi dan HAM (Pusdeham) Surabaya
41	Universitas Karya Husada Semarang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian dan Publikasi HIBAH DPPM 2025 sebagai anggota di Universitas Widya Husada Semarang 2. Pengabdian Masyarakat di POS PAUD Kenanga Mekar Asri

NO	PT	KEGIATAN
42	Universitas Katolik Soegijapranata	1. PT Mitra Kasih Perkasa 2. PT. Buana Online Sejahtera 3. PT. Hartono Istana Teknologi 4. PT. Adicpta Inovasi Teknologi 5. PT. Dynamic Talenta Navigator 6. PT. Sinar Sosro 7. PT Roketin Kreatif Teknologi 8. UIN smg
43	Universitas Kristen Satya Wacana	okj
44	Universitas Maritim AMNI	Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Universitas Islam 45, STIE Pemuda, Universitas Narotama, Universitas Mercubuana, Universitas Semarang
45	Universitas Muhadi Setiabudi	Praktisi dunia industri: 1. PT.Weskini Lestari Indonesia 2. Praktisi Lingkungan di PT. Artha Bumi Consultant 3. KADIN Kabupaten Brebes 4. APINDO Kabupaten Brebes 5. CV.Sultan Tex 6. UMKM MITRA MANDIRI
46	Universitas Muhammadiyah Gombong	Siti Mutoharoh, S.ST, MPH Lecturer exchange di UNAIC Bambang Utoyo, M.Kep. Lecturer exchange di UNAIC, Narasumber In House Training Bantuan hidup dasar di Puskesmas Sadang, Instruktur Pelatihan BTCLS PT Prima Medisina Hanacaraka Yogyakarta Endah Setianingsih, M.Kep. Dosen Exchange UNAIC Cilacap Hendri Tamara Yuda, M.Kep. 1. Dosen Exchange UNAIC Cilacap Pengurus IPEGARI Jawa Tengah Pengurus AIPVIKI Reg 5 Jawa Tengah 4. Narasumber Pelatihan IPEGARI Nurlaila, M.Kep. Narasumber Pelatihan Stimulasi Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak (PMH), Narasumber pelatihan Preseptorship (PMH)
47	Universitas Muhammadiyah Karanganyar	Menjadi Tutor di Universitas Terbuka Mengajar di Universitas Muhammadiyah Surakarta Menjadi Praktisi di Hotel Lor in Membimbing mahasiswa magang di perusahaan peternakan, hotel, rumah sakit, Kantor pemerintahan

NO	PT	KEGIATAN
48	Universitas Muhammadiyah Kudus	<p>Tridharma di luar Perguruan Tinggi: Penelitian di Dinas Pkplh dan Dinas pariwisata RSUD Loekmono Hadi, RSA Kudus Penelitian di SDN 01 Getasrabi Kudus PKM di Makmur Jaya Farm Kudus Penelitian di SD 3 Jekulo, MI Muhammadiyah 2 Kudus SD Muhammadiyah Pasuruhan Penelitian di Lab. Cendekia Nano Utama dan Lab. Kuliner dan Dietetik UMKU penelitian di DKK Kudus, BPJS Kesehatan Kudus, Desa Kaliwungu, Puskesmas Kaliwungu & Puskesmas Sidorekso, BPS Kudus, UMKU</p>
49	Universitas Muhammadiyah Magelang	<p>Mengajar di PT lain (Politeknik Muhammadiyah Magelang, UAD, AKMT Temanggung, Universitas Darussalam, Universitas Pancasakti Tegal, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, UNUGIRI BOJONEGORO, Akmil Magelang, UIN Salatiga, UPN Veteran Jakarta Penguji Tesis di S2 Farmasi Stifar Riau Peneliti Anggota di UMY Menjadi praktisi di KAP (Kantor Akuntan Publik) Purbalaudin dan Rekan Asesor BANPDM, Penguji Lembaga Sertifikasi kompetensi Pendidik PAUD Dewan Pengawas Syariah di BTM AMMAN Magelang Digital Marketing di DISPORAPAR Kota Magelang membimbing mahasiswa magang di Dinas Perhubungan Pemerintah Kabupqten Magelang Membimbing mahasiswa magang di SD Muhammadiyah Inovatif Mertoyudan Membimbing mahasiswa magang di SD Mutual 2 Kota Magelang</p>
50	Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan	<p>Menjadi Narasumber di Sekolah Wirausaha Aisyiyah Kab. Pekalongan Berbagi Ilmu dengan Ibu lansia di Sekolah Lansia KF Pencongan Mengajar di UT Jepara secara online Dinas Kesehatan Kab. Pekalongan dan Institut Teknologi Muhammadiyah Sumatera (ITMS)</p>
51	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	<p>Badan Riset dan Inovasi Nasional Pesantren Muhammadiyah Al-Furqon Tasikmalaya 12 Music Production Amikom Yogyakarta Apotek Azzam Farma, Purbalingga Apotek Sehati Purbalingga Applied Information System and Management (AISM) - University Technology Malaysia Audit PKU Muhammadiyah Bobotsari Purbalingga BAPPEDA Biro Optimara Consulting, Biro Layanan Psikologi UMP Didesa seluruh wilayah Kabupaten Banyumas terjadual Dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu kabupaten banyumas</p>

NO	PT	KEGIATAN
52	Universitas Muhammadiyah Purworejo	Membimbing mahasiswa magang industri, penelitian, pengabdian pada masyarakat.
53	Universitas Muhammadiyah Semarang	Mengajar di perguruan tinggi Uninus
54	Universitas Muhammadiyah Surakarta	Membimbing mahasiswa PKL di RS Margono, RS PKU Muhammadiyah Bantul, RS Penambahan Senopati Bantul, Menjadi reviewer jurnal JITIN Universitas Muhammadiyah Gombong, Mengajar di Politeknik Kesehatan Yogyakarta, Mengajar Poltekkes Surakarta, Pengabdian masyarakat di Desa Waru, Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo, Membimbing mahasiswa di TK Islam Mardisiwi Surakarta, Membimbing mahasiswa magang di RS Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta, Membimbing mahasiswa magang di RSUD Banyumas, Kerjasama Tridharma dengan UM Metro, Mengajar di S2 Psikologi Universitas Semarang, Tim Pakar di Birrul Wallidain Muhammadiyah Sragen, Membimbing Tim Mahasiswa Kontes Kapal Indonesia (KKI) 2025.
55	Universitas Muria Kudus	UIN Salatiga sebagai pembicara kuliah tamu konstruksi alat ukur. Pembimbing PKL mahasiswa yang magang di PT Aqualux duspha Indonesia TRIDHARMA DI PERGURUAN TINGGI LAIN (Univ. Diponegoro, Univ. Terbuka, Univ. Muhammadiyah Purworejo, Univ. Negeri Malang, Univ. Ahmad Dahlan, Univ. Negeri Yogyakarta, Univ. Madura, Univ. Muhammadiyah Purwokerto, UPSI Malaysia, NEUST, Eks Karesidenan Pati (Kudus, Jepara, Pati, Grobogan, Rembang, dan Demak), Desa Ngemplak Undaan Kudus, Desa Setrokalangan Kaliwungu Kudus, Desa Loram Wetan Jati Kudus, Desa Jekulo, Kab. Kudus, UNIKA Soegijapranata), PRAKTISI DI DUNIA INDUSTRI (KAP Purbalauddin dan Rekan Cabang Semarang, BBGTK,PBG Kudus, UMKM Remitan Jepara, UMKM Meubel Ukir Jepara, Jaringan Perlindungan Perempuan dan Anak (JPPA) Kab. Kudus
56	Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap	Mengajar bahasa inggris di uin saizu pwt,menjadi tutor toefl di smp telkom purwokerto, menjadi tutor toelf di smp n 2 purwokerto 1 Perum Primera Blok A-1 Tritih Kulon, Cilacap Utara, Cilacap 2 Universitas Hasim Asy'ary 3 MAN 2 BANYUMAS 4 Desa Glempang 5 PPSLU Dewanata Cilacap, SDIP Masyitoh Kroya, Desa Kawunganten Cilacap 6 Nahdlatul Ulama Cilacap (PCNU) 7 Vihara Budha di Srandil Adipala 8 AMN CILACAP 9 UNUGHA

NO	PT	KEGIATAN
57	Universitas Pekalongan	Pengabdian di luar Perguruan Tinggi: Wilayah Kabupaten Pekalongan, Wilayah Kota Pekalongan, Desa Wonopringgo, Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan, Desa Nyamok, Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan, Desa Purworejo, Kecamatan Sragi, Kabupaten Pekalongan, Desa Tratebang, Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan
58	Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang	Melaksanakan Tridarma diluar Kampus (Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan (BBPMP) Prov.Jawa Tengah BBGP Provinsi Jawa Tengah BBGTK Jawa Tengah, Surakarta BBPMP Provinsi Jawa Tengah BRIN dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Desa Jatijajar Desa Mendelem Dinas Pendidikan Kotra Semarang DMMMSU Filipina DMMMSU Philipines
59	Universitas Perwira Purbalingga	Universitas Terbuka, BBGTK Jateng, STIKOM YOS Sudarso, Teklom University, STIE Wibawa Karta Raharja
60	Universitas Pignatelli Triputra	PT Lain - STP AMPTA - STP Sahid Surakarta - UGM - Akademi Penerbangan Indonesua Banyuwangi - ATMI - Poltekes Surakarta - Universitas Terbuka Membimbing Mahasiswa - Kampung Wisata Baluwarti
61	Universitas Sahid Surakarta	1. Memberikan pendampingan sebagai fasilitator KKA (Koding dan Kecerdasan Artificial) kepada Guru SD Se Kecamatan Purwantoro Kab Wonogiri (Juli s.d Oktober 2025) 2. Membimbing dan mendampingi mahasiswa memberikan pelatihan dengan topik Pengenalan Digital Image Processing kepada Karang taruna HIMAGA (Himpunan Pemuda Ganjuran) di Jetis Kec Baki Kab Sukoharjo (5 Juli 2025) 3. Membimbing dan mendampingi mahasiswa memberikan pelatihan dengan topik Pengolahan Citra Digital Sederhana untuk meningkatkan Daya Tarik Foto Makanan Pedagang Muda Kuliner Kaki Lima di Pasar Kliwon Surakarta (10 Juli 2025) Mengajar di Universitas Terbuka

NO	PT	KEGIATAN
62	Universitas Sains dan Teknologi Komputer	Kantor Jasa Akuntan (KJA) Edy Susanto - Hendra & Rekan (DN), Staf divisi Sistem dan Prosedur Sistem di PT. Jadi Kuat Bersama (DN), Koordinator Divisi: Kemahasiswaan pada Yayasan Binterbusi (DN), PT Produksi Film Negara (DN) dan KMN Eyecare Cabang Semarang (DN).
63	Universitas Surakarta	Pengabdian Masyarakat 2025 di Boyolali dgn UNISRI Konsultan MK (TA MEP) CV. GIRI NUSA Wonogiri Konsultan SLF (TA MEP) CV. Widya Prima Utama Forum Komunikasi Dosen (FKD) Indonesia Ahli Pidana Polres Ngawi Ahli Perdata PN Kudus Program Studi Magister Hukum Ekonomi Syariah, Pascasarjana UIN Antasari, Banjarmasin Ahli Pidana Polres Madiun Kota Ahli Pidana Kejaksaan Negeri Sukoharjo-PN Sukoharjo Ahli Pidana Polres Sukoharjo Fakultas Hukum dan Bisnis Institut Teknologi dan Bisnis Yadika Pasuruan
64	Universitas Veteran Bangun Nusantara	Mengikuti Tridharma (UMS UPGRIS Unv. Wahid Hasyim, Undaris, Universiti Utara Malaysia, , Universitas Islam Batik, Universitas Negeri Semarang, Universitas Palangkaraya, Universitas Narotama Surabaya, Politeknik Negeri, Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen, Universitas Dian Nuswantoro, Open University Vietnam, Universitas Semarang, UNNES, UNIV. Mulawarman, Stikes Nasional, UM BONE, PGRI Palembang, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, Universitas Sebelas Maret), Menjadi Praktisi di Dunia Industri (Capita farm, WMU, ABK farm, CA farm, CV. barokah, Kelompok Tanu Gubug Mimpi Kec. Plupuh, Sragen
65	Universitas Wahid Hasyim	Membimbing mahasiswa KKL di luar negeri
66	Universitas Widya Dharma	1. Mengajar di Poltekes Surakarta 2. membimbing mahasiswa magang di dunia industri PT Intan Pariwara 3. Tridharma di DRPPS UMS
67	Universitas Widya Husada Semarang	UDINUS, UNTAG, Universitas Telogorejo, STIKES KESDAM IV/DIPONEGORO, Universitas TELKOM Jakarta, Puskesmas Dinkes Kab. Kendal, Madrasah Aliyah NU Al-Hikmah
68	Universitas Wijayakusuma Purwokerto	Mengajar di Universitas Potensi Utama Medan, STT Wiworotomo Purwokerto, Universitas Terbuka; Penelitian di Univ Muhammadiyah Purwokerto dan Pengabdian di Univ Jend Soedirman; Praktisi di PERADI, PT Linggar Jati, CV Anugrah Bayu Aji, DPU Purbalingga, Pemda Banjarnegara, Pemda Pemasang, Pemda Purbalingga, PT GELYN SIDNI, PT Nusa Konstruksi Engineering Tbk.

NO	PT	KEGIATAN
69	Universitas Stikubank	Pelatihan Aplikasi Canva pada Guru PAUD di Semarang

Kegiatan yang dilakukan banyak terkait dharma pendidikan, serta pengabdian. kegiatan menjadi praktisi pada dunia industri dilaksanakan, tetapi belum menjadi mayoritas dari jenis kegiatan yang telah dilaksanakan. Dari data tersebut, 15 perguruan tinggi yang dosennya menjadi praktisi di dunia Industri. Sebihnya didominasi kegiatan-kegiatan pengajaran, pembimbingan magang mahasiswa di berbagai industri maupun instansi, kolaborasi penelitian dengan perguruan tinggi lain, serta pengabdian di masyarakat yang langsung dapat mengaplikasikan kepakaran dosen.

Dalam rangka mendukung indikator kinerja, yang sejalan dengan tridharma yang harus dilakukan oleh dosen, LLDIKTI Wilayah VI telah melaksanakan kegiatan yang meskipun tidak berdampak secara langsung, tetapi dapat mendukung pencapaian indikator kinerja tersebut. Data terkait kinerja dosen diambil dari berbagai sumber, baik di SIBRAJA, SISTER maupun data yang dihimpun dari perguruan tinggi.



LLDIKTI Wilayah VI menyelenggarakan kegiatan Pendampingan Persiapan Peningkatan Kualitas Jurnal Ilmiah. Upaya ini dilakukan dengan harapan jurnal-jurnal yang menerbitkan hasil riset dosen merupakan jurnal yang kredibel da



Selain menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang secara langsung melibatkan dosen dan pengelola perguruan tinggi dalam upaya peningkatan kinerja dosen, LLDIKTI Wilayah VI juga mengelola hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari kementerian.

REKAP HIBAH PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TAHUN 2025					
NO	SKEMA	Jml PT	Jml Judul	Nilai Dana 100%	Sumber Pendanaan
1	PENELITIAN	132	1,015	Rp 73,964,690,000	Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan
2	PENGABDIAN	82	327	Rp 15,749,023,000	Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan
3	HILIRISASI DAN PROTOTYPE	18	25	Rp 1,472,545,000	Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan, Direktorat Hilirisasi dan Kemitraan
4	PENELITIAN BATCH 2	9	20	Rp 1,405,510,000	Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan
5	PENGABDIAN BATCH 2	36	40	Rp 1,379,763,000	Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan
6	KOSABANGSA	14	20	Rp 5,059,127,000	Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan
7	PENGABDIAN BATCH 3	35	63	Rp 2,342,057,000	Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan
8	PENGABDIAN BERBASIS WILAYAH	7	9	Rp 1,261,800,000	Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan
9	MAHASISWA BERDAMPAK	26	31	Rp 3,555,667,000	Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan
10	HILIRISASI AJAKAN INDUSTRI DAN SINERGI	8	24	Rp 5,327,041,000	Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan, Direktorat Hilirisasi dan Kemitraan
11	HILIRISASI DORONGAN TEKNOLOGI	5	31	Rp 6,207,524,000	Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan, Direktorat Hilirisasi dan Kemitraan
12	PROGRAM TRANSFORMASI TEKNOLOGI DAN INOVASI (PTTI)	2	2	Rp 277,342,000	Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan
13	PROGRAM INOVASI SENI NUSANTARA (PISN)	8	12	Rp 843,017,000	Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan
14	BANTUAN PUBLIKASI	60	302	Rp 3,020,000,000	Direktorat Bina Talenta, Penelitian dan Pengembangan
15	INSENTIF ARTIKEL	15	22	Rp 640,000,000	Direktorat Bina Talenta, Penelitian dan Pengembangan
16	INSENTIF PUBLIKASI	2	4	Rp 120,000,000	Direktorat Bina Talenta, Penelitian dan Pengembangan
JUMLAH		459	1,921	Rp 122,625,106,000	

Dalam proses pengelolaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini, LLDIKTI Wilayah VI telah menggunakan e-kontrak melalui sistem LLDIKTI 6 untuk penandatanganan kontrak antara LDIKTI Wilayah VI dengan perguruan tinggi swasta sehingga proses pengelolaannya lebih efektif dan efisien.

Monitoring e-Kontrak Penelitian Dikti												
Verifikasi Kontrak Penelitian												
No	Tahun	Jenis	Jumlah PT	Jumlah Anggaran	Tahap 1				Tahap 2			
					Belum Proses	Draft PT	Periksa	Selesai	Belum Proses	Draft PT	Periksa	Selesai
1	2025_Prototype	Pengujian Model dan Prototipe	18	1.472.545.000	0	0	0	18	12	2	4	0
2	2025_PM-PTTI	Transformasi Teknologi Inovasi	2	277.342.000	0	0	0	2	2	0	0	0
3	2025_PM-PISN	Inovasi Seni Nusantara	8	843.017.000	0	0	0	8	2	1	5	0
4	2025_PM-MULTITAHUN	Pengabdian Multi Tahun	7	1.261.800.000	0	0	0	7	5	2	0	0
5	2025_PM-BEM	Pemberdayaan Masyarakat oleh BEM Tahun 2025	26	3.555.667.000	0	0	0	26	12	8	6	0
6	2025_PM-BATCH3	Pengabdian Batch III	35	2.342.057.000	0	0	0	35	18	3	14	0
7	2025_PM-BATCH2	Pengabdian kepada Masyarakat Batch II	36	1.379.763.000	0	0	0	36	16	8	12	0
8	2025_PM	Pengabdian kepada Masyarakat	82	15.749.023.000	0	0	0	82	34	23	25	0
9	2025_PL-BATCH2	Penelitian Batch II	9	1.405.510.000	0	0	0	9	4	1	4	0
10	2025_PL	Penelitian	132	73.964.690.000	0	0	0	132	50	45	32	5
11	2025_KOSABANGSA	Kosabangsa	14	5.059.127.000	0	0	0	14	9	2	3	0
12	2025_INSENTIF-ARTIKEL	Insentif Artikel Berkualitas pada Jurnal Internasional Bereputasi	15	640.000.000	0	1	2	12	15	0	0	0
13	2025_DT	Hilirisasi Riset Skema : Dorongan Teknologi	5	6.207.524.000	0	0	0	5	5	0	0	0
14	2025_BP	Bantuan Publikasi pada Jurnal Bereputasi	60	3.020.000.000	0	0	1	59	60	0	0	0
15	2025_AI-SINERGI	Hilirisasi Riset Prioritas	8	5.327.041.000	0	0	0	8	4	3	1	0

Dengan adanya berbagai kegiatan dan program yang diikuti oleh dosen perguruan tinggi, LLDIKTI Wilayah VI berhasil mencapai indikator kinerja terkait jumlah perguruan tinggi swasta yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus.

IKU 3.2 Kemitraan program studi: Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra

Kriteria kerjasama program studi:

Mengacu pada kriteria yang sama untuk kriteria kemitraan dan mitra sesuai dengan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Nomor 6. Minimal 20% (dua puluh persen) dari program studi di PTS memenuhi kriteria.

Formula:

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = jumlah PTS yang memiliki program studi yang bekerja sama dengan mitra sesuai kriteria minimal.

t = total jumlah PTS di wilayah kerja LLDIKTI.

Realisasi 2021 (%)	Realisasi 2022 (%)	Realisasi 2023 (%)	Realisasi 2024 (%)	Target PK 2025 (%)	Realisasi PK 2025 (%)	Target Renstra 2025 (%)	Target Akhir Renstra 2025 (%)
815	815	815	8.638	8.676	8.718	8.676	8.756

Pada tahun awal renstra periode 2025–2029, target IKU untuk LLDIKTI mengacu kepada Kepmendikbud nomor 3/M/2021 tentang indikator kinerja utama perguruan tinggi negeri dan lembaga layanan pendidikan tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang mana IKU untuk 3.2 terkait dengan minimal 20% (dua puluh persen) dari program studi di PTS memenuhi kriteria.

Target yang akan dicapai pada tahun 2025 adalah sebesar 86.76% dari jumlah PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah VI mampu meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.

Sebanyak 195 perguruan tinggi swasta dari total 217 perguruan tinggi swasta di lingkungan LLDIKTI Wilayah VI telah meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra yang dibuktikan dengan pelaporan pada laman laporankerma. LLDIKTI Wilayah VI juga memberikan fasilitasi terkait pengelolaan kerjasama dan telah membangun kemitraan dengan mitra-mitra strategis yang dapat menjembatani kerjasama antara PTS dengan mitra IDUKA baik instansi pemerintah maupun swasta dalam kegiatan terkait kemahasiswaan maupun aktivitas dosen. LLDIKTI juga telah melakukan fasilitasi dengan meningkatkan inisiasi kinerja forum kerja sama (forkama) PT dalam upaya peningkatan kinerja kerja sama PT secara keseluruhan.

Dari tahun 2021 – 2024, capaian kinerja mengalami peningkatan sebagaimana tabel di atas. Pada tahun 2021 indikator kinerja mengacu pada Kepmendikbud No. 3/M/2021 tentang indikator kinerja perguruan tinggi negeri dan lembaga layanan pendidikan tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Namun, pada tahun 2023, terbit Kepmendikbudristek nomor 210/M/2023 tentang indikator kinerja perguruan tinggi dan lembaga layanan pendidikan tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Adapun target IKU mengalami perubahan.

IKU 3 yang terkait dengan kinerja dosen dan kerjasama, terbagi menjadi 2 (dua) indikator yaitu IKU 3.1 Dosen di luar kampus: Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus dan IKU 3.2 Kemitraan program studi: Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra. Dengan adanya perubahan atas IKU ini, kedua IKU tidak dapat disamakan karena variabel yang berbeda. Melalui IKU 3.2 ini, outcome yang akan dicapai adalah program studi memiliki jejaring kerjasama yang luas dengan mitra yang nantinya akan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dalam program studi tersebut dan dapat meningkatkan kompetensi lulusan yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan zaman.

LLDIKTI Wilayah VI telah memberikan fasilitasi terkait pengelolaan kerjasama dan telah membangun kemitraan dengan mitra-mitra strategis yang dapat menjembatani kerjasama antara perguruan tinggi swasta dengan mitra IDUKA baik instansi pemerintah maupun swasta dalam kegiatan terkait kemahasiswaan maupun aktivitas dosen. LLDIKTI juga telah melakukan inisiasi dan melakukan penguatan terhadap forum pengelola kerjasama (forkama) PT di lingkungan LLDIKTI 6. Sehingga pada tahun 2025 telah ada total sebanyak 195 perguruan tinggi swasta atau 87.18% dari total 217 perguruan tinggi swasta telah melaporkan data kerjasama dengan mitra. Adapun target dan capaian tahun 2025 terkait dengan IKU 3.2 kerjasama program studi sebagaimana tercantum dalam tabel di atas. Secara garis besar, terdapat peningkatan capaian atas jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra dari tahun 2024 sampai dengan 2025 dari capaian 86.38% menjadi 87.18% dengan kenaikan sebesar 100.93%.

Pada IKU 3.2 ini, LLDIKTI Wilayah VI telah melakukan kegiatan-kegiatan yang mendukung tercapainya perguruan tinggi yang program studinya bekerja sama dengan mitra seperti: FGD Pengurus Forum Kerjasama Perguruan Tinggi, serta FGD Kerjasama Mitra PT yang diselenggarakan 2 (dua) angkatan.



Selain menyelenggarakan berbagai kegiatan yang mendorong perguruan tinggi dalam mengembangkan jejaring kerjasama dengan mitra, LLDIKTI Wilayah VI melakukan inisiasi kerjasama dengan mitra instansi pemerintah dan IDUKA. LLDIKTI Wilayah VI telah melakukan berbagai agenda kegiatan yang melibatkan mitra strategis seperti BPBD, BNN, POLDA, pemerintah daerah kabupaten/kota, dan lainnya. Berbagai program kegiatan dilaksanakan sebagai langkah nyata kerjasama yang telah dibangun dan dapat diikuti perguruan tinggi. Selain itu, LLDIKTI Wilayah VI bekerja sama dengan Forum Komunikasi Kerja Sama (Forkama) PT untuk menyelenggarakan KKN Internasional: "Mangunsari Goes Abroad" yang telah menawarkan program KKN internasional di Malaysia. Inisiasi program ini merupakan hasil dari kegiatan FGD Pengurus Forum Kerjasama Perguruan Tinggi sebagai salah satu program kerja Forkama. Persiapan serta sosialisasi program ini dilaksanakan tahun 2025, sedangkan pelaksanaan akan dilaksanakan tahun 2026.

Dalam pelaksanaan kerja sama, perguruan tinggi didorong untuk melakukan kerja sama dengan mitra dan pihak lain serta melaporkannya melalui laman <https://laporankerma.kemdikbud.go.id/> . LLDIKTI Wilayah VI melakukan verifikasi ajuan akun pengelola kerjasama serta senantiasa melakukan monitoring terhadap pelaporan kerjasama perguruan tinggi pada laman tersebut. Pada tahun 2025, melalui agenda Anugerah Diktisaintek yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi pada bulan Desember 2025, LLDIKTI Wilayah VI mendapatkan beberapa penghargaan yang salah satunya terkait kinerja pengelolaan kerjasama bagi perguruan tinggi akademik.

Dengan adanya program-program kegiatan yang telah dilaksanakan di atas pada tahun 2025, LLDIKTI Wilayah VI dapat mencapai target terkait perguruan tinggi yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra. Dalam pengelolaan yang telah dilaksanakan oleh LLDIKTI Wilayah VI, terdapat beberapa kendala yang dihadapi pada tahun 2024. Beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai IKU ini, yaitu :

- 1.PTS masih berfokus pada MOU dan belum berfokus pada MOA dan IA
- 2.PTS belum mendatakan kerjasama yang dimilikinya melalui laman pelaporan pusat
- 3.LLDIKTI memiliki akses terbatas pada laman pelaporan kerjasama pusat
- 4.PTS belum memiliki sumber daya manusia yang mencukupi untuk mengelola kerja sama secara khusus pada unit kerja sama

Dalam menghadapi permasalahan di atas, LLDIKTI Wilayah VI melakukan langkah partisipasi dengan menyelenggarakan fasilitasi-fasilitasi kegiatan yang mendukung serta mendorong perguruan tinggi untuk dapat mendorong program studinya untuk meningkatkan kinerja melalui kerjasama. Sebagaimana permasalahan tersebut di atas, LLDIKTI Wilayah VI telah melakukan berbagai upaya untuk mengatasinya. Untuk mengatasi kendala tersebut, LLDIKTI Wilayah VI memiliki strategi yang telah dilakukan antara lain :

- 1.Memberikan pendampingan dalam penyusunan dokumen kerja sama PT
- 2.Melakukan pemantauan serta pendampingan dalam pelaporan kerjasama pada laporankerma
- 3.Melakukan koordinasi lebih intens dengan pengelola kerja sama tingkat kementerian
- 4.Memberikan penguatan dalam pengelolaan dan peningkatan kualitas kerjasama

Strategi-strategi tersebut telah diimplementasikan dalam bentuk fasilitasi kegiatan dan program yang dapat diikuti oleh perguruan tinggi sehingga dapat meningkatkan persentase perguruan tinggi yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra. Hasil dari strategi dan fasilitasi yang telah dilakukan oleh LLDIKTI Wilayah VI telah mampu meningkatkan jumlah perguruan tinggi dengan peningkatan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra sehingga total terdapat 195 perguruan tinggi dari 217 perguruan tinggi di wilayah Jawa Tengah dengan capaian 87.18%.

LLDIKTI Wilayah VI senantiasa melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendorong perguruan tinggi dalam meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra. Melalui kegiatan-kegiatan di atas, realisasi terkait perguruan tinggi meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra dapat tercapai dan bahkan melebihi target. Pada tahun-tahun berikutnya, LLDIKTI Wilayah VI akan senantiasa meningkatkan layanannya untuk dapat meningkatkan mutu perguruan tinggi khususnya melalui pengembangan jejaring kerjasama.

Sasaran 4 Meningkatnya Tata Kelola LLDIKTI

IKU 4.1 PENILAIAN SAKIP

Realisasi 2021 (%)	Realisasi 2022 (%)	Realisasi 2023 (%)	Realisasi 2024 (%)	Target PK 2025 (%)	Realisasi PK 2025 (%)	Target Renstra	Target Akhir
A	A	A	A	A	A	A	A

Indikator kinerja 4.1 Predikat SAKIP ini menggambarkan tingkat implementasi SAKIP di LLDIKTI Wilayah VI. SAKIP merupakan rangkaian sistem yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan pertanggungjawaban instansi pemerintah dimulai dari perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi kinerja.

Perlunya implementasi SAKIP antara lain, mengefektifkan kinerja instansi pemerintah, mempermudah pemeriksaan laporan akuntabilitas kinerja, mendorong terciptanya akuntabilitas instansi pemerintah, dan mendorong setiap instansi pemerintah supaya pelaksanaan APBN lebih efektif, efisien, fokus, tepat sasaran, dan jelas berorientasi pada hasil yang ingin dicapai.

Evaluasi atas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan penilaian atas fakta objektif pemerintah dalam mengimplementasikan sistem akuntabilitas kinerja. Tujuan dilakukannya evaluasi atas implementasi SAKIP adalah untuk memperoleh informasi tentang implementasi SAKIP, menilai akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, memberikan saran perbaikan untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas instansi pemerintah, serta memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya. Evaluasi SAKIP di LLDIKTI Wilayah VI melalui 2 (dua) tahap, yakni Evaluasi SAKIP Mandiri oleh Satuan Kerja (Satker), dan Reviu atas Evaluasi SAKIP Mandiri oleh Biro Perencanaan dan Inspektorat Jenderal Kemendiktisaintek.

Capaian realisasi Indikator kinerja 4.1 Predikat SAKIP LLDIKTI Wilayah VI untuk tahun 2024 adalah A dengan hasil perolehan nilai sebesar 88,5 dengan rincian seperti tersaji pada tabel dibawah. Hal tersebut selaras dengan target pencapaian nilai SAKIP yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja tahun 2025.

Berikut rincian nilai implementasi SAKIP LLDIKTI Wilayah VI tahun 2025 berdasarkan evaluasi dari Biro Perencanaan dan Inspektorat Jenderal Kemendiktisaintek:

No	Komponen	Bobot	Nilai
1	Perencanaan Kinerja	30%	25.5
2	Pengukuran Kinerja	30%	27
3	Pelaporan Kinerja	15%	13.5
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	22.5
Predikat		A	88.5

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan dalam upaya meningkatkan kualitas implementasi akuntabilitas kinerja di LLDIKTI Wilayah VI antara lain :

- 1.Ngudarasa Seruni - Dosen Serdik 2024
- 2.Pendampingan Layanan Keuangan
- 3.Forum Konsultasi Layanan Administrasi dan Pembayaran Gaji Pensiun
- 4.Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran LLDIKTI Wilayah VI Tahun 2026
- 5.Penatausahaan BMN LLDIKTI Wilayah VI

Meskipun secara target capaian tahun 2025 telah tercapai, namun masih ditemui hambatan kendala dan permasalahan peningkatan kualitas implementasi SAKIP di LLDIKTI Wilayah VI. Sesuai hasil penilaian Biro Perencanaan dan Inspektorat Jenderal Kemendiktisaintek, komponen Perencanaan Kinerja mendapatkan nilai akuntabilitas kinerja 25,5, Pengukuran Kinerja 27, Pelaporan Kinerja 13,5, dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal 22,5 dengan total nilai SAKIP 88,5 berpredikat A. Terdapat beberapa rekomendasi atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, yaitu :

1. Perencanaan Kinerja

Mendorong LL Dikti VI Semarang untuk meningkatkan kerjasama lintas bidang dengan pihak eksternal sebagai wujud peningkatan Inovasi dan Kinerja

2. Pengukuran Kinerja

Agar memperbaiki POS Pengumpulan Data Kinerja dengan memasukkan alur/bagan pada proses awal hingga akhir

3. Pelaporan Kinerja

Agar segera mengunggah dokumen Laporan Kinerja Tahun 2024 dan juga dokumen perencanaan, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi lainnya

4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Agar LLDikti VI Semarang tetap mempertahankan kinerja Evaluasi AKIP kedepannya

IKU 4.2 NKA

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) LLDIKTI Wilayah VI tahun 2025 mencapai 99,34, dengan capaian indikator IKPA (Indikator Pelaksanaan Anggaran) sebesar 49,34 dan Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran sebesar 50 yang Artinya realisasi pencapaian Nilai telah melebihi dari target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan perencanaan dan pelaksanaan anggaran telah berjalan secara konsisten dan antar kelompok kerja mampu bekerjasama dengan baik

Realisasi 2021 (%)	Realisasi 2022 (%)	Realisasi 2023 (%)	Realisasi 2024 (%)	Target PK 2025 (%)	Realisasi PK 2025 (%)	Target Renstra 2025 (%)	Realisasi 2021 (%)
89,31	90,24	97,02	99,94	98	99,34	98	99,98

Definisi operasional Kinerja Anggaran dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2023 Tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan. Hasil evaluasi kinerja anggaran digunakan sebagai salah satu dasar untuk:

1. Penyusunan tema, sasaran, arah kebijakan, dan prioritas pembangunan tahunan yang direncanakan merupakan hasil evaluasi kinerja anggaran atas outcome dan Keluaran yang bersifat strategis dan prioritas.
2. Penyusunan dan/atau tinjau ulang angka dasar merupakan hasil evaluasi kinerja anggaran atas keluaran yang sifatnya berulang.
3. Penyusunan alokasi anggaran tahun yang direncanakan dan/atau penyesuaian anggaran tahun berjalan digunakan untuk menentukan kelayakan anggaran atas Keluaran.

Penilaian kinerja anggaran dilakukan atas 2 indikator, yaitu:

1. Indikator Kinerja atas Pelaksanaan Anggaran (IKPA)
2. Indikator Kinerja atas hasil pelaksanaan anggaran (EKA)

Dalam perhitungan Nilai Kinerja Anggaran, nilai IKPA berkontribusi 50% sedangkan nilai EKA 50%, Bobot masing-masing variabel pada aspek Implementasi sebagaimana dimaksud terdiri atas: capaian keluaran, efisiensi, konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan, dan penyerapan anggaran.

Adapun cara perhitungan IKK 2.2 adalah $[50\% \times \text{Nilai EKA}] + [50\% \times \text{Nilai IKPA}]$. Nilai EKA diperoleh dari aplikasi SMART DJA, sedangkan Nilai IKPA diperoleh dari aplikasi Online Monitoring Sistem Perbendaharaan Akuntansi Negara (OM-SPAN). Satuan yang digunakan dalam perhitungan adalah Kualitatif (Kategori). Tipe perhitungan menggunakan non kumulatif yang diukur secara bulanan.

Berikut ini beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan dalam upaya meningkatkan nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L LLDIKTI Wilayah VI selama tahun 2023:

1. Melakukan revisi halaman III DIPA
2. Rapat pembahasan jadwal pelaksanaan kegiatan
3. Melakukan revisi POK
4. Melakukan pemutakhiran data halaman 3 DIPA
5. Melakukan pelaporan capaian IKK pada Aplikasi SPEKTA.

B. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran



Pagu anggaran LLDIKTI Wilayah VI dalam DIPA tahun 2025 sebesar Rp.376.234.585.000. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar 65.422.581.147 dengan persentase daya serap sebesar 97,13 %. Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian empat sasaran dengan sembilan indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

Menyajikan Realisasi anggaran per program 2025

Tabel Realisasi anggaran per program Tahun 2025 Kementerian

No	Program	Anggaran	Realisasi	%
1	Lembaga Pendidikan Tinggi Akademik dan Vokasi yang mendapatkan layanan pembinaan peningkatan mutu	6.831.577.000	3.415.650.398	50
2	Dosen Non PNS yang Menerima Tunjangan Profesi	269.555.644.000	266.468.274.965	98,85
3	Layanan BMN	4.460.000	2.610.000	58,52
4	Layanan Umum	639.410.000	387.494.019	60,6
5	Layanan Perkantoran	99.148.494.000	95.170.499.847	95,99
6	Layanan Prasarana Internal	55.000.000	-	0

Tabel Realisasi anggaran per program Tahun 2025 Unit Kerja

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Anggaran	Realisasi	%
1	Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI	791.016.000	790.010.000	99,87

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Anggaran	Realisasi	%
		Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain	770.113.000	760.606.000	98,77
2	Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi	239.430.000	239.428.952	99,99
		Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	292.681.000	291.501.000	99,99
		Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi	5.400.000	5.400.000	100

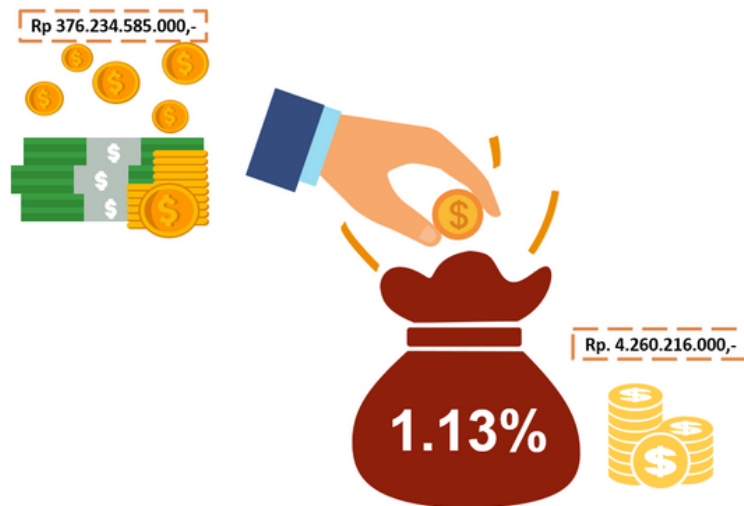
No	Sasaran	Indikator Kinerja	Anggaran	Realisasi	%
3	Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus	593.548.000	590.548.000	99,49
		Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	462.320.000	460.495.977	99,61
4	Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	Predikat SAKIP	3.557.401.000	3.250.300.000	91,37
		Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	369.522.676.000	359.056.239.300	97,17

2. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2025, LLDIKTI Wilayah VI berhasil melakukan efisiensi anggaran hingga akhir tahun anggaran, sesuai DIPA Nomor SP DIPA- 139.03.2.693208/2025 tanggal 03 Desember 2025. LLDIKTI Wilayah VI terdapat efisiensi anggaran yang diblokir sebesar Rp. 4.260.216.000,- dari 3 (tiga) komponen anggaran dengan rincian sebagai berikut :

- Fasilitas dan pembinaan lembaga sebesar Rp 3.415.789.000,-
- Layanan Dukungan Manajemen Internal sebesar Rp 789.427.000,-
- Belanja Modal sebesar Rp 55.000.000,-

Efisiensi anggaran yang telah dilakukan adalah sebesar Rp. 4.260.216.000,- dengan persentase 1.13% dari total pagu anggaran LLDIKTI Wilayah VI tahun 2025 sebesar Rp 376.234.585.000,-.



C. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative

1. Inovasi

Pada tahun 2025, **LLDIKTI Wilayah VI** melakukan inovasi :

1. Modul Sistem Laporan Kegiatan LLDikti VI

Di tahun 2025 terjadi efisiensi anggaran, sehingga diciptakan modul sistem laporan kegiatan LLDikti VI, dimana dulu pencipta laporan mencetak laporan kegiatan LLDikti dan SPI melakukan validasi laporan cetak, saat ini pencipta laporan hanya perlu mengunggah dokumen pendukung, sistem akan menggabungkan dokumen-dokumen tersebut menjadi satu laporan, SPI, pimpinan dan pencipta laporan dapat memantau sampai dimana berkas laporan secara online. Dengan adanya modul sistem ini dapat menghemat anggaran karena tidak perlu mencetak laporan cetak serta pekerjaan menjadi lebih efektif karena bisa memantau secara online.

Laporan Kegiatan LLDIKTI Wilayah VI Tahun 2025						
Arsip Kegiatan Tahun 2024		Arsip Kegiatan Tahun 2026		Pencarian:		
Menampilkan 10 data						
No	Nama Kegiatan	Bagian	Lokasi	Tanggal Pelaksanaan	Posisi	Aksi
1	Pengembangan SIJAGO Berdasarkan Kepmendikbudristek 384/P/2024	SDPT	Aston Inn Pandanaran Semarang	2025-01-14 00:00:00 s.d. 2025-01-15 00:00:00	Selesai	Dokumen Laporan
2	PERSIAPAN DAN PENYAMAAN PERSEPSI TEKNIS PELAKSANAAN PROGRAM DAN ANGGARAN TAHUN 2025	PP	Novotel Semarang	2025-01-16 08:00:00 s.d. 2025-01-17 10:00:00	Dikembalikan oleh Reveiwer	Dokumen Laporan
3	Benchmarking Pengelolaan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja Sama ke Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah I Tahun 2025	AKM	LLDIKTI Wilayah I	2025-01-23 00:00:00 s.d. 2025-01-25 00:00:00	Draft	Dokumen Laporan
4	Sosialisasi Regulasi dan Kebijakan Akreditasi oleh BAN/LAM-PTKes	KL	Hotel Aston Inn Pandanaran - Semarang	2025-01-23 09:00:00 s.d. 2025-01-23	Selesai	Dokumen Laporan

Kegiatan LLDIKTI Wilayah VI

ID Kegiatan	: 969	
Bagian	: Sumber Daya Perguruan Tinggi	
Nama Kegiatan	: Pengembangan SIAGO Berdasarkan Kepmendikbudristek 384/P/2024	
Lokasi	: Aston Inn Pandanaran Semarang	
Waktu Mulai	: 01/14/2025	: 12:00 AM
Waktu Selesai	: 01/15/2025	: 12:00 AM
Pembuat Laporan	: -- Pilih Pembuat Laporan--	
Ketua Panitia	: Adhrial Refaddin	
Penanggung Jawab	: Bhimo Widyo Andoko	

Dokumen Laporan Kegiatan

No	Nama Dokumen	Nama File	Tanggal Review	Status Dokumen	Catatan	Aksi
1	Kepala Laporan (Cover Laporan)	969_1_pendukung.pdf	2025-09-22 11:29:36	✓		lihat dokumen unggah hapus
2	Pembuka Laporan (Tulisan "LAPORAN" & Judul Laporan)	969_2_pendukung.pdf	2025-09-22 11:29:48	✓		lihat dokumen unggah hapus
3	Lembar Review	969_3_pendukung.pdf		✓		lihat dokumen unggah hapus
4	Kata Pengantar	969_4_pendukung.pdf		✓		lihat dokumen unggah hapus tambah
5	Daftar Isi	969_5_pendukung.pdf	2025-09-26 15:29:03	✓		lihat dokumen unggah hapus

2.Modul Sistem Berita Acara Pemeriksaan (BAP) PDDikti

Perbaikan data PDDikti yang memerlukan BAP PDDikti untuk prosesnya antara lain perbaikan history pendidikan, pendataan mahasiswa yang belum masuk ke PDDikti, pengaktifan kembali mahasiswa serta perubahan jenis keluar mahasiswa menjadi lulus. Setiap mahasiswa yang melakukan perubahan tersebut wajib diunggah dokumen pendukung seperti SK penerimaan, KRS, KHS, bukti bayar, dan lain - lain. Sehingga diciptakan modul sistem BAP PDDikti untuk memudahkan PTS dan LLDikti dalam memproses ajuan BAP serta BAP yang dibuat sudah menggunakan tanda tangan elektronik sehingga lebih efektif dan efisien dalam pembuatan BAP

Rekap Ajuan BAP PDDikti

No	Jenis Berita Acara Pemeriksaan	Diajukan	Cetak BAP	Selesai
1	BAP Tipe 1	0	1	110
2	BAP Pendataan Mahasiswa Lampau	1	2	69
3	BAP Status Keluar Mahasiswa	0	0	27
4	BAP Status Aktif Mahasiswa	1	0	34

Ajuan Berita Acara Pemeriksaan (BAP) PDDikti

Menampilkan data

Pencarian:

No	Perguruan Tinggi	Jenis BAP	Jumlah Mahasiswa	Tanggal Ajuan	Aksi
1	Universitas Sains Alqur an	BAP Pendataan Mahasiswa Lampau - Tambah histori pendidikan pada periode lampau	4	2025-03-20 11:04:33	
2	Universitas 17 Agustus 1945 Semarang	BAP Pendataan Mahasiswa Lampau - Tambah histori pendidikan pada periode lampau	1	2025-03-21 12:11:03	
3	Universitas Tunas Pembangunan Surakarta (UTP)	BAP Pendataan Mahasiswa Lampau - Tambah histori pendidikan pada periode lampau	3	2025-03-24 10:34:03	
4	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bank Bpd Jawa Tengah	BAP Pendataan Mahasiswa Lampau - Tambah histori pendidikan pada periode lampau	168	2025-03-26 17:34:44	

Ajukan Berita Acara Pemeriksaan PDDikti Universitas Sains Alquran

Jenis BAP: BAP Pendataan Mahasiswa Lampau - Tambah histori pendidikan pada periode lampau

No.	NIM	Nama Mahasiswa	Program Studi	Periode Masuk	Perubahan Data	File Pendukung	Aksi
1	2018010462	Anisa Ajeng Pratiwi		20181	Insert Histori Pendidikan	Lihat	detail
2	2018010486	Via Arsita		20181	Insert Histori Pendidikan	Lihat	detail
3	2018010487	Sifaul Qolbi Manzilatul Masruroh		20181	Insert Histori Pendidikan	Lihat	detail
4	2019010440	Maslakhatul Khulil Laila		20191	Insert Histori Pendidikan	Lihat	detail

File Pendukung Berita Acara Pemeriksaan PDDikti

No.	Jenis	File Pendukung	User	Waktu unggah	Validasi dokumen
1	Surat permohonan dari Pimpinan Perguruan Tinggi	Lihat	061030E2	2025-03-20 11:03:56	valid
2	Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak yang ditandatangani di atas materai 10000 oleh Pimpinan Perguruan Tinggi	Lihat	061030E1	2025-03-20 10:49:19	valid

2. Penghargaan

Sepanjang tahun 2025, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah VI mencatatkan berbagai capaian kinerja dan memperoleh sejumlah penghargaan sebagai bentuk pengakuan atas upaya peningkatan tata kelola, kualitas layanan, serta pengelolaan anggaran yang akuntabel dan berorientasi pada hasil. Capaian tersebut mencerminkan komitmen LLDIKTI Wilayah VI dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan tinggi yang efektif, transparan, dan berintegritas.

a. Terbaik 3 Kinerja Pelaksanaan Anggaran Kategori Pagu Besar, KPPN Semarang I Award 2025

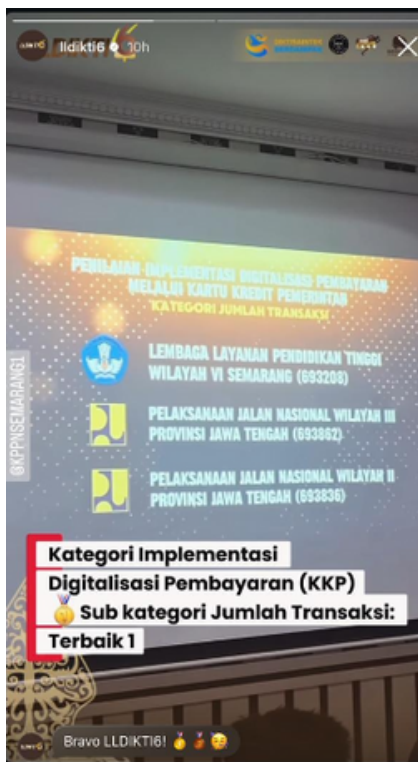
Dalam bidang pengelolaan keuangan dan pelaksana anggaran, LLDIKTI Wilayah VI memperoleh apresiasi dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Semarang I melalui KPPN Semarang I Award 2025. Pada ajang tersebut, LLDIKTI Wilayah VI meraih Terbaik 3 Kinerja Pelaksanaan Anggaran untuk Kategori Pagu Besar, yang menunjukkan kemampuan satuan kerja dalam merencanakan dan merealisasikan anggaran secara tepat sasaran dan sesuai ketentuan.





b. Terbaik 1 pada kategori Jumlah Transaksi Digital KKP, KPPN Semarang I Award 2025

Penghargaan ini diberikan pada agenda apresiasi dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Semarang I melalui KPPN Semarang I Award 2025, sebagai bentuk keberhasilan dalam mengimplementasikan digitalisasi pembayaran dan mendukung penguatan sistem pengelolaan keuangan negara yang transparan dan efisien. Capaian tersebut sejalan dengan hasil Penilaian Kinerja Pelaksanaan Anggaran Kategori Pagu Besar dan Penilaian Implementasi Digitalisasi Pembayaran melalui KKP yang diselenggarakan oleh KPPN Semarang I, di mana LLDIKTI Wilayah VI dinilai mampu menerapkan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap regulasi, serta pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan keuangan secara optimal.



c. Terbaik 3 pada Kategori Implementasi Digitalisasi Pembayaran (KKP) Sub Kategori Nilai Transaksi, KPPN Semarang I Award 2025

Penghargaan ini diberikan pada agenda apresiasi dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Semarang I melalui KPPN Semarang I Award 2025, sebagai bentuk keberhasilan dalam mengimplementasikan digitalisasi pembayaran dan mendukung penguatan sistem pengelolaan keuangan negara yang transparan dan efisien. Capaian tersebut sejalan dengan hasil Penilaian Kinerja Pelaksanaan Anggaran Kategori Pagu Besar dan Penilaian Implementasi Digitalisasi Pembayaran melalui KKP yang diselenggarakan oleh KPPN Semarang I, di mana LLDIKTI Wilayah VI dinilai mampu melaksanakan anggaran yang efisien, transparan, dan akuntabel di lingkup KPPN Semarang I.



d. LLDIKTI Terproduktif, Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Award 2025

Kegiatan ini diselenggarakan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa) Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia. Capaian ini mencerminkan peran aktif LLDIKTI Wilayah VI dalam melakukan pembinaan, fasilitasi, dan pendampingan kepada perguruan tinggi swasta binaan sehingga mampu meningkatkan partisipasi dan produktivitas mahasiswa dalam program nasional pengembangan kreativitas dan inovasi. Capaian ini terkait dengan aspek tata kelola peningkatan kompetensi mahasiswa, LLDIKTI Wilayah VI juga menunjukkan kinerja yang baik dalam mendukung pengembangan prestasi dan kreativitas mahasiswa.



e. Silver Winner Sub Kategori LLDIKTI dengan Usul Penggabungan dan Penyatuan PTS Terbanyak, Anugerah Diktisaintek 2025

LLDIKTI Wilayah VI memperoleh berbagai penghargaan dalam Anugerah Diktisaintek 2025. Penghargaan tersebut meliputi Sub Kategori LLDIKTI dengan Usul Penggabungan dan Penyatuan Perguruan Tinggi Swasta Terbanyak Tahun 2025 (Silver Winner), yang menunjukkan peran aktif LLDIKTI Wilayah VI dalam mendorong penataan kelembagaan pendidikan tinggi swasta secara berkelanjutan. Selain itu, LLDIKTI Wilayah VI juga meraih Sub Kategori LLDIKTI Fasilitas Kerja Sama Terbaik (Silver Winner) sebagai pengakuan atas upaya memperkuat jejaring dan kolaborasi strategis perguruan tinggi dengan berbagai pemangku kepentingan.



f. Terbaik I Pengelola KIP Kuliah Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi, Anugerah Diktisaintek 2025

Dalam Anugerah Diktisaintek 2025 bidang layanan kemahasiswaan, LLDIKTI Wilayah VI meraih Sub Kategori Pengelola KIP Kuliah Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Terbaik I, yang mencerminkan kinerja yang baik dalam pengelolaan dan penyaluran bantuan pendidikan secara tepat sasaran, akuntabel, dan berorientasi pada pemerataan akses pendidikan tinggi. Sementara itu, pada aspek tata kelola keuangan, LLDIKTI Wilayah VI juga memperoleh Sub Kategori Perolehan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Terbaik Tahun 2025, yang memperkuat capaian sebelumnya dalam pengelolaan anggaran berbasis kinerja.



g. Silver Winner Kategori Media Sosial, Anugerah Diktisaintek 2025

Dalam Anugerah Diktisaintek 2025 bidang komunikasi dan informasi publik, LLDIKTI Wilayah VI meraih Sub Kategori Media Sosial (Silver Winner) sebagai bentuk apresiasi atas pengelolaan media sosial institusi yang informatif, komunikatif, dan responsif. Capaian ini mendukung peningkatan transparansi informasi, penguatan citra kelembagaan, serta perluasan jangkauan layanan informasi kepada perguruan tinggi dan masyarakat



h. Silver Winner Kategori LLDIKTI dengan Penguatan/Fasilitasi Kerja Sama Terbaik, Anugerah Diktisaintek 2025

Dalam Anugerah Diktisaintek 2025 bidang kerja sama, LLDIKTI Wilayah VI meraih Sub Kategori Penguatan/Fasilitasi Kerja Sama Terbaik (Silver Winner) sebagai bentuk apresiasi atas penguatan serta fasilitasi pengelolaan kerja sama bagi perguruan tinggi. LLDIKTI Wilayah VI melaksanakan berbagai program kegiatan yang mendukung peningkatan pengelolaan kerja sama perguruan tinggi. Selain itu, LLDIKTI Wilayah VI juga menjalin kerja sama dengan berbagai mitra strategis.



i. Terbaik Kategori LLDIKTI dengan Perolehan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Terbaik Tahun 2025, Anugerah Diktisaintek 2025

Dalam Anugerah Diktisaintek 2025 bidang pengelolaan anggaran, LLDIKTI Wilayah VI meraih Sub Kategori Perolehan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Terbaik Tahun 2025 (Terbaik) sebagai bentuk apresiasi atas tata kelola anggaran yang efisien, tertib, dan akuntabel.



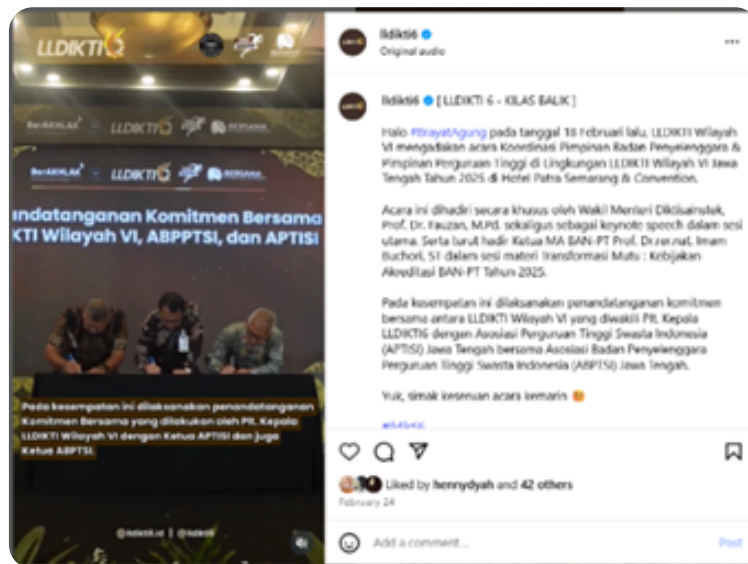
Secara keseluruhan, berbagai capaian dan penghargaan tersebut mencerminkan konsistensi kinerja LLDIKTI Wilayah VI dalam melaksanakan tugas dan fungsi pelayanan publik, pembinaan perguruan tinggi, serta pengelolaan sumber daya secara akuntabel. Ke depan, capaian ini akan menjadi landasan untuk memperkuat perbaikan berkelanjutan, meningkatkan kualitas layanan, dan mendukung terwujudnya tata kelola pendidikan tinggi yang unggul dan berdaya saing

3. Program Crosscutting/Collaborative

Pada tahun 2021-2025 yang masih berlaku, LLDIKTI Wilayah VI melakukan program crosscutting/collaborative kerjasama dengan instansi/lembaga lainnya dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi sebagai berikut:

a. Kerjasama dalam bentuk kolaborasi antara LLDIKTI Wilayah VI perguruan tinggi swasta tertuang dalam dokumen komitmen bersama yang ditandatangani oleh LLDIKTI Wilayah VI, pimpinan Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Seluruh Indonesia (APTISI) Jawa Tengah, serta Asosiasi Badan Penyelenggara Perguruan Tinggi Swasta Seluruh Indonesia (ABPPTSI) Jawa Tengah dalam agenda Rakor Pimpinan PT dan Pimpinan Badan Penyelenggara PT yang dilaksanakan pada 18 Februari 2025. Komitmen ini adalah untuk "Terus Bergerak Bersama" mendorong peningkatan kualitas penyelenggaraan dan pengelolaan PT di Jawa Tengah. Dalam sinergi yang kolaboratif ini, LLDIKTI Wilayah VI dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) senantiasa berkolaborasi dalam peningkatan mutu pendidikan tinggi, salah satunya dalam bidang pengelolaan kerja sama.

1. Peran para pihak dalam collaborative program ini adalah LLDIKTI Wilayah VI sebagai lembaga layanan pendidikan tinggi melalui kerjasama ini dapat memfasilitasi perguruan tinggi dalam penguatan serta peningkatan pelaksanaan penelitian, pengabdian kepada masyarakat pada perguruan tinggi swasta. APTISI sebagai mitra berperan dalam.
2. Dampak dari collaborative program ini yaitu LLDIKTI Wilayah VI dapat melaksanakan.
3. Dokumen ini ditandatangani dalam kegiatan Rakor Pimpinan PT dan Pimpinan Badan Penyelenggara PT yang dilaksanakan pada 18 Februari 2025 di Semarang. Adapun dokumen komitmen bersama sebagaimana tercantum dalam lampiran.



b. Kerjasama LLDIKTI Wilayah VI dengan mitra Yayasan Persadani (Putra Persaudaraan Anak Negeri) melalui penandatanganan Perjanjian Kerja Sama tentang Fasilitasi Pencegahan Paham Radikalisme, Intoleransi, dan Terorisme. Ruang lingkup kerja sama ini adalah terkait dengan pelaksanaan kegiatan dalam pencegahan paham anti radikalisme, intoleransi, dan terorisme; penyebarluasan informasi dan materi edukatif, serta pertukaran informasi. Melalui kerja sama ini, LLDIKTI Wilayah VI bersama Yayasan Persadani dapat melaksanakan kegiatan terkait dengan implementasi 5A yaitu anti intoleransi, anti kekerasan seksual, anti perundungan, anti korupsi, dan anti narkoba.

1. Peran para pihak dalam collaborative program ini adalah LLDIKTI Wilayah VI dapat mengundang civitas akademika perguruan tinggi untuk dapat meningkatkan kompetensinya dalam pencegahan anti radikalisme, intoleransi dan radikalisme. Apapun peran Yayasan Persadani sebagai mitra adalah menyediakan sumber daya manusia yang dapat memberikan informasi terkait dengan pencegahan anti radikalisme, intoleransi dan terorisme melalui kegiatan edukasi, advokasi, dan konsultasi.
2. Dampak dari collaborative program ini yaitu pegawai di lingkungan LLDIKTI Wilayah VI mendapatkan melaksanakan fasilitasi kepada perguruan tinggi untuk meningkatkan implementasi salah satu indikator kinerja utama terkait 5A yaitu anti intoleransi. Selain itu, dengan adanya kolaborasi ini, perguruan tinggi memahami terkait dengan pencegahan anti radikalisme, intoleransi dan terorisme yang sangat penting di lingkungan perguruan tinggi masing-masing terutama bagi mahasiswa.
3. Dokumen PKS ditandatangani dalam kegiatan Rakor Pimpinan PT dan Pimpinan Badan Penyelenggara PT yang dilaksanakan pada 18 Februari 2025 di Semarang. Adapun dokumen perjanjian kerja sama sebagaimana tercantum dalam lampiran.



c. Kerjasama LLDIKTI Wilayah VI dengan mitra Universitas Negeri Semarang melalui penandatanganan Rancangan Pelaksanaan Kerjasama (Implementation of Agreement) tentang antara Prodi sastra Inggris Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang dengan LLDIKTI Wilayah VI tentang Pelaksanaan Program Magang Mahasiswa (PRIGEL) 2025. Ruang lingkup kerja sama ini adalah terkait dengan pelaksanaan magang mahasiswa Universitas Negeri Semarang di kantor LLDIKTI Wilayah VI. Melalui kerja sama ini, LLDIKTI Wilayah VI beserta Universitas Negeri Semarang bersama-sama memberikan pengalaman bekerja kepada mahasiswa.

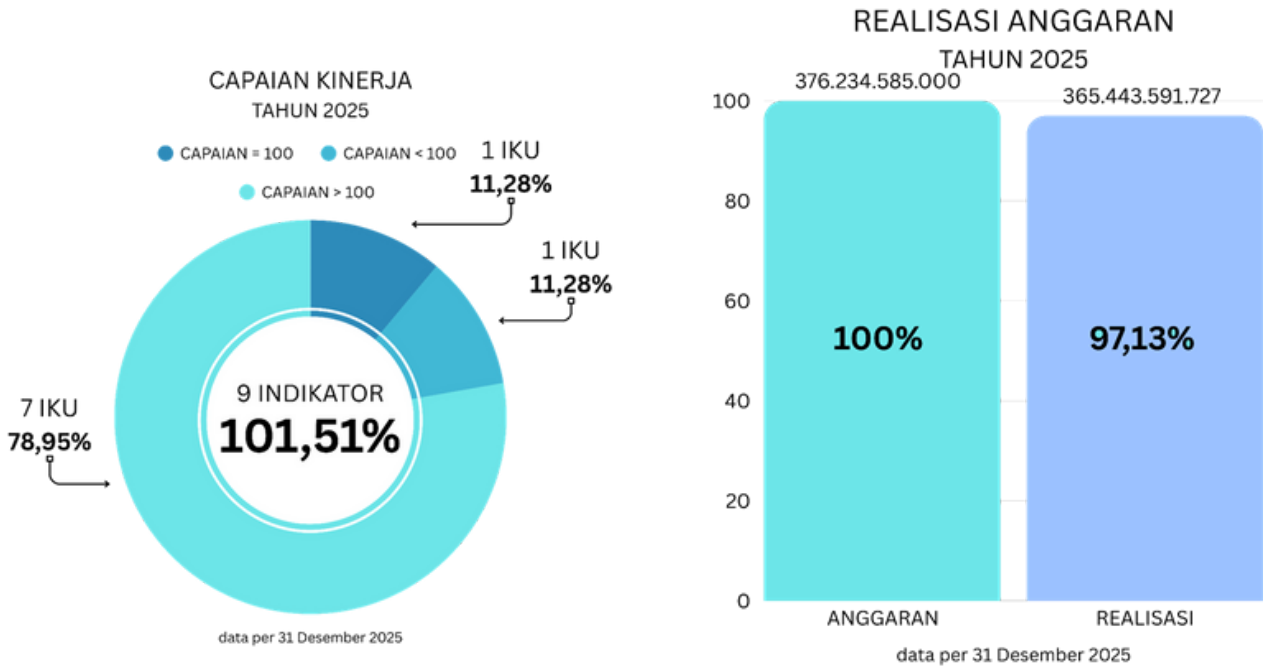
1. Peran para pihak dalam collaborative program ini adalah LLDIKTI Wilayah VI dapat menjadi locus kegiatan program magang PRIGEL mahasiswa Universitas Negeri Semarang selama periode yang disepakati bersama. Adapun peran Universitas Negeri Semarang sebagai mitra adalah mengirimkan mahasiswanya untuk mengikuti program magang di LLDIKTI Wilayah VI.
2. Dampak dari collaborative program ini yaitu memberikan pengalaman berharga kepada mahasiswa untuk dapat merasakan langsung bagaimana bekerja di dunia kerja, khususnya di instansi pemerintah. Mahasiswa mendapat pengalaman pembelajaran di luar program studinya yang tentu akan meningkatkan kompetensinya.
3. Dokumen Nota Kesepakatan ditandatangani secara desk-to-desk dari masing-masing instansi. Adapun dokumen rancangan pelaksanaan kerjasama sebagaimana tercantum dalam lampiran.



BAB IV . PENUTUP



Selama tahun 2025, LLDIKTI Wilayah VI berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan.



Kinerja LLDIKTI Wilayah, secara keseluruhan dinyatakan berhasil karena capaian rata - ratanya sebesar 101,51 % dari 9 (sembilan) Indikator Kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2025. Meskipun masih terdapat 1 (satu) indikator kinerja yang belum mencapai target 100% yaitu Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI. Namun secara keseluruhan capaian kinerja LLDIKTI Wilayah VI mengalami peningkatan. Capaian kinerja tersebut turut didukung kinerja keuangan dengan penggunaan anggaran sebesar Rp365.443.591.727 atau 97,13 dari total pagu sebesar Rp376.234.585.000.

Berikut gambaran arah dan kebijakan bidang pendidikan tinggi, sains, dan teknologi untuk periode berikutnya:

- 1.Meningkatkan layanan pada stakeholder
- 2.Meningkatkan kompetensi SDM Perguruan Tinggi yang berkualitas
- 3.Meningkatkan mutu penyelenggaraan Perguruan Tinggi
- 4.Meningkatkan hilirisasi dan kerjasama riset berdampak dengan DUDI
- 5.Meningkatkan pengelolaan skema bantuan pendidikan yang transparan dan tepat sasaran.

Permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target Perjanjian Kinerja yaitu:

- 1.Belum optimalnya tata Kelola perguruan tinggi
- 2.Rendahnya minat perguruan tinggi melakukan penyatuan/penggabungan
- 3.Terdapat kendala teknis pada SAPTO 2.0
- 4.Perubahan peraturan terkait kelembagaan maupun karier dosen yang membutuhkan penyesuaian dalam implementasinya
- 5.Belum optimalnya kanal digital oleh pemangku kepentingan
- 6.Kesenjangan persepsi masyarakat terhadap kecepatan dan kepastian layanan
- 7.Perubahan kebijakan MBKM menjadi Kampus Berdampak diperlukan sosialisasi kepada perguruan tinggi secara masif
- 8.Belum optimalnya kolaborasi kerjasama perguruan tinggi dengan mitra strategis
- 9.Server PDDikti yang sering bermasalah sehingga menghambat kinerja layanan PDDikti di LLDikti Wilayah VI

Upaya yang telah dilakukan dalam mengatasi permasalahan yaitu:

1. Pendampingan kepada Perguruan Tinggi terkait persiapan penjaminan mutu eksternal, penyatuan dan penggabungan Perguruan tinggi, implementasi aplikasi SAPTO, permohonan akreditasi sementara, implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal perguruan tinggi melalui proses PPEPP, kendala dalam PISN, pengajuan Jabatan Akademik Dosen
2. Penataan ulang standar pelayanan, termasuk penyederhanaan alur, penegasan waktu layanan, serta penyampaian informasi persyaratan secara terbuka melalui kanal resmi, dan internalisasi nilai-nilai integritas dan kampanye pelayanan berorientasi pengguna secara berkelanjutan.
3. Melakukan sosialisasi terkait kebijakan dan program Kampus Berdampak.
4. Pemetaan kondisi bangunan dan penataan pemeliharaan secara bertahap dan terencana guna memastikan bangunan kantor tetap layak, aman, dan mendukung kelancaran aktivitas perkantoran.
5. Menerapkan sistem kerja agile bagi pegawai bidang layanan inti. yang memungkinkan pegawai memiliki jabatan fungsional di bidang umum dan bidang lainnya.
6. LLDikti Wilayah VI secara rutin berkomunikasi dengan pihak pengelola PDDikti yang ada di pusat (Dikti) dan menjadi jembatan antara PTS Jawa Tengah dengan Dikti pusat serta perbaikan UPS dan pengadaan stabilizer untuk kantor.
7. Pelaksanaan koordinasi lintas area perubahan untuk memastikan program, kegiatan, dan inovasi Zona Integritas berjalan terintegrasi, selaras, dan saling mendukung dalam pencapaian WBBM.

Seiring dengan selesainya periode Rencana Strategi (Renstra) Tahun 2020-2024, dapat dikatakan bahwa Kementerian/Eselon 1/Unit Kerja telah melaksanakan program kegiatan berdasarkan target/sasaran kinerja yang ditetapkan dengan optimal. Selanjutnya, kita telah memasuki periode arah dan kebijakan baru, yaitu Renstra Tahun 2025-2029, dimana mengacu kepada Rencana Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2025-2045 dan Rencana Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025-2029. Arah kebijakan baru tersebut tentunya telah memiliki program, target, sasaran kinerja dan anggaran yang baru dan mendukung peningkatan kualitas bidang pendidikan dan kebudayaan.

Berikut gambaran arah dan kebijakan bidang pendidikan tinggi, sains, dan teknologi untuk periode berikutnya:

1. Meningkatkan layanan pada stakeholder
2. Meningkatkan kompetensi SDM Perguruan Tinggi yang berkualitas
3. Meningkatkan mutu penyelenggaraan Perguruan Tinggi
4. Meningkatkan hilirisasi dan kerjasama riset berdampak dengan DUDI
5. Meningkatkan pengelolaan skema bantuan pendidikan yang transparan dan tepat sasaran.

Strategi yang akan dilakukan oleh LLDIKTI Wilayah VI dalam rangka mewujudkan peningkatan layanan pada stakeholder, sebagai berikut:

1. Meningkatkan kompetensi pegawai LLDIKTI Wilayah VI untuk melaksanakan pelayanan yang cepat, efisien, responsif, inovatif, akuntabel dan berorientasi pada pelayanan yang prima
2. Menyusun kembali SOP dan Proses Bisnis pelayanan yang memudahkan, ringkas, dan sesuai peraturan
3. Menjamin kelancaran akses aplikasi-aplikasi LLDIKTI Wilayah VI yang berkaitan langsung dengan perguruan tinggi
4. Meningkatkan tata kelola LLDIKTI Wilayah VI
5. Optimalisasi Unit Layanan Terpadu baik dalam jaringan maupun luar jaringan.

Strategi yang akan dilakukan oleh LLDIKTI Wilayah VI dalam rangka mewujudkan peningkatan kompetensi SDM Perguruan Tinggi yang berkualitas, sebagai berikut:

1. Meningkatkan jumlah dosen yang berpendidikan S3
2. Meningkatkan jumlah dosen yang naik jenjang karirnya pada jabatan fungsional dosen
3. Optimalisasi program sertifikasi dosen
4. Memfasilitasi dosen untuk dapat beradaptasi terhadap disrupsi digital melalui peningkatan literasi digital dan teknologi dalam menyelenggarakan proses pembelajaran
5. Meningkatkan jumlah publikasi internasional
6. Memfasilitasi peningkatan jumlah mahasiswa yang melaksanakan pembelajaran di luar kampus, serta perolehan prestasi mahasiswa baik nasional maupun internasional

Strategi yang akan dilakukan oleh LLDIKTI Wilayah VI dalam rangka mewujudkan peningkatan mutu penyelenggaraan Perguruan Tinggi, sebagai berikut:

1. Melakukan pemetaan kondisi mutu perguruan tinggi di wilayah Jawa Tengah sebagai langkah awal fasilitasi.
2. Memfasilitasi peningkatan akreditasi perguruan tinggi dengan PAKARTI (Pendampingan Kinerja Perguruan Tinggi) dan PINARAK (Pojok Inklusi Bicara Akreditasi).
3. Meningkatkan sistem penyelenggaraan perguruan tinggi yang otonom dan akuntabel melalui fasilitasi tata kelola perguruan tinggi.
4. Melaksanakan pendampingan perguruan tinggi dalam kesiapan menghadapi penjaminan mutu eksternal.
5. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan fasilitasi peningkatan mutu perguruan tinggi.

Strategi yang akan dilakukan LLDIKTI Wilayah VI dalam rangka mewujudkan peningkatan hilirisasi dan kerjasama riset berdampak dengan DUDI, sebagai berikut:

1. Mendorong dosen di Perguruan Tinggi untuk mendaftarkan luaran risetnya untuk mendapatkan HKI
2. Memfasilitasi kerjasama perguruan tinggi dengan industri/PEMDA/mitra strategis untuk mengimplementasikan produk penelitian yang dapat diadopsi oleh DUDI/masyarakat.
3. Mendorong dosen di Perguruan Tinggi untuk melaksanakan Penelitian maupun pengabdian yang berdampak.

Strategi yang akan dilakukan LLDIKTI Wilayah VI dalam rangka peningkatan pengelolaan skema bantuan pendidikan yang transparan dan tepat sasaran, sebagai berikut:

1. Menyusun pedoman penentuan pembagian kuota KIP Kuliah
2. Mendorong perguruan tinggi untuk melakukan seleksi penerimaan bantuan KIP Kuliah sesuai skala prioritas dan ketentuan yang berlaku
3. Mengembangkan sistem pelaporan bantuan KIP Kuliah untuk proses monitoring.
4. Uji petik pengelolaan KIP Kuliah di perguruan tinggi swasta secara periodik

Dengan langkah-langkah ini, diharapkan LLDIKTI Wilayah VI dapat menjalankan peran secara maksimal sebagai mitra bagi perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas, relevansi dan relevansi serta mendorong pelaksanaan kampus berdampak terhadap perkembangan daerah secara lebih maksimal.

LAMPIRAN

A Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir

1 Perjanjian Kinerja Awal



Perjanjian Kinerja Tahun 2025
Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
Wilayah VI Semarang
dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Bhimo Widyo Andoko
Jabatan : Plt Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI Semarang
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Khairul Munadi
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Semarang, 25 April 2025

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Plt Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
Wilayah VI Semarang



Khairul Munadi
NIP. 197108271999031005



Bhimo Widyo Andoko
NIP. 196808051994031001

Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja 2025
[S1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[1.1] Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI	92,00
	[1.2] Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTN lain	93,06
[S2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[2.1] Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi	86,76
	[2.2] Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	10,38
	[2.3] Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antitoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi	96,80
[S3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus	28,76
	[3.2] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	86,76
[S4] Meningkatnya tata kelola lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[4.1] Predikat SAKIP	A
	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	98,00

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	7733	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	Rp. 264.471.638.000
2.	7735	Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	Rp. 88.560.675.000
Total Anggaran			Rp. 353.032.313.000

Semarang, 25 April 2025

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi



Khairul Munadi
NIP. 197108271999031005

Plt Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
Wilayah VI Semarang



Bina Widyo Andoko
NIP. 196808051994031001

2 Perjanjian Kinerja Akhir



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2025
Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:


Nama : Aisyah Endah Palupi
Jabatan : Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**


Nama : Khairul Munadi
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Semarang, 8 Januari 2026

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
Khairul Munadi

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala Lembaga Layanan
Pendidikan Tinggi Wilayah VI
Aisyah Endah Palupi




Catatan :


- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.1] Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI	%	92
	[IKU 1.2] Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain	%	93.06
[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi	%	86.76
	[IKU 2.2] Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	10.38
	[IKU 2.3] Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi	%	96.8
[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus	%	28.76
	[IKU 3.2] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	%	86.76
[S 4] Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	A
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	98

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	7733	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	Rp276.387.221.000
2	7735	Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	Rp99.847.364.000
Total Anggaran			Rp376.234.585.000


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
 Khairul Munadi

Semarang, 8 Januari 2026


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Kepala Lembaga Layanan
 Pendidikan Tinggi Wilayah VI
 Aisyah Endah Palupi



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

B Pengukuran Kinerja

1 Triwulan I



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Laporan Kinerja Triwulan I Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI Semarang Tahun 2025

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI Semarang selama Triwulan I tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW I	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)				
[IKU 1.1] Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI	92	%	22.50	22.54
[IKU 1.2] Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain	93.06	%	25.98	28.57
[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi	86.76	%	13.70	13.84
[IKU 2.2] Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	10.38	%	1.58	1.60
[IKU 2.3] Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, anti kekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi	96.8	%	93.15	93.30
[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan				
[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus	28.76	%	25.75	25.89
[IKU 3.2] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	86.76	%	82.19	82.59
[S 4] Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	98	Nilai	95	95



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

[IKU 1.1] Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI

Progress/Kegiatan

Dihitung dari hasil Survey Kepuasan Masyarakat periode TW-1 2025 dari total 72 responden atas 9 kriteria pertanyaan. Selanjutnya dilakukan komparasi dengan capaian SKM TW-3 2024 dan TW-4 2024.

Terjadi peningkatan hasil SKM yang signifikan pada TW1 2025 dibandingkan dua triwulan sebelumnya (TW3 dan TW4 2024), yaitu dari 87,14% dan 87,42% menjadi 90,16% == kenaikan 2,74 poin. Capaian sebesar 90.16% dibagi 4 kuartal = 22.54% Peningkatan paling menonjol terdapat pada unsur persyaratan pelayanan, kemudahan prosedur, penanganan pengaduan, serta sarana dan prasarana pendukung layanan. Hal ini menunjukkan efektivitas tindak lanjut hasil survei tahun 2024, terutama dalam aspek penyederhanaan prosedur, peningkatan akses kanal pengaduan, dan penguatan pelayanan digital.

Meningkatnya indeks kepuasan masyarakat ke kategori "Sangat Baik" menjadi bukti bahwa pengguna layanan mulai merasakan peningkatan kualitas pelayanan LLDIKTI Wilayah VI, baik dari sisi kemudahan prosedur, kepastian informasi, maupun kecepatan respon. Outcome ini juga memperlihatkan dampak nyata dari pelaksanaan rencana aksi tahun 2024 dalam mendorong pelayanan publik yang transparan dan responsif.

Kendala/Permasalahan

1. Jumlah responden TW1 2025 relatif lebih sedikit dibanding periode sebelumnya, sehingga representasi persepsi pengguna masih terbatas
2. Masih terdapat masukan terkait waktu penyelesaian layanan yang dirasa belum sepenuhnya cepat.
3. Sebagian pengguna baru belum memahami sepenuhnya mekanisme survei SKM.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melanjutkan kegiatan coaching clinic dan pendampingan layanan untuk memperkuat kompetensi petugas front office.
2. Monitoring real-time terhadap SLA (Service Level Agreement) untuk memastikan waktu pelayanan sesuai standar.
3. Optimalisasi kanal pengaduan online agar lebih cepat direspons dan mudah diakses pengguna layanan.
4. Sosialisasi rutin tentang standar pelayanan dan SKM melalui media sosial dan kegiatan tatap muka dengan PTS binaan

[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

[IKU 1.2] Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain

Progress/Kegiatan

Jumlah PTS terakreditasi (59) dan PTS yang melakukan penggabungan/penyatuan (5), dibagi jumlah PTS (224)



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

PTS yang melakukan penggabungan:

1. STMIK Sinar Nusantara
2. Akademi Seni dan Desain Indonesia
3. ITSK PKU Muhammadiyah
4. Universitas AMIKOM Purwokerto
5. STIKES Graha Mandiri Cilacap

Sebanyak 208 PTS telah terakreditasi Perguruan Tinggi

Sebanyak 5 PTS telah melakukan penggabungan/penyatuan dengan jumlah SK yang terbit sebanyak 3 SK.

- (1) Meningkatnya jumlah PTS yang memiliki status akreditasi aktif (baik institusi maupun program studi), menunjukkan efektivitas pembinaan dan pendampingan mutu oleh LLDIKTI.
- (2) Terlaksananya penggabungan (merger) antar PTS yang sebelumnya kurang berdaya saing, menjadi entitas perguruan tinggi baru yang lebih sehat secara akademik, administratif, dan keuangan.
- (3) Meningkatnya efektivitas tata kelola dan efisiensi sumber daya pada PTS hasil penggabungan, yang berdampak pada peningkatan mutu pembelajaran dan layanan mahasiswa.
- (4) Terbentuknya ekosistem kelembagaan yang berkelanjutan, di mana PTS lebih adaptif terhadap kebijakan transformasi pendidikan tinggi dan standar akreditasi nasional.

Kegiatan yang telah dilaksanakan :

1. Sosialisasi Regulasi dan Kebijakan Akreditasi oleh BAN/LAM-PTKes
2. Sarasehan Pengembangan dan Pengelolaan Informasi Kelembagaan Perguruan Tinggi
3. Koordinasi Pimpinan Badan Penyelenggara dan Pimpinan Perguruan Tinggi LLDIKTI Wilayah VI Tahun 2025
4. Sinkronisasi IKU, Rencana Operasional, dan RENSTRA Perguruan Tinggi Swasta
5. Asistensi Peningkatan Tata Kelola Perguruan Tinggi Swasta

Kendala/Permasalahan

1. Tata Kelola perguruan tinggi yang tidak terakreditasi belum berjalan sesuai dengan SN-DIKTI, diperlukan pendampingan intensif bagi PT yang tidak/belum terakreditasi.
2. Proses Migrasi Perguruan Tinggi yang melakukan Penyatuan/Penggabungan memerlukan waktu yang cukup lama, karena PT yg akan melakukan penggabungan-penyatuan masih harus melakukan perbaikan data lampau yang belum dilaporkan (3) Minat perguruan tinggi melakukan penyatuan/penggabungan masih perlu ditingkatkan karena negosiasi/kesepakatan antar Badan penyelenggara yang melakukan penggabungan-penyatuan cukup lama

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan pendampingan/asistensi kepada perguruan tinggi/program studi dalam mempersiapkan penjaminan mutu eksternal



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

2. Asistensi pendampingan PDDIKTI bagi perguruan tinggi yang melakukan penyatuan-penggabungan PTS
3. Fasilitasi pendampingan pengelolaan dan penyelenggaraan perguruan tinggi agar mampu mengikuti regulasi dan meningkat mutunya
4. Memberikan analisis kinerja/peta kinerja/peta mutu perguruan tinggi kepada Badan Penyelenggara PTS sebagai bahan pertimbangan melakukan perubahan PTS serta mampu melakukan pengelolaan perguruan tinggi yang taat azas dan bermutu.

[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi

Progress/Kegiatan

$n/t \times 100$, n= jumlah perguruan tinggi swasta yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi untuk mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1, t=jumlah perguruan tinggi swasta, total 31 PTS dari total PTS 224 yang menjalankan kegiatan program pembelajaran di luar program studi untuk mahasiswa S1/D4 /D3/ D2/ D1.

Sebanyak 31 perguruan tinggi swasta telah melaporkan menjalankan kegiatan program pembelajaran di luar program studi untuk mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 pada laman PDDIKTI.

Seiring dengan meningkatnya jumlah perguruan tinggi yang secara konsisten menyelenggarakan pembelajaran di luar program studinya, hal ini merupakan indikasi bahwa perguruan tinggi secara konsisten pula berkomitmen dalam peningkatan mutu mahasiswa dan lulusannya.

Kegiatan yang telah dilaksanakan :

1. FGD Kerjasama Mitra Perguruan Tinggi
2. Evaluasi Bidang Akwama di PTS

Kendala/Permasalahan

Perguruan tinggi masih menunggu kebijakan terbaru dampak dari perubahan nomenklatur kementerian

Strategi/Tindak Lanjut

Mendorong perguruan tinggi agar tetap meningkatkan jejaring kerjasama baik dengan mitra maupun sesama perguruan tinggi

[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

$\sum k_i n_i / t \times 100$, n= jumlah mahasiswa perguruan tinggi swasta yang memenuhi kriteria, k= pembobotan per



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

mahasiswa yang mengikuti pembelajaran di luar program studi dan berprestasi, t=jumlah mahasiswa perguruan tinggi swasta, sebanyak 5.067 mahasiswa dari 315.964 mahasiswa telah menempuh pembelajaran di luar prodi yang telah dilaporkan melalui laman PDDIKTI pada periode semester Gasal Tahun Akademik 2024.

Sebanyak 5.067 mahasiswa dari 58 PTS telah dilaporkan menempuh pembelajaran di luar program studinya melalui laman PDDIKTI pada semester gasal Tahun Akademik 2024/2025. Adapun capaian data prestasi mahasiswa tahun 2025 belum dilaporkan dan kompetisi-kompetisi mahasiswa yang dilaksanakan oleh Puspresnas belum dilaksanakan sehingga belum ada data capaian prestasi tahun 2025.

Semakin banyak mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi, atau meraih prestasi akan meningkatkan nilai tambah dan kompetensi dari lulusan perguruan tinggi sehingga mampu bersaing dikancah nasional maupun internasional.

Kegiatan yang telah dilaksanakan :

1. Asistensi Penyusunan Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Bagi Mahasiswa
2. Evaluasi Bidang Akwama di PTS

Kendala/Permasalahan

Perguruan tinggi masih menunggu kebijakan terbaru dampak dari perubahan nomenklatur kementerian

Strategi/Tindak Lanjut

Mendorong perguruan tinggi agar mendampingi mahasiswa untuk senantiasa memunculkan ide-ide kreatif dalam menghadapi permasalahan di lingkungan sekitar.

[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi

Progress/Kegiatan

/ x 100

n = PTS yang mengimplementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba. dan antikorupsi.

t = total jumlah PTS di wilayah kerja LLDIKTI.

total 209 PTS dari total PTS 224 yang melaporkan data implementasi kebijakan 4A dan antinarkoba

Terdapat 209 perguruan tinggi swasta telah mengimplementasikan kebijakan 4A. Pada implementasi 4A untuk Anti kekerasan seksual sebanyak 209 PTS telah berpartisipasi pada laman portal PPKS yang di kelola oleh pusat pengembangan karakter Kemdiktisaintek. Selain itu, sebanyak 194 perguruan tinggi swasta telah melaporkan implementasikan kebijakan 4A melalui Sibraja. Sehingga total sebanyak 209 perguruan tinggi



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

swasta dari total 224 perguruan tinggi swasta telah melaporkan data implementasi kebijakan 4A dan antinarkoba.

Perguruan tinggi menjadi tempat yang aman dan nyaman serta kondusif untuk proses pembelajaran.

Kegiatan yang telah dilaksanakan :

1. Sosialisasi Implementasi Kebijakan 5A Bagi Perguruan Tinggi
2. Evaluasi Bidang Akwama di PTS

Kendala/Permasalahan

Perubahan mekanisme pembentukan satgas dari PPKS menjadi PPKPT

Strategi/Tindak Lanjut

Mendorong perguruan tinggi untuk segera menyesuaikan dengan peraturan terbaru

[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan [IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus

Progress/Kegiatan

$(n/t) \times 100$

n : = jumlah PTS yang memiliki dosen yang berkegiatan di luar kampus sesuai kriteria minimal.

t : total jumlah PTS di wilayah kerja LLDIKTI.

Data pada akhir Triwulan I ini tidak jauh berbeda dengan data akhir pada tahun 2024, karena masih masuk akhir semester gasal 2024/2025. Hal ini terutama pada kategori dosen yang melakukan tridharma di luar kampus.

Pada akhir Triwulan I terdapat 58 Perguruan Tinggi yang 20% Dosennya melaksanakan kegiatan di luar kampus. dari 3 jenis kriteria kegiatan cukup merata baik melaksanakan tridharma di luar kampus, membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi, maupun menjadi praktisi pada industri. Pada Triwulan I ini sejumlah 25.89% Perguruan Tinggi (tercapai target) telah melaksanakan kegiatan di luar kampus.

Dengan meningkatnya jumlah dosen berkegiatan di luar kampus, menambah kesempatan bagi mahasiswa mendapatkan jejaring di berbagai industri maupun ragam keilmuan, serta memberikan kesempatan bagi dosen menyelaraskan pengembangan keilmuan dengan kebutuhan masyarakat.

Kegiatan yang telah dilaksanakan :



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

1. Pendampingan Implementasi Peraturan jabatan Fungsional Dosen
2. FGD pelaporan Beban Kerja Dosen

Kendala/Permasalahan

Beberapa perguruan tinggi yang memiliki potensi untuk kegiatan dosen di luar kampus, tidak didukung dengan dokumen yang terhimpun dengan baik.

Strategi/Tindak Lanjut

Melalui pendampingan maupun workshop untuk sekaligus menginputkan kegiatan-kegiatan tridharma dari kategori kegiatan dosen diluar kampus pada peningkatan karir dosen melalui SIJAGO

[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan [IKU 3.2] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra

Progress/Kegiatan

$\frac{n}{t} \times 100$

n = PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.

t = total jumlah PTS di wilayah kerja LLDIKTI.

total 185 PTS dari total PTS 224 yang melaporkan data Kerjasama melalui laporankerma

Terdapat 185 PTS dari 224 PTS telah meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra dibuktikan dengan pelaporan pada laman laporankerma. LLDIKTI Wilayah VI juga memberikan fasilitasi terkait pengelolaan kerjasama dan telah membangun kemitraan dengan mitra-mitra strategis yang dapat menjembatani kerjasama antara PTS dengan mitra IDUKA baik instansi pemerintah maupun swasta dalam kegiatan terkait kemahasiswaan maupun aktivitas dosen.

Dengan meningkatnya kerjasama perguruan tinggi dengan mitra maka akan meningkatkan kualitas pembelajaran, riset, dan lulusan yang dihasilkan.

Kegiatan yang telah dilaksanakan :

1. FGD Kerjasama Mitra Perguruan Tinggi
2. Evaluasi Bidang Akwama di PTS

Kendala/Permasalahan

Antar perguruan tinggi belum saling terkoneksi dalam mengembangkan jejaring kerjasama.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Strategi/Tindak Lanjut

Mendorong perguruan tinggi untuk saling berkolaborasi dalam mengembangkan jejaring kerjasama

[S 4] Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) [IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Proses pelaksanaan kegiatan dengan monitoring dan evaluasi untuk menjaga kesesuaian output dan outcome kegiatan sesuai dengan Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Organisasi.

Kendala/Permasalahan

Tidak terdapat kendala

Strategi/Tindak Lanjut

Koordinasi antar Pokja dan pengawasan langsung oleh pimpinan

[S 4] Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Pada Tri Wulan I LLDIKTI Wilayah VI telah mencapai nilai IKPA 100 (sesuai data OM SPAN Kementerian Keuangan) sedangkan untuk nilai EKA, sampai dengan saat ini Kementerian Keuangan masih terus mengembangkan SISTEM SMART sehingga nilai EKA pada Tri Wulan I ini belum diluncurkan. Kinerja Anggaran LLDIKTI Wilayah VI pada Tri Wulan I ini sangat baik, hal ini ditunjukkan dengan capaian nilai IKPA yang mencapai nilai 100 untuk keseluruhan komponen penilaian IKPA Kementerian Keuangan yang meliputi :

1. Revisi DIPA
2. Deviasi Halaman III DIPA
3. Penyerapan Anggaran
4. Belanja Kontraktual
5. Penyelesaian Tagihan
6. Pengelolaan UP/TUP
7. Capaian Output

Kendala/Permasalahan

1. Perubahan Aturan
2. Terdapatnya blokir anggaran

Strategi/Tindak Lanjut

1. Koordinasi intensif antara Pimpinan dengan seluruh Pokja
2. Pemantauan Pelaksanaan Kegiatan agar selaras dengan jadwal pelaksanaan yang telah direncanakan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7733.BDB.001] Lembaga Pendidikan Tinggi Akademik dan Vokasi yang mendapatkan layanan pembinaan peningkatan mutu	Lembaga	59	224	Rp6.831.577.000	Rp2.714.159.496	39.73
2	[DK.7733.BEJ.001] Dosen Non PNS yang Menerima Tunjangan Profesi	Orang	3165	6928	Rp278.555.644.000	Rp222.314.531.800	79.81
3	[WA.7735.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	0	1	Rp4.460.000	Rp2.610.000	58.52
4	[WA.7735.EBA.962] Layanan Umum	Layanan	0	1	Rp639.410.000	Rp130.121.224	20.35
5	[WA.7735.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	Rp106.648.494.000	Rp80.197.392.588	75.20
6	[WA.7735.EBB.971] Layanan Prasarana Internal	Unit	0	0	Rp55.000.000	Rp0	0.00
Total Anggaran					Rp392.734.585.000	Rp305.358.815.108	77.75

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Mohon selalu melakukan koordinasi, komunikasi, monitoring dan evaluasi secara berkala dan terus menerus untuk mengawal setiap kegiatan dan aktivitas dalam organisasi untuk memastikan bahwa setiap kegiatan tersebut telah sesuai dengan sasaran strategis yang akan dicapai dan target yang telah direncanakan.
2. Mohon untuk mengawal sepenuhnya proses perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban anggaran sebagai bagian dari pemenuhan pencapaian nilai indikator kinerja keuangan dan selaras dengan ketentuan yang berlaku.
3. Mohon setiap kendala dimitigasi secara seksama dan menyusun strategi untuk mengatasi setiap kendala sekaligus pencegahan untuk setiap permasalahan yang mungkin akan muncul.
4. Lakukan koordinasi dengan stakeholder dalam berbagai kegiatan sosialisasi untuk memberikan pemahaman akan keterlibatan stakeholder dalam peningkatan kualitas layanan LLDIKTI Wilayah VI sekaligus dalam pencapaian peningkatan kinerja LLDIKTI Wilayah VI.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Semarang, 6 November 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh
Aisyah Endah Palupi



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

2 Triwulan II



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Laporan Kinerja Triwulan II Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI Semarang Tahun 2025

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI Semarang selama Triwulan II tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW II	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)				
[IKU 1.1] Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI	92	%	45.38	43.20
[IKU 1.2] Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain	93.06	%	50.13	49.57
[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi	86.76	%	34.25	35.76
[IKU 2.2] Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	10.38	%	4.18	4.58
[IKU 2.3] Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, anti kekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi	96.8	%	94.06	94.21
[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan				
[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus	28.76	%	26.64	28.12
[IKU 3.2] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	86.76	%	83.10	83.50
[S 4] Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	98	Nilai	96	96



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) [IKU 1.1] Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI

Progress/Kegiatan

Dihitung dari hasil Survey Kepuasan Masyarakat periode TW-2 2025 dari total 12 responden atas 9 kriteria pertanyaan. Selanjutnya dilakukan komparasi dengan capaian SKM TW-1 2025

Terjadi penurunan capaian SKM sebesar 7,52 poin dari TW1 (90,16%) ke TW2 (82,64%). Capaian TW2 82,64% dibagi 4 kuartal menjadi 20,66%. Penurunan terlihat pada hampir semua unsur, terutama penanganan pengaduan, produk layanan, dan kemudahan prosedur. Meskipun demikian, unsur perilaku petugas menunjukkan peningkatan ke arah positif (dari 87,15% menjadi 91,67%).

Pada TW2 ini target capaian tidak terpenuhi. Penurunan ini mengindikasikan adanya penyesuaian layanan di masa transisi triwulan II, terutama saat metode pengumpulan SKM berubah dari e-ULT yang diisi oleh pengguna chat ULT berubah menjadi tautan langsung yang dapat diakses publik. Outcome tetap dalam kategori "Baik", yang menunjukkan fondasi pelayanan masih stabil meski terdapat fluktuasi sementara.

Kegiatan yang dilaksanakan :

1. FGD PENGEMBANGAN DAN PENGELOLAAN MEDIA SOSIAL DAN WEBSITE LLDIKTI VI
2. NGUDARASA INSAN HUMAS

Kendala/Permasalahan

1. Jumlah responden TW2 relatif sedikit sehingga hasilnya kurang representatif.
2. Responden publik menurun untuk akses survei online.
3. Ada perubahan teknis pengisian SKM dari e-ULT dihilangkan menjadi direct link ke website LLDIKTI6, sedangkan website LLDIKTI6 sendiri sedang dalam masa transisi ke tampilan baru

Strategi/Tindak Lanjut

1. Meningkatkan sosialisasi survei SKM melalui berbagai kanal agar partisipasi meningkat.
2. Menata ulang prosedur pelayanan digital agar lebih efisien dan terintegrasi.

[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) [IKU 1.2] Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain

Progress/Kegiatan

Jumlah PTS terakreditasi / APT yang terbit di TW II (12), dan PTS yang melakukan penggabungan/penyatuan (1), dibagi jumlah PTS (219)



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

PTS yang melakukan penggabungan:

1. Universitas Muhammadiyah Surakarta

Sebanyak 205 PTS telah terakreditasi Perguruan Tinggi

Sebanyak 1 PTS telah melakukan penggabungan/penyatuan dengan jumlah SK yang terbit sebanyak 1 SK.

Sistem dan mekanisme penjaminan mutu yang digunakan sebagai acuan dalam akreditasi sangat penting karena jika sistem dan mekanisme itu dapat diadopsi dan diimplementasikan dengan baik, mutu perguruan tinggi dapat ditingkatkan secara berkelanjutan. Fasilitasi pendampingan kinerja perguruan tinggi disertai dengan penjaminan mutu internal dan penjaminan mutu eksternal yang kredibel serta akuntabel akan mendorong tercapainya fungsi pengendalian penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi untuk mewujudkan pendidikan tinggi yang bermutu, sekaligus menjamin adanya akuntabilitas publik (public accountability) dan perbaikan mutu berkelanjutan (continuous quality improvement) yang kuat serta seimbang.

Kegiatan yang dilaksanakan :

1. Sarasehan Pengelolaan Perguruan Tinggi bagi Badan Penyelenggara PTS Angkatan 1
2. PINARAK SERIES : Workshop penjaminan mutu eksternal bagi program studi Angkatan 1
3. PINARAK SERIES : Workshop penjaminan mutu eksternal bagi program studi Angkatan 2 (ISK)
4. PAKARTI SERIES : Percepatan Kinerja PTS LLDIKTI Wilayah VI Angkatan 1

Kendala/Permasalahan

Pengalihan sistem akreditasi online dari SAPTO ke SAPTO 2.0 yang masih belum sempurna, masih terdapat beberapa PTS yang belum, dan gagal melakukan migrasi ke SAPTO 2.0 dikarenakan kewajiban melakukan perubahan email

Strategi/Tindak Lanjut

1. melakukan pendampingan/asistensi kepada perguruan tinggi/program studi dalam mempersiapkan penjaminan mutu eksternal
2. asistensi pendampingan PDDIKTI bagi perguruan tinggi yang melakukan penyatuan-penggabungan PTS
3. fasilitasi pendampingan pengelolaan dan penyelenggaraan perguruan tinggi agar mampu mengikuti regulasi dan meningkatkan mutunya
4. memberikan analisis kinerja/peta kinerja/peta mutu perguruan tinggi kepada Badan Penyelenggara PTS sebagai bahan pertimbangan melakukan perubahan PTS serta mampu melakukan pengelolaan perguruan tinggi yang taat azas dan bermutu.

[S 2] Meningkatkan efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi

Progress/Kegiatan

$n/t \times 100$, n= jumlah perguruan tinggi swasta yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

studi untuk mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1, t=jumlah perguruan tinggi swasta, sebanyak 48 PTS dari 219 PTS pada TW II yang menjalankan kegiatan program pembelajaran di luar program studi untuk mahasiswa S1/D4 /D3/ D2/ D1

Sebanyak 33 perguruan tinggi swasta pada TW II telah melaporkan mengimplementasikan program pembelajaran di luar program studi untuk mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 pada laman PDDIKTI. Secara akumulatif sampai TW II, total PT yang menjalankan kegiatan program pembelajaran di luar program studi untuk mahasiswa S1/D4 /D3/ D2/ D1 sebanyak 79 PT dari 219 PT

Seiring dengan meningkatnya jumlah perguruan tinggi yang secara konsisten menyelenggarakan pembelajaran di luar program studinya, hal ini merupakan indikasi bahwa perguruan tinggi secara konsisten pula berkomitmen dalam peningkatan mutu mahasiswa dan lulusannya.

Kegiatan yang sudah dilaksanakan :

1. Evaluasi Dan Pengembangan Sistem Pengelolaan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Dan Kerjasama
2. Evaluasi Bidang Akwama di PTS

Kendala/Permasalahan

Dashboard sistem belum mengakomodir kebijakan baru

Strategi/Tindak Lanjut

Pengembangan dashboard bursa kampus mahasiswa mandiri

[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

$\sum \frac{1}{n} \times 100$, n= jumlah mahasiswa perguruan tinggi swasta yang memenuhi kriteria, k= pembobotan per mahasiswa yang mengikuti pembelajaran di luar program studi dan berprestasi, t=jumlah mahasiswa perguruan tinggi swasta, sebanyak 9.403 mahasiswa dari 315.964 mahasiswa telah menempuh pembelajaran di luar prodi yang telah dilaporkan melalui laman PDDIKTI pada periode semester Gasal Tahun Akademik 20241 serta Semester Genap Tahun Akademik 20242 serta meraih prestasi tingkat nasional dan internasional pada tahun 2025.

Sebanyak 9.403 mahasiswa pada TW II telah dilaporkan telah menempuh pembelajaran di luar program studinya melalui laman PDDIKTI untuk semester gasal dan genap Tahun Akademik 2024/2025 serta mendapat prestasi tingkat provinsi, nasional, dan internasional yang dilaporkan melalui laman PDDIKTI. Kemudian, terdapat sebanyak 775 mahasiswa dari 35 perguruan tinggi telah meraih prestasi baik tingkat



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

provinsi, nasional. maupun internasional.

Pada pelaporan PDDIKTI 20241, terdapat sebanyak 315.964 mahasiswa yang tercatat aktif dan memenuhi kriteria untuk menempuh pembelajaran di luar program studinya. Adapun pelaporan jumlah mahasiswa pada 20242 masih berjalan. Total sampai TW II telah sebanyak 14.470 mahasiswa dari 315.964 mahasiswa telah menempuh pembelajaran di luar prodi dan meraih prestasi yang telah dilaporkan melalui laman PDDIKTI.

Semakin banyak mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi, atau meraih prestasi akan meningkatkan nilai tambah dan kompetensi dari lulusan perguruan tinggi sehingga mampu bersaing dikancah nasional maupun internasional.

Kendala/Permasalahan

terbatasnya ajang kompetisi tingkat nasional yang diselenggarakan.

Strategi/Tindak Lanjut

Menyelenggarakan sosialisasi dan kompetisi mahasiswa tingkat wilayah

[S 2] Meningkatkan efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi

Progress/Kegiatan

$\frac{n}{t} \times 100$

n = PTS yang mengimplementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba. dan antikorupsi.

t = total jumlah PTS di wilayah kerja LLDIKTI.

total 2 PTS dari total PTS 219 yang melaporkan data implementasi kebijakan 4A dan antinarkoba

Terdapat 2 perguruan tinggi swasta telah mengimplementasikan kebijakan 4A pada TW II. Pada implementasi 4A untuk Anti kekerasan seksual sebanyak 2 PTS pada TW II telah sampai tahap Portal PPKS pada laman portal PPKS yang dikelola oleh pusat pengembangan karakter Kemdiktisaintek. Selain itu, sebanyak 200 perguruan tinggi swasta telah melaporkan implementasikan kebijakan 4A melalui Sibraja. Sehingga pada TW II telah ada total sebanyak 211 perguruan tinggi swasta dari total 219 perguruan tinggi swasta telah melaporkan data implementasi kebijakan 4A dan antinarkoba.

perguruan tinggi menjadi tempat yang aman dan nyaman serta kondusif untuk proses pembelajaran

Kegiatan yang dijalankan :

1. Evaluasi Dan Pengembangan Sistem Pengelolaan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Dan Kerjasama
2. Evaluasi Bidang Akwama di PTS



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Kendala/Permasalahan

Sistem yang ada belum mendukung perubahan terkait pembentukan satgas PPKPT

Strategi/Tindak Lanjut

Mengembangkan sistem pelaporan internal untuk memantau implementasi kebijakan 5A di perguruan tinggi

[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan [IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus

Progress/Kegiatan

Terdapat perubahan pada jumlah, dimana ada penambahan 5 Perguruan Tinggi (2,23%) yang melaksanakan inovasi dengan mendorong dosennya berkegiatan di luar kampus. 5 Perguruan tinggi ini yaitu Universitas Perwira Purbalingga, Universitas Sahid, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan HAKLI, Universitas Muhammadiyah Purworejo dan Universitas Pignatelli Triputra. Kegiatan yang dilakukan yakni seperti Membimbing mahasiswa magang di OPTIK, maupun Rumah Sakit. selain itu juga sebagai praktisi di Perusahaan baik di dalam negeri maupun luar negeri (Kazakhstan, iran) mengajar di kampus luar negeri (Brunei darussalam), Edukasi batik bagi siswa-siswa SD, dan berbagai kegiatan lain.

Memberikan manfaat untuk masyarakat dengan kegiatan di luar kampus, baik pengembangan keilmuan, maupun jejaring mahasiswa di dunia kerja

Kegiatan yang sudah dilaksanakan :

1. Pendampingan Implementasi Peraturan jabatan Fungsional Dosen

Kendala/Permasalahan

Output yang dicapai belum dapat terdokumentasikan dengan baik di Perguruan Tinggi maupun LLDIKTI VI

Strategi/Tindak Lanjut

Memantau data melalui dokumen yang terunggah di SIBRAJA dan SISTER

[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan [IKU 3.2] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra

Progress/Kegiatan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

□/□ x 100

n = PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.

t = total jumlah PTS di wilayah kerja LLDIKTI.

total 2 PTS pada TW II dari total PTS 219 yang melaporkan data Kerjasama melalui laporankerma

Terdapat 2 PTS pada TW II dari 219 PTS telah meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra dibuktikan dengan pelaporan pada laman laporankerma. LLDIKTI Wilayah VI juga memberikan fasilitasi terkait pengelolaan kerjasama dan telah membangun kemitraan dengan mitra-mitra strategis yang dapat menjembatani kerjasama antara PTS dengan mitra IDUKA baik instansi pemerintah maupun swasta dalam kegiatan terkait kemahasiswaan maupun aktivitas dosen. LLDIKTI juga telah melakukan monitoring dan evaluasi yang salah satunya terkait dengan pengelolaaa kerjasama PT di lingkungan LLDIKTI 6. Pada TW II, terdapat penurunan jumlah PT dari 224 menjadi 219 PT. Sehingga pada TW II telah ada total sebanyak 187 perguruan tinggi swasta dari total 219 perguruan tinggi swasta telah melaporkan data kerjasama dengan mitra.

Dengan meningkatnya kerjasama perguruan tinggi dengan mitra maka akan meningkatkan kualitas pembelajaran, riset, dan lulusan yang dihasilkan.

Kegiatan yang telah dilaksanakan :

1. Koordinasi Peningkatan Kualitas Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat
2. Pendampingan Persiapan Peningkatan Kualitas Jurnal Ilmiah

Kendala/Permasalahan

Pencapaian luaran hasil riset belum secara optimal di tingkatkan

Strategi/Tindak Lanjut

Mendorong LPPM dan dosen untuk meningkatkan kualitas luaran riset

[S 4] Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) [IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Proses pelaksanaan kegiatan dengan monitoring dan evaluasi untuk menjaga kesesuaian output dan outcome kegiatan sesuai dengan Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Organisasi.

Kendala/Permasalahan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Tidak terdapat kendala

Strategi/Tindak Lanjut

Koordinasi antar Pokja dan pengawasan langsung oleh pimpinan

[S 4] Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Pada Tri Wulan II LLDIKTI Wilayah VI telah mencapai nilai IKPA 100 (sesuai data OM SPAN Kementerian Keuangan) sedangkan untuk nilai EKA, sampai dengan saat ini Kementerian Keuangan masih terus mengembangkan SISTEM SMART sehingga nilai EKA pada Tri Wulan II ini belum diluncurkan. Kinerja Anggaran LLDIKTI Wilayah VI pada Tri Wulan I ini sangat baik, hal ini ditunjukkan dengan capaian nilai IKPA yang mencapai nilai 100 dan hasil tersebut masih termasuk dala kategori Nilai IKPA "SANGAT BAIK".

Kendala/Permasalahan

1. Perubahan Aturan
2. Blokir Anggaran

Strategi/Tindak Lanjut

1. Koordinasi intensif antara Pimpinan dengan seluruh Pokja
2. Pemantauan Pelaksanaan Kegiatan agar selaras dengan jadwal pelaksanaan yang telah direncanakan

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7733.BDB.001] Lembaga Pendidikan Tinggi Akademik dan Vokasi yang mendapatkan layanan pembinaan peningkatan mutu	Lembaga	59	224	Rp6.831.577.000	Rp2.714.159.496	39.73
2	[DK.7733.BEJ.001] Dosen Non PNS yang Menerima Tunjangan Profesi	Orang	3165	6928	Rp278.555.644.000	Rp222.314.531.800	79.81
3	[WA.7735.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	0	1	Rp4.460.000	Rp2.610.000	58.52
4	[WA.7735.EBA.962] Layanan Umum	Layanan	0	1	Rp639.410.000	Rp130.121.224	20.35



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE




Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
5	[WA.7735.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	Rp106.648.494.000	Rp80.197.392.588	75.20
6	[WA.7735.EBB.971] Layanan Prasarana Internal	Unit	0	0	Rp55.000.000	Rp0	0.00
Total Anggaran					Rp392.734.585.000	Rp305.358.815.108	77.75

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Mohon selalu melakukan koordinasi, komunikasi, monitoring dan evaluasi secara berkala dan terus menerus untuk mengawal setiap kegiatan dan aktivitas dalam organisasi untuk memastikan bahwa setiap kegiatan tersebut telah sesuai dengan sasaran strategis yang akan dicapai dan target yang telah direncanakan.
2. Mohon untuk mengawal sepenuhnya proses perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban anggaran sebagai bagian dari pemenuhan pencapaian nilai indikator kinerja keuangan dan selaras dengan ketentuan yang berlaku.
3. Mohon setiap kendala dimitigasi secara seksama dan menyusun strategi untuk mengatasi setiap kendala sekaligus pencegahan untuk setiap permasalahan yang mungkin akan muncul.
4. Lakukan koordinasi dengan stakeholder dalam berbagai kegiatan sosialisasi untuk memberikan pemahaman akan keterlibatan stakeholder dalam peningkatan kualitas layanan LLDIKTI Wilayah VI sekaligus dalam pencapaian peningkatan kinerja LLDIKTI Wilayah VI.

Semarang, 7 November 2025


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Aisyah Endah Palupi



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

3 Triwulan III



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Laporan Kinerja Triwulan III Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI Semarang Tahun 2025

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI Semarang selama Triwulan III tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW III	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)				
[IKU 1.1] Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI	92	%	68.50	66.74
[IKU 1.2] Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain	93.06	%	73.39	74.34
[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi	86.76	%	58.45	60.07
[IKU 2.2] Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	10.38	%	7.09	7.54
[IKU 2.3] Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, anti kekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi	96.8	%	94.97	95.13
[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan				
[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus	28.76	%	27.53	29.46
[IKU 3.2] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	86.76	%	84.47	84.88
[S 4] Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	98	Nilai	97	99.11



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) [IKU 1.1] Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI

Progress/Kegiatan

Dihitung dari hasil Survey Kepuasan Masyarakat periode TW-3 2025 dari total 9 responden atas 9 kriteria pertanyaan. Selanjutnya dilakukan komparasi dengan capaian SKM TW-2 2025.

Terjadi peningkatan capaian SKM sebesar 11,50 poin, dari 82,64% di TW2 menjadi 94,14% di TW3. Capaian TW3 sebesar 94,14% dibagi 4 kuartal menjadi 23,54%. Peningkatan terjadi hampir di semua unsur, dengan lonjakan tertinggi pada persyaratan pelayanan, penanganan pengaduan, dan produk layanan. Hasil ini menandakan bahwa rencana perbaikan yang dijalankan pada TW2 berhasil meningkatkan persepsi dan pengalaman pengguna layanan.

Hasil SKM TW3 mencapai kategori "Sangat Baik", menunjukkan outcome dari penerapan strategi digitalisasi dan monitoring layanan telah efektif. Pengguna merasakan peningkatan nyata dari sisi kemudahan prosedur, kecepatan, dan keterbukaan informasi.

Kegiatan yang sudah dilaksanakan :

FGD PENYAMAAN PERSEPSI KAMPUS BERDAMPAK: PTS BERMUTU, RELEVAN DAN BERDAMPAK

Kendala/Permasalahan

- Jumlah responden masih terbatas sehingga variasi persepsi belum sepenuhnya terwakili.
- Perlu menjaga stabilitas layanan agar tidak menurun pada TW berikutnya.

Strategi/Tindak Lanjut

- Melanjutkan monitoring dan evaluasi kinerja petugas secara berkala.
- Memperkuat kanal pengaduan dan konsultasi online agar lebih interaktif dan cepat.
- Melakukan publikasi hasil SKM dan tindak lanjutnya sebagai bentuk transparansi layanan publik.

[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) [IKU 1.2] Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain

Progress/Kegiatan

Jumlah PTS terakreditasi (49), dan PTS yang melakukan penggabungan/penyatuan (5), dibagi jumlah PTS (218)

PTS yang melakukan penggabungan:

1. Politeknik Muhammadiyah Magelang
2. Universitas Duta Bangsa
3. Politeknik Santo Paulus Surakarta
4. Politeknik Harapan Bersama
5. STMIK YMI Tegal



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik

Sebanyak 49 PTS telah terakreditasi Perguruan Tingginya
Sebanyak 5 PTS telah melakukan penggabungan/penyatuan dengan jumlah SK yang terbit sebanyak 3 SK.

Sistem dan mekanisme penjaminan mutu yang digunakan sebagai acuan dalam akreditasi sangat penting karena jika sistem dan mekanisme itu dapat diadopsi dan diimplementasikan dengan baik, mutu perguruan tinggi dapat ditingkatkan secara berkelanjutan. Fasilitas pendampingan kinerja perguruan tinggi disertai dengan penjaminan mutu internal dan penjaminan mutu eksternal yang kredibel serta akuntabel akan mendorong tercapainya fungsi pengendalian penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi untuk mewujudkan pendidikan tinggi yang bermutu, sekaligus menjamin adanya akuntabilitas publik (public accountability) dan perbaikan mutu berkelanjutan (continuous quality improvement) yang kuat serta seimbang.

Kegiatan yang sudah dilaksanakan :

1. Coaching Clinic Pemenuhan Aspek Legalitas Lahan dan Sarana Prasarana PTS
2. PAKARTI SERIES : Percepatan Kinerja PTS LLDIKTI Wilayah VI Angkatan 2

Kendala/Permasalahan

Terbitnya Permendiktisaintek 39 Tahun 2025 yang mengakibatkan banyak perubahan pada sistem akreditasi

Implementasi SAPTO 2.0 yang belum maksimal, dikarenakan data dasar di PDDIKTI yang belum tersinkron dengan sempurna ke aplikasi SAPTO 2.0.

Masih ada PTS yang belum memahami operasional SAPTO 2.0

Strategi/Tindak Lanjut

Mengundang DE BAN-PT dan pengembang aplikasi SAPTO 2.0 untuk memberikan workshop terkait kebijakan akreditasi baru, dan bimbingan teknis aplikasi SAPTO

Memberikan pendampingan kepada PTS yang mengalami permasalahan teknis terkait aplikasi SAPTO

[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi

Progress/Kegiatan

$n/t \times 100$, n= jumlah perguruan tinggi swasta yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi untuk mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1, t=jumlah perguruan tinggi swasta, total 53 PTS dari total PTS 218 yang menjalankan kegiatan program pembelajaran di luar program studi untuk mahasiswa S1/D4 /D3/ D2/ D1

Sebanyak 53 perguruan tinggi swasta pada TW III telah melaporkan mengimplementasikan program pembelajaran di luar program studi untuk mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 pada laman PDDIKTI. Secara akumulatif sampai TW III, total PT yang menjalankan kegiatan program pembelajaran di luar program studi untuk mahasiswa S1/D4 /D3/ D2/ D1 sebanyak 132 PT dari 218 PT



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Seiring dengan meningkatnya jumlah perguruan tinggi yang secara konsisten menyelenggarakan pembelajaran di luar program studinya, hal ini merupakan indikasi bahwa perguruan tinggi secara konsisten pula berkomitmen dalam peningkatan mutu mahasiswa dan lulusannya.

Kegiatan yang sudah dilaksanakan : FGD Pengurus Forum Kerjasama Perguruan Tinggi Jawa Tengah

Kendala/Permasalahan

kerjasama antar perguruan tinggi belum berjalan dengan baik, sehingga program yang dilaksanakan masih secara parsial

Strategi/Tindak Lanjut

Perluasan jejaring kerjasama dengan melibatkan perguruan tinggi yang lebih berpengalaman sebagai best practice

[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

$\Sigma \frac{n_k}{t} \times 100$,

n= jumlah mahasiswa perguruan tinggi swasta yang memenuhi kriteria, k= pembobotan per mahasiswa yang mengikuti pembelajaran di luar program studi dan berprestasi, t=jumlah mahasiswa perguruan tinggi swasta, sebanyak 9.200 mahasiswa dari 311.068 mahasiswa pada pelaporan 2024/25 telah menempuh pembelajaran di luar prodi yang telah dilaporkan melalui laman PDDIKTI pada periode semester Ganjil Tahun Akademik 2025 serta meraih prestasi tingkat nasional dan internasional pada tahun 2025.

Sebanyak 9.200 mahasiswa dari 48 PTS pada TW III telah dilaporkan telah menempuh pembelajaran di luar program studinya melalui laman PDDIKTI untuk semester genap Tahun Akademik 2024/2025 serta mendapat prestasi tingkat provinsi, nasional, dan internasional yang dilaporkan melalui laman PDDIKTI. Sebanyak 9.200 mahasiswa telah menjalankan kegiatan pembelajaran di luar prodi dari 48 perguruan tinggi. Kemudian, terdapat sebanyak 755 mahasiswa dari 35 perguruan tinggi telah meraih prestasi baik tingkat provinsi, nasional, maupun internasional. Terdapat sebanyak 311.068 mahasiswa yang tercatat aktif dan memenuhi kriteria untuk menempuh pembelajaran di luar program studinya pada pelaporan 2024/25. Adapun pelaporan PDDIKTI 2025/26 masih berjalan. Total sampai TW III telah sebanyak 23.670 mahasiswa dari 311.068 mahasiswa telah menempuh pembelajaran di luar prodi dan meraih prestasi yang telah dilaporkan melalui laman PDDIKTI.

Semakin banyak mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi, atau meraih prestasi akan meningkatkan nilai tambah dan kompetensi dari lulusan perguruan tinggi sehingga mampu bersaing dikancah nasional maupun internasional.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E

Kegiatan yang sudah dilaksanakan :

1. FGD Penetapan Mahasiswa Berprestasi Tingkat Wilayah Jawa Tengah
2. Pendampingan Peserta Pilmapres Wilayah Jawa Tengah Menuju Seleksi Tingkat Nasional

Kendala/Permasalahan

kurangnya ajang bergengsi bagi mahasiswa dalam skala wilayah

Strategi/Tindak Lanjut

Menyelenggarakan kompetisi mahasiswa berprestasi tingkat wilayah Jawa Tengah

[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi [IKU 2.3] Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi

Progress/Kegiatan

$\frac{n}{t} \times 100$

n = PTS yang mengimplementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba. dan antikorupsi.

t = total jumlah PTS di wilayah kerja LLDIKTI.

total 2 PTS dari total PTS 218 yang melaporkan data implementasi kebijakan 4A dan antinarkoba

Terdapat 2 perguruan tinggi swasta telah mengimplementasikan kebijakan 4A pada TW III. Pada implementasi 4A untuk Anti kekerasan seksual sebanyak 2 PTS pada TW III telah sampai tahap Portal PPKS pada laman portal PPKS yang dikelola oleh pusat pengembangan karakter Kemdiktisaintek. Selain itu, sebanyak 200 perguruan tinggi swasta telah melaporkan implementasikan kebijakan 4A melalui Sibraja. Sehingga pada TW III telah ada total sebanyak 213 perguruan tinggi swasta dari total 218 perguruan tinggi swasta telah melaporkan data implementasi kebijakan 4A dan antinarkoba.

perguruan tinggi menjadi tempat yang aman dan nyaman serta kondusif untuk proses pembelajaran.

Kegiatan yang dilaksanakan :

1. FGD Pengurus Forum Kerjasama Perguruan Tinggi Jawa Tengah
2. Sosialisasi Implementasi Kebijakan 5A Bagi Perguruan Tinggi

Kendala/Permasalahan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Kerjasama perguruan tinggi dengan instansi terkait belum optimal

Strategi/Tindak Lanjut

Mendorong perguruan tinggi untuk bekerjasama dengan instansi terkait dalam mengimplementasikan kebijakan 5A

[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan [IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus

Progress/Kegiatan

$(n/t) \times 100$

n : = jumlah PTS yang memiliki dosen yang berkegiatan di luar kampus sesuai kriteria minimal.

t : total jumlah PTS di wilayah kerja LLDIKTI.

Data pada akhir Triwulan III ini tepat akhir dari Semester Genap 2024/2025

Terdapat penambahan 3 Perguruan Tinggi pada Triwulan III yang dosennya berkegiatan di luar kampus, yaitu Universitas Pignatelli Triputra, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Modern, dan Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara. di Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara pelaksanaan kegiatan mayoritas pada pembimbingan magang di dunia industri (PO Bejeu, Industri kayu Jepara, Industri makanan, maupun di sektor koperasi). Universitas Pignatelli triputra, dosennya berkegiatan di luar kampus pada sektor perhotelan.

Dosen dapat mengembangkan ilmunya sebagai praktisi, dan mahasiswa mendapatkan beragam ilmu dengan magang ke dunia Industri.

Kegiatan yang telah dilaksanakan : FGD Pelaporan Beban Kerja Dosen

Kendala/Permasalahan

belum terdokumentasi melalui sistem di LLDIKTI Wilayah VI

Strategi/Tindak Lanjut

Selain memantau lewat berbagai aplikasi (SIJAGO dan SISTER), juga mengumpulkan pendataan melalui link googleform yang dapat diisi oleh perguruan tinggi.

[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan [IKU 3.2] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Progress/Kegiatan

$\frac{n}{t} \times 100$

n = PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.

t = total jumlah PTS di wilayah kerja LLDIKTI.

total 3 PTS pada TW II dari total PTS 218 yang melaporkan data Kerjasama melalui laporankerma

Terdapat 3 PTS pada TW II dari 218 PTS telah meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra dibuktikan dengan pelaporan pada laman laporankerma. LLDIKTI Wilayah VI juga memberikan fasilitasi terkait pengelolaan kerjasama dan telah membangun kemitraan dengan mitra-mitra strategis yang dapat menjembatani kerjasama antara PTS dengan mitra IDUKA baik instansi pemerintah maupun swasta dalam kegiatan terkait kemahasiswaan maupun aktivitas dosen. LLDIKTI juga telah melakukanfasilitasi dengan meningkatkan inisiasi kinerja forum kerja sama (forkama) PT dalam upaya peningkatan kinerja kerja sama PT secara keseluruhan. Pada TW II, terdapat penurunan jumlah PT dari 219 menjadi 218 PT. Sehingga pada TW III telah ada total sebanyak 190 perguruan tinggi swasta dari total 218 perguruan tinggi swasta telah melaporkan data kerjasama dengan mitra.

Dengan meningkatnya kerjasama perguruan tinggi dengan mitra maka akan meningkatkan kualitas pembelajaran, riset, dan lulusan yang dihasilkan.

Kegiatan yang dilaksanakan : FGD Pengurus Forum Kerjasama Perguruan Tinggi Jawa Tengah

Kendala/Permasalahan

program kerjasama yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi masih bersifat parsial dan belum terkoneksi dengan antar perguruan tinggi

Strategi/Tindak Lanjut

Mendorong pengurus kerjasama perguruan tinggi untuk menyusun rencana program bersama perguruan tinggi yang relevan

[S 4] Meningkatkan tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) [IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Pengumpulan data penilakain SAKIP

Kendala/Permasalahan

Belum ada kendala permasalahan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Strategi/Tindak Lanjut

Koordinasi antara Pimpinan dengan seluruh Kelompok kerja dan stakeholder

[S 4] Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Pada Tri Wulan III LLDIKTI Wilayah VI telah mencapai nilai IKPA 99.11 (sesuai data OM SPAN Kementerian Keuangan) dan nilai EKA adalah 100. Sehingga nilai NKA LLDIKTI Wilayah VI adalah sebesar 99.11.

Kendala/Permasalahan

Tidak terdapat kendala permasalahan

Strategi/Tindak Lanjut

1. Koordinasi intensif antara Pimpinan dengan seluruh Pokja
2. Pemantauan Pelaksanaan Kegiatan agar selaras dengan jadwal pelaksanaan yang telah direncanakan

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7733.BDB.001] Lembaga Pendidikan Tinggi Akademik dan Vokasi yang mendapatkan layanan pembinaan peningkatan mutu	Lembaga	85	224	Rp6.831.577.000	Rp2.714.159.496	39.73
2	[DK.7733.BEJ.001] Dosen Non PNS yang Menerima Tunjangan Profesi	Orang	4807	6928	Rp278.555.644.000	Rp222.314.531.800	79.81
3	[WA.7735.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	0	1	Rp4.460.000	Rp2.610.000	58.52
4	[WA.7735.EBA.962] Layanan Umum	Layanan	0	1	Rp639.410.000	Rp130.121.224	20.35
5	[WA.7735.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	Rp106.648.494.000	Rp80.235.683.588	75.23
6	[WA.7735.EBB.971] Layanan Prasarana Internal	Unit	0	0	Rp55.000.000	Rp0	0.00
Total Anggaran					Rp392.734.585.000	Rp305.397.106.108	77.76



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE




**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Mohon selalu melakukan koordinasi, komunikasi, monitoring dan evaluasi secara berkala dan terus menerus untuk mengawal setiap kegiatan dan aktivitas dalam organisasi untuk memastikan bahwa setiap kegiatan tersebut telah sesuai dengan sasaran strategis yang akan dicapai dan target yang telah direncanakan.
2. Mohon untuk mengawal sepenuhnya proses perencanaan , pelaksanaan dan pertanggungjawaban anggaran sebagai bagian dari pemenuhan pencapaian nilai indikator kinerja keuangan dan selaras dengan ketentuan yang berlaku.
3. Mohon setiap kendala dimitigasi secara seksama dan menyusun strategi untuk mengatasi setiap kendala sekaligus pencegahan untuk setiap permasalahan yang mungkin akan muncul.
4. Lakukan koordinasi dengan stakeholder dalam berbagai kegiatan sosialisasi untuk memberikan pemahaman akan keterlibatan stakeholder dalam peningkatan kualitas layanan LLDIKTI Wilayah VI sekaligus dalam pencapaian peningkatan kinerja LLDIKTI Wilayah VI.

Semarang, 7 November 2025

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Aisyah Endah Palupi



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

4 Triwulan IV



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Laporan Kinerja Triwulan IV Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI Semarang Tahun 2025

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI Semarang selama Triwulan IV tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW IV	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)				
[IKU 1.1] Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI	92	%	92	89.18
[IKU 1.2] Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain	93.06	%	93.06	93.78
[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi	86.76	%	86.76	88.64
[IKU 2.2] Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	10.38	%	10.38	10.86
[IKU 2.3] Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, anti kekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi	96.8	%	96.8	96.97
[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan				
[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus	28.76	%	28.76	30.79
[IKU 3.2] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	86.76	%	86.76	87.18
[S 4] Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	A	A
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	98	Nilai	98	99.34



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

[IKU 1.1] Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI

Progress/Kegiatan

Pada TW IV Tahun 2025, capaian SKM tercatat sebesar 89,75%, mengalami penurunan sebesar 4,39 poin dibandingkan capaian TW III Tahun 2025 yang mencapai 94,14%.

Capaian TW IV sebesar 89,75% jika dibagi dalam 4 kuartal menghasilkan nilai 22,44.

Penurunan ini menunjukkan adanya dinamika persepsi pengguna layanan pada akhir tahun, terutama dipengaruhi oleh meningkatnya beban layanan, variasi jenis layanan yang diterima responden, serta heterogenitas profil pengguna layanan pada periode penutupan tahun anggaran.

Meski demikian, capaian SKM TW IV tetap berada pada kategori "Sangat Baik", yang menandakan kualitas layanan utama LLDIKTI Wilayah VI tetap terjaga secara konsisten sepanjang tahun 2025.

Outcome yang dicapai pada TW IV menunjukkan bahwa kepercayaan dan kepuasan masyarakat terhadap layanan LLDIKTI Wilayah VI tetap berada pada level tinggi, meskipun terjadi penurunan dibandingkan triwulan sebelumnya.

Hal ini mengindikasikan bahwa sistem layanan, kompetensi petugas, serta standar operasional pelayanan telah berjalan dengan baik dan mampu menjaga stabilitas kualitas layanan hingga akhir tahun.

Capaian ini sekaligus menjadi baseline yang kuat untuk perencanaan peningkatan kualitas layanan pada tahun berikutnya.

Dasar perhitungan yang digunakan adalah :

Dihitung dari hasil Survey Kepuasan Masyarakat periode TW-4 Tahun 2025 berdasarkan responden yang telah memenuhi batas minimal representatif pada akhir Desember 2025, atas 9 kriteria pertanyaan SKM.

Selanjutnya dilakukan komparasi dengan capaian SKM TW-3 Tahun 2025.

Kendala/Permasalahan

1. Tingginya intensitas layanan pada akhir tahun berdampak pada persepsi sebagian pengguna terhadap kecepatan dan ketepatan waktu layanan.
2. Variasi jenis layanan dan karakteristik responden pada TW IV lebih beragam dibandingkan triwulan sebelumnya.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Menjaga konsistensi penerapan standar pelayanan dan SLA pada seluruh jenis layanan, khususnya pada periode beban layanan tinggi.
2. Menguatkan prioritas layanan pada akhir tahun untuk menjaga persepsi ketepatan waktu pelayanan.

[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

[IKU 1.2] Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain

Progress/Kegiatan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik

Sebanyak 42 PTS telah terakreditasi Perguruan Tingginya

Tidak ada PTS yang melakukan penggabungan/penyatuan.

Terwujudnya arsitektur Perguruan Tinggi Swasta yang sehat, berdampak, dan berdaya saing melalui proses penyatuan dan penggabungan yang terencana serta melampaui target dari tahun sebelumnya, ditandai dengan meningkatnya status akreditasi dan mutu tata kelola kelembagaan, optimalisasi sumber daya, serta penguatan mutu tridharma perguruan tinggi secara berkelanjutan, sehingga mampu meningkatkan kepercayaan publik, pemerataan mutu pendidikan tinggi, dan kontribusi nyata PTS terhadap pembangunan sumber daya manusia unggul.

Formula Perhitungan :

Jumlah PTS terakreditasi (42), dan PTS yang melakukan penggabungan/penyatuan (-), dibagi jumlah PTS (216)

Tidak ada PTS yang melakukan penggabungan/penyatuan pada TW IV

Kegiatan yang dilakukan adalah :

1. PAKARTI Series : Percepatan Kinerja PTS LLDIKTI Wilayah VI pada AKTAN HKT
2. PAKARTI SERIES : Percepatan Kinerja PTS LLDIKTI Wilayah VI Angkatan 3
3. PAKARTI SERIES : Percepatan Kinerja PTS LLDIKTI Wilayah VI Angkatan 4
4. PINARAK SERIES : Workshop penjaminan mutu eksternal bagi program studi Angkatan 3
5. PAKARTI Series : Percepatan Kinerja PTS LLDIKTI Wilayah VI pada Akbid Muslimat NU, AKOM BPPMNU BANAT
6. Pinarak Series: Sosialisasi Regulasi, dan Kebijakan Akreditasi oleh BAN-PT
7. Sosialisasi Permendiktisaintek Nomor 39 Tahun 2025

Kendala/Permasalahan

Terbitnya Permendiktisaintek 39 Tahun 2025 yang mengakibatkan banyak perubahan pada sistem akreditasi

Implementasi SAPTO 2.0 yang belum maksimal, dikarenakan data dasar di PDDIKTI yang belum tersinkron dengan sempurna ke aplikasi SAPTO 2.0.

Masih ada PTS yang belum memahami operasional SAPTO 2.0

Implikasi atas terbitnya Permendiktisaintek No 39/2025, BAN-PT mengeluarkan kebijakan penghentian mekanisme perpanjangan akreditasi dengan automasi terutama untuk Akreditasi yang masa kadaluwarsa setelah 31 Desember 2025, sehingga PTS dengan kondisi tersebut harus segera menyiapkan re-akreditasi.

Urutan antrian perpanjangan akreditasi dengan mekanisme automasi bagi APT yang kadaluwarsa sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sangat panjang, dan PTS harus tetap menunggu proses perpanjangan di SAPTO 2.0 walaupun masa akreditasinya telah habis.

Strategi/Tindak Lanjut

Mendorong PTS yang habis masa berlaku APTnya sampai 31 Desember 2025 untuk mengajukan permohonan Akreditasi sementara kepada BAN-PT

Selalu berkomunikasi dengan DE BAN-PT tentang status pemantauan dan antrian perpanjangan dengan mekanisme automasi di SAPTO 2.0



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Mengajukan PTS untuk mengikuti pendampingan APT melalui SAPTO 2.0 yang diadakan oleh BAN-PT

[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi

Progress/Kegiatan

Sebanyak 62 perguruan tinggi swasta pada TW IV telah melaporkan mengimplementasikan program pembelajaran di luar program studi untuk mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 pada laman PDDIKTI. Secara akumulatif sampai TW IV, total PT yang menjalankan kegiatan program pembelajaran di luar program studi untuk mahasiswa S1/D4 /D3/ D2/ D1 sebanyak 141 PT dari 217 PT.

Seiring dengan meningkatnya jumlah perguruan tinggi yang secara konsisten menyelenggarakan pembelajaran di luar program studi, hal ini merupakan indikasi bahwa perguruan tinggi secara konsisten pula berkomitmen dalam peningkatan mutu mahasiswa dan lulusannya.

Kegiatan yang dilakukan adalah : Penyelenggaraan Program KKN Internasional

Formula Perhitungan :

$n/t \times 100$, n= jumlah perguruan tinggi swasta yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi untuk mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1, t=jumlah perguruan tinggi swasta, total 62 PTS dari total PTS 217 yang menjalankan kegiatan program pembelajaran di luar program studi untuk mahasiswa S1/D4 /D3/ D2/ D1

Kendala/Permasalahan

Kerjasama antar perguruan tinggi belum berjalan dengan baik, sehingga program yang dilaksanakan masih secara parsial

Strategi/Tindak Lanjut

Mendorong forum kerjasama perguruan tinggi untuk membuat program kolaborasi antar perguruan tinggi

[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Sebanyak 9.800 mahasiswa dari 62 PTS pada TW IV telah dilaporkan telah menempuh pembelajaran di luar program studinya melalui laman PDDIKTI untuk semester genap Tahun Akademik 2025/2026 serta mendapat prestasi tingkat provinsi, nasional, dan internasional yang dilaporkan melalui laman PDDIKTI. Sebanyak 9.800 mahasiswa telah menjalankan kegiatan pembelajaran di luar prodi dari 62 perguruan tinggi. Kemudian, terdapat sebanyak 755 mahasiswa dari 35 perguruan tinggi telah meraih prestasi baik



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

tingkat provinsi, nasional. maupun internasional. Terdapat sebanyak 295.123 mahasiswa yang tercatat aktif dan memenuhi kriteria untuk menempuh pembelajaran di luar program studinya pada pelaporan 20251. Adapun pelaporan PDDIKTI 20251 masih berjalan. Total sampai TW IV telah sebanyak 23.670 mahasiswa dari 295.123 mahasiswa telah menempuh pembelajaran di luar prodi dan meraih prestasi yang telah dilaporkan melalui laman PDDIKTI.

Semakin banyak mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi, atau meraih prestasi akan meningkatkan nilai tambah dan kompetensi dari lulusan perguruan tinggi sehingga mampu bersaing dikancah nasional maupun internasional.

Formula Perhitungan :

$\frac{\sum n_k}{t} \times 100$, n= jumlah mahasiswa perguruan tinggi swasta yang memenuhi kriteria, k= pembobotan per mahasiswa yang mengikuti pembelajaran di luar program studi dan berprestasi, t=jumlah mahasiswa perguruan tinggi swasta, sebanyak 9.800 mahasiswa dari 295.123 mahasiswa pada pelaporan 20251 telah menempuh pembelajaran di luar prodi yang telah dilaporkan melalui laman PDDIKTI pada periode semester Ganjil Tahun Akademik 2025 serta meraih prestasi tingkat nasional dan internasional pada tahun 2025.

Kegiatan yang telah dilakukan : Pendataan proposal program kreatifitas mahasiswa

Kendala/Permasalahan

Kemampuan perguruan tinggi dalam meningkatkan prestasi mahasiswa masih beragam.

Strategi/Tindak Lanjut

Memberikan pendampingan kepada perguruan tinggi yang jumlah prestasi mahasiswanya masih rendah.

[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi

Progress/Kegiatan

Terdapat 4 perguruan tinggi swasta telah mengimplementasikan kebijakan 4A pada TW IV. Pada implementasi 4A untuk Anti kekerasan seksual sebanyak 4 PTS pada TW IV telah sampai tahap Portal PPKS pada laman portal PPKS yang dikelola oleh pusat pengembangan karakter Kemdiktisaintek. Selain itu, sebanyak 200 perguruan tinggi swasta telah melaporkan implementasikan kebijakan 4A melalui Sibraja. Sehingga pada TW IV telah ada total sebanyak 213 perguruan tinggi swasta dari total 217 perguruan tinggi swasta telah melaporkan data implementasi kebijakan 4A dan antinarkoba.

Perguruan tinggi menjadi tempat yang aman dan nyaman serta bebas narkoba untuk proses pembelajaran.

Kegiatan yang dilakukan : Sosialisasi Implementasi Kebijakan 5A Bagi Perguruan Tinggi



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Formula Perhitungan :

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = PTS yang mengimplementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba. dan antikorupsi.

t = total jumlah PTS di wilayah kerja LLDIKTI.

total 4 PTS dari total PTS 217 yang melaporkan data implementasi kebijakan 4A dan antinarkoba

Kendala/Permasalahan

Pemahaman perguruan tinggi terkait kampus BERSINAR masih belum merata

Strategi/Tindak Lanjut

Meningkatkan pemahaman kepada perguruan tinggi melalui sosialisasi

[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan [IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus

Progress/Kegiatan

3 Perguruan Tinggi yang meningkat kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus yakni: Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Yayasan Pharmasi, Universitas Aisyiyah Surakarta, dan Politeknik Bhumi Akpelni. Kegiatan yang dilakukan merata di 3 jenis kegiatan, seperti contohnya sebagai praktisi Pendamping Apoteker di Apotik, Pendampingan Pemagangan mahasiswa di perusahaan farmasi, serta mengajar di kampus lain.

Kegiatan dosen di luar kampus dapat secara simultan mengembangkan pembelajaran baik untuk pribadi dosen maupun mahasiswa, serta memberikan pengalaman kepada mahasiswa agar juga memahami implementasi teori yang telah dipelajari di kampus.

Formula : $(n/t) \times 100$

n : = jumlah PTS yang memiliki dosen yang berkegiatan di luar kampus sesuai kriteria minimal.

t : total jumlah PTS di wilayah kerja LLDIKTI.

Jumlah pertambahan Perguruan Tinggi yang dosennya melaksanakan tridharma di luar kampus pada Triwulan IV ini yaitu 3 Perguruan Tinggi dibagi dengan Total jumlah PTS di wilayah Kerja LLDIKTI VI sejumlah 224.

Kendala/Permasalahan

Belum seluruh perguruan tinggi di Jawa Tengah mendokumentasikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan, dan juga belum diatur secara internal oleh Perguruan Tinggi. Selain itu, tidak semua kegiatan yang dilakukan dilaporkan di SIBRAJA.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Strategi/Tindak Lanjut

Berkoordinasi dengan Perguruan Tinggi untuk menghimpun data kegiatan dosen di luar kampus, serta memberikan informasi bagi stakeholder yang berkonsultasi terkait karier, untuk juga berfokus pada kegiatan di luar kampus, membangun jejaring dengan pihak di luar kampus.

[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan **[IKU 3.2] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra**

Progress/Kegiatan

Terdapat 5 PTS pada TW IV dari 217 PTS telah meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra dibuktikan dengan pelaporan pada laman laporankerma. LLDIKTI Wilayah VI juga memberikan fasilitasi terkait pengelolaan kerjasama dan telah membangun kemitraan dengan mitra-mitra strategis yang dapat menjembatani kerjasama antara PTS dengan mitra IDUKA baik instansi pemerintah maupun swasta dalam kegiatan terkait kemahasiswaan maupun aktivitas dosen. LLDIKTI juga telah melakukan fasilitasi dengan meningkatkan inisiasi kinerja forum kerja sama (forkama) PT dalam upaya peningkatan kinerja kerja sama PT secara keseluruhan. Pada TW IV, terdapat penurunan jumlah PT dari 218 menjadi 217 PT. Sehingga pada TW IV total sebanyak 195 perguruan tinggi swasta dari total 217 perguruan tinggi swasta telah melaporkan data kerjasama dengan mitra.

Perguruan tinggi menjadi tempat yang aman dan nyaman serta bebas narkoba untuk proses pembelajaran.

Kegiatan yang dilakukan : Sosialisasi Implementasi Kebijakan 5A Bagi Perguruan Tinggi

Formula :

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.

t = total jumlah PTS di wilayah kerja LLDIKTI.

total 5 PTS pada TW IV dari total PTS 217 yang melaporkan data Kerjasama melalui laporankerma

Kendala/Permasalahan

Kerjasama dengan instansi terkait masih belum optimal

Strategi/Tindak Lanjut

Menjalin kerjasama dengan BNN Provinsi Jawa Tengah

[S 4] Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) **[IKU 4.1] Predikat SAKIP**

Progress/Kegiatan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Dilakukan proses penyusunan SAKIP oleh TIM Penyusun SAKIP

Kendala/Permasalahan

Tidak terdapat kendala dan permasalahan.

Strategi/Tindak Lanjut

Dilakukan koordinasi terus menerus dengan Pimpinan dan seluruh Tim SAKIP

[S 4] Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Pencapaian nilai kinerja anggaran LLDIKTI Wilayah VI pada TW IV adalah sebesar 99.34 dengan perolehan rincian Nilai dari :

1. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran sebesar 49.34
2. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran sebesar 50

Artinya realisasi pencapaian Nilai telah melebihi dari target yang ditetapkan

Kendala/Permasalahan

Tidak terdapat kendala

Strategi/Tindak Lanjut

Koordinasi intensif antara Pimpinan dan seluruh Kapokja dalam perencanaan dan pelaksanaan anggaran.

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7733.BDB.001] Lembaga Pendidikan Tinggi Akademik dan Vokasi yang mendapatkan layanan pembinaan peningkatan mutu	Lembaga	225	225	Rp6.831.577.000	Rp3.415.650.398	50.00
2	[DK.7733.BE].001] Dosen Non PNS yang Menerima Tunjangan Profesi	Orang	6929	6929	Rp269.555.644.000	Rp266.523.970.900	98.88
3	[WA.7735.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	1	1	Rp4.460.000	Rp2.610.000	58.52



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik


No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
4	[WA.7735.EBA.962] Layanan Umum	Layanan	1	1	Rp639.410.000	Rp387.494.019	60.60
5	[WA.7735.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	2	2	Rp99.148.494.000	Rp95.170.499.847	95.99
6	[WA.7735.EBB.971] Layanan Prasarana Internal	Unit	1	0	Rp55.000.000	Rp0	0.00
Total Anggaran					Rp376.234.585.000	Rp365.500.225.164	97.15

D. Rekomendasi Pimpinan

Dari hasil pengukuran kinerja pada Triwulan IV, dapat disimpulkan bahwa dari 9 IKU, hanya terdapat 1 IKU yang belum mencapai target, yaitu pada IKU Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI. Mohon agar setiap Pokja dapat kembali mencermati terkait masih adanya kelemahan dalam pelayanan kepada pengguna sehingga ke depan, kepuasan pengguna terhadap layanan LLDIKTI Wilayah VI dapat ditingkatkan. Strategi yang dapat dilakukan antara lain :

1. Mohon selalu melakukan koordinasi, komunikasi, monitoring dan evaluasi secara berkala dan terus menerus untuk mengawal setiap kegiatan dan aktivitas dalam organisasi untuk memastikan bahwa setiap kegiatan tersebut telah sesuai dengan sasaran strategis yang akan dicapai dan target yang telah direncanakan.
2. Mohon untuk mengawal sepenuhnya proses perencanaan , pelaksanaan dan pertanggungjawaban anggaran sebagai bagian dari pemenuhan pencapaian nilai indikator kinerja keuangan dan selaras dengan ketentuan yang berlaku.
3. Mohon setiap kendala dimitigasi secara seksama dan menyusun strategi untuk mengatasi setiap kendala sekaligus pencegahan untuk setiap permasalahan yang mungkin akan muncul.
4. Lakukan koordinasi dengan stakeholder dalam berbagai kegiatan sosialisasi untuk memberikan pemahaman akan keterlibatan stakeholder dalam peningkatan kualitas layanan LLDIKTI Wilayah VI sekaligus dalam pencapaian peningkatan kinerja LLDIKTI Wilayah VI.

Semarang, 12 Januari 2026

	Ditandatangani secara elektronik oleh Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI
	Aisyah Endah Palupi



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

C Dokumen Pendukung Lainnya

**KOMITMEN LLDIKTI WILAYAH VI, ABPPTSI, DAN APTISI WILAYAH JAWA TENGAH
UNTUK "TERUS BERGERAK BERSAMA" MENDORONG PENINGKATAN KUALITAS
PENYELENGGARAAN DAN PENGELOLAAN PERGURUAN TINGGI DI JAWA TENGAH**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Bhimo Widyo Andoko, S.H., M.H

Jabatan : Kepala LLDIKTI Wilayah VI Jawa Tengah

Nama : Dr. Drs. Agus Aji Samekto, M.M

Jabatan : Ketua Asosiasi Badan Penyelenggara Perguruan Tinggi Swasta Wilayah Jawa Tengah

Nama : Prof. Dr. Ir Edi Noersasongko, M.Kom

Jabatan : Ketua. Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah VI Jawa Tengah

Atas nama seluruh Perguruan Tinggi di Jawa Tengah, menyatakan komitmen untuk **"TERUS BERGERAK BERSAMA"** dalam mengawal, mendampingi dan memfasilitasi peningkatan kualitas penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan pengelolaan Perguruan Tinggi di Jawa Tengah dalam rangka mendorong terciptanya "Pendidikan Tinggi Bermutu Sebagai Wujud Kontribusi Pada Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan dan Pembangunan Sumber Daya Manusia"

Demikian komitmen ini kami tanda tangani dengan penuh semangat untuk berkolaborasi dan bersinergi.

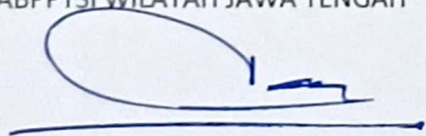
SEMARANG, 18 FEBRUARI 2025

KEPALA LLDIKTI WILAYAH VI



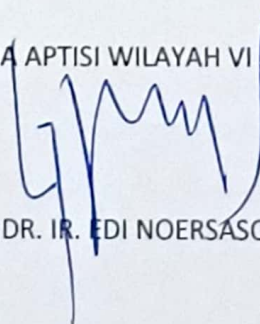
DR. BHIMO WIDYO ANDOKO, S.H. M.H

KETUA ABPPTSI WILAYAH JAWA TENGAH



DR. DRs. AGUS AJI SAMEKTO, M.M

KETUA APTISI WILAYAH VI JAWA TENGAH



PROF. DR. IR. EDI NOERSASONGKO, M.KOM



PERJANJIAN KERJA SAMA
ANTARA
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH VI
JAWA TENGAH
DENGAN
YAYASAN PERSADANI (PUTRA PERSAUDARAAN ANAK NEGERI)

NOMOR : 46/LL6/KS.00.00/2025

NOMOR : 11/YPS/I/2025

TENTANG
FASILITASI PENCEGAHAN PAHAM RADIKALISME, INTOLERANSI, DAN
TERORISME DI PERGURUAN TINGGI

Pada hari ini Jum'at tanggal 10 Januari 2025, bertempat di Semarang yang bertanda tangan di bawah ini masing-masing:

1. **BHIMO WIDYO ANDOKO** : Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI Jawa Tengah, berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 1704/MPK.A/RHS/KP.07.00/2022 tanggal 6 Januari 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama, berkedudukan di Semarang, Jalan Pawiyatan Luhur I/1 Bendan Dhuwur, dalam hal ini bertindak dalam jabatannya untuk dan atas nama serta sah mewakili Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI, Selanjutnya secara disebut PIHAK KESATU;
2. **SRI PUJIMULYO
SISWANTO** : Ketua Yayasan Persadani (Putra Persaudaraan Anak Negeri) berdasarkan surat Keputusan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia NO.AHU-0003996.AH.01.04.TH 2020 tentang Pembentukan Yayasan Persadani,

Sekretariat Gedung Juang 45 Lantai VII
Jalan Pemuda nomor 163 Semarang, dalam
hal ini bertindak dalam jabatannya untuk
dan atas nama serta sah mewakili Yayasan
Persadani, Selanjutnya disebut **PIHAK
KEDUA**;

PIHAK KESATU dan **PIHAK KEDUA** secara bersama-sama disebut sebagai **PARA PIHAK** terlebih dahulu menerangkan hal-hal sebagai berikut:

- a. **PIHAK KESATU** adalah Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI yang menyelenggarakan layanan pendidikan tinggi di wilayah Jawa Tengah.
- b. **PIHAK KEDUA** adalah Yayasan Persadani (Putra Persaudaraan Anak Negeri) yang bergerak dalam bidang pencegahan dan penanggulangan Paham Radikalisme, Intoleransi, dan Terorisme.

Menimbang bahwa radikalisme yang bermuara kepada aksi terorisme dapat mengancam keamanan dan ketertiban masyarakat, maka **PARA PIHAK** sepakat untuk bekerja sama dalam upaya pencegahan radikalisme, intoleransi, dan terorisme di lingkungan perguruan tinggi melalui kegiatan-kegiatan edukasi, advokasi, dan konsultasi.

Atas pertimbangan tersebut dan berlandaskan iktikad baik dengan tetap berpedoman kepada ketentuan peraturan perundang-undangan, **PARA PIHAK** sepakat dan setuju untuk mengadakan kerjasama yang dituangkan dalam **PERJANJIAN KERJASAMA** dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

Pasal 1 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan Perjanjian Kerjasama ini adalah

1. Meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai bahaya radikalisme, intoleransi, dan terorisme.
2. Mengembangkan program edukasi untuk mencegah penyebaran paham radikalisme, intoleransi, dan terorisme.
3. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama antar lembaga dalam penanganan potensi kasus-kasus radikalisme, intoleransi, dan terorisme.
4. Memanfaatkan sumber daya yang dimiliki **PARA PIHAK** dalam mengawal pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini.

Pasal 2 RUANG LINGKUP

Ruang lingkup Perjanjian Kerjasama ini adalah:

1. Pelaksanaan kegiatan edukasi, advokasi, dan konsultasi mengenai pencegahan paham radikalisme, intoleransi, dan terorisme.
2. Penyebarluasan informasi dan materi edukatif kepada sivitas akademik di perguruan tinggi mengenai pencegahan paham radikalisme, intoleransi, dan terorisme.
3. Pertukaran informasi mengenai indikasi-indikasi paham radikalisme, intoleransi, dan terorisme.

4. Kegiatan lain yang disepakati oleh **PARA PIHAK** sepanjang sesuai dengan tugas dan fungsi **PARA PIHAK** serta tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 3
TANGGUNG JAWAB

PIHAK PERTAMA bertanggung jawab untuk:

1. Memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pendukung pencegahan paham radikalisme, intoleransi, dan terorisme di lingkungan perguruan tinggi.
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi kegiatan.

PIHAK KEDUA bertanggung jawab untuk:

1. Menyediakan narasumber dan materi edukatif mengenai pencegahan paham radikalisme, intoleransi, dan terorisme.
2. Membantu pelaksanaan pemantauan dan evaluasi kegiatan.

Pasal 4
PETUGAS PENGHUBUNG

1. Masing-masing **PIHAK** menunjuk petugas penghubung.
2. Pejabat Penghubung sebagaimana dimaksud pada ayat (1), yakni:
 - a. **PIHAK KESATU** menunjuk Kepala Bagian Umum Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI.
 - b. **PIHAK KEDUA** menunjuk Ketua Yayasan Persadani (Putra Persaudaraan anak negeri) beserta anggota.

Pasal 5
PEMBIAYAAN

Segala biaya yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian ini menjadi tanggung jawab **PARA PIHAK** sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 6
JANGKA WAKTU

- (1) Perjanjian Kerja Sama ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dihitung sejak ditandatangani oleh **PARA PIHAK** dan dapat diperpanjang, diubah, atau diakhiri sesuai kesepakatan **PARA PIHAK**.
- (2) Dalam hal salah satu **PIHAK** berkeinginan untuk memperpanjang, mengubah, atau mengakhiri Perjanjian Kerja Sama sebagaimana dimaksud pada ayat (1), maka **PIHAK** yang bersangkutan wajib memberitahukan kepada **PIHAK** lainnya secara tertulis paling lambat 3 (tiga) bulan sebelum memperpanjang, mengubah, atau mengakhiri Perjanjian Kerja Sama ini.

Pasal 7
KETENTUAN LAIN-LAIN

1. Ketentuan teknis yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan dan penyempurnaan perjanjian ini atau setiap perubahan yang disepakati akan

diatur lebih lanjut secara tertulis dalam *addendum* yang disepakati PARA PIHAK.

2. Apabila setelah ditandatangani Perjanjian Kerja Sama ini terdapat suatu ketentuan dalam Perjanjian Kerja Sama ini yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan ketentuan dalam Perjanjian Kerja Sama ini menjadi tidak berlaku, maka ketentuan-ketentuan lainnya dalam Perjanjian Kerja Sama ini yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan tetap berlaku serta mengikat PARA PIHAK.
3. Setiap permasalahan dan perbedaan penafsiran yang timbul dalam pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini diselesaikan bersama oleh PARA PIHAK melalui musyawarah untuk mufakat dengan tetap berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Pasal 8

KETENTUAN PENUTUP

1. Perjanjian Kerjasama ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) asli dan bermaterai cukup sesuai peraturan perundang-undangan dan mempunyai kekuatan hukum yang sama setelah ditandatangani oleh PARA PIHAK.
2. Perjanjian Kerja Sama ini mulai berlaku pada tanggal ditandatangani PARA PIHAK.





RANCANGAN PELAKSAAAN KERJASAMA
(*Implementation of Arrangement*)
ANTARA PRODI SASTRA INGGRIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
DAN
LLDIKTI Wilayah VI



TENTANG
PELAKSANAAN
PROGRAM MAGANG MAHASISWA
(PRIGEL)
2025

No: 134/UN37.1.2.1/SASING/2025
No: 681/LL6/KS.00.00/2025

Pada hari ini Senin tanggal dua puluh dua bulan September tahun dua ribu dua puluh lima (22-09-2025), yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Rahayu Puji Haryanti, M.Hum.
Jabatan : Koordinator Program Studi Sastra Inggris
Alamat : Gedung B8 Prodi Sastra Inggris FBS UNNES Kampus Sekaran

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Universitas Negeri Semarang (UNNES), yang selanjutnya disebut PIHAK KESATU.

Nama : Prof. Dr. Ir. Aisyah Endah Palupi, M.Pd.
Jabatan : Kepala
Alamat : Jl. Pawiyatan Luhur I / 1, Bendan Dhuwur, Semarang

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah VI yang selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

Menerangkan bahwa PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA telah sepakat untuk melaksanakan Rancangan Pelaksanaan Kerjasama berdasarkan RANCANGAN PELAKSAAAN KERJASAMA yang diatur sebagai berikut:

1. Kedua PIHAK bersama-sama menyelenggarakan kegiatan Program Magang Mahasiswa (PRIGEL).
2. Bersama-sama mendiskusikan BKP (Rancangan Pembelajaran) dan Modul untuk program ini.
3. Bersama-sama memonitoring dan membimbing mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini.

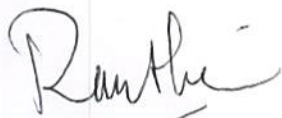
4. Bersama-sama mengevaluasi laporan akhir yang disusun oleh mahasiswa setelah program selesai.
5. Kedua PIHAK diperkenankan untuk menggunakan logo dan nama institusi/instansi untuk kepentingan sosialisasi, promosi, dan publikasi.
6. Program ini dilaksanakan selama 3 bulan pada Semester Ganjil 2025/2026 dari 22 September – 22 Desember 2025.
7. PIHAK PERTAMA akan mengirimkan mahasiswa yang telah terseleksi untuk mengikuti program ini (jumlah/kualifikasi menyesuaikan). Berikut adalah nama-nama mahasiswa yang mengikuti program ini:

No.	Nama	NIM	Prodi
1.	Husein Asadus Shahra	2211422049	Sastra Inggris
2.	Iqbal Aulianda	2211422035	Sastra Inggris
3.	Hasan Muzakki	2211422068	Sastra Inggris
4.	Fatchudin Rosyid	2211422055	Sastra Inggris

8. Kegiatan magang dilaksanakan secara luring.
9. Pembiayaan program akan didiskusikan lebih lanjut oleh kedua pihak pada diskusi terpisah.

Demikian Rancangan Pelaksanaan Kegiatan ini dibuat dan ditandatangani pada hari, tanggal, bulan dan tahun tersebut di atas, dan berlaku selama 1 tahun sejak hari penandatanganan.

PIHAK KESATU
 Koordinator Prodi Sastra Inggris S1
 Fakultas Bahasa dan Seni
 Universitas Negeri Semarang



Dr. Rahayu Puji Haryanti

PIHAK KEDUA
 Kepala
 LLDIKTI Wilayah VI



Prof. Dr. Ir. Aisyah Endah Palupi, M.Pd.

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Bahasa dan Seni
 Universitas Negeri Semarang



Prof. Dr. Tommi Yuniawan, M.Hum.

D Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI
WILAYAH VI**

Jalan Pawiyatan Luhur I/1 Bendan Dhuwur Semarang 50233
Telepon (024) 8317281, 8311521 Laman <https://lldikti6.id>

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KINERJA
LLDIKTI WILAYAH VI SEMARANG
TAHUN 2025**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja LLDIKTI Wilayah VI Semarang sesuai pedoman reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen LLDIKTI Wilayah VI.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas Laporan Kinerja yang telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan dalam Laporan Kinerja ini.

Semarang, 30 Januari 2026

Ketua Tim Reviu



Adhrial Refaddin

NIP197504212008121003

Pernyataan		Check List
Format	1. Laporan kinerja telah menyajikan data penting unit kerja	<input type="checkbox"/>
	2. Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja	<input type="checkbox"/>
	3. Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai	<input type="checkbox"/>
	4. Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	<input type="checkbox"/>
	5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	<input type="checkbox"/>
	6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	<input type="checkbox"/>
Mekanisme Penyusunan	1. Laporan kinerja disusun oleh tim yang bentuk atau unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja	<input type="checkbox"/>
	2. Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai	<input type="checkbox"/>
	3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke tim/unit penyusun laporan kinerja	<input type="checkbox"/>
	4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja	<input type="checkbox"/>
	5. Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya	<input type="checkbox"/>
	6. Analisis dalam laporan kinerja telah diketahui oleh unit kerja terkait	<input type="checkbox"/>
	7. Laporan kinerja bulanan merupakan gabungan partisipasi dari di bawahnya	<input type="checkbox"/>

	Pernyataan	Check List
Substansi	1. Sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan sasaran dalam perjanjian kinerja	<input type="checkbox"/>
	2. Sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana strategis	<input type="checkbox"/>
	3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	<input type="checkbox"/>
	4. IKSS/IKP/IKK dalam laporan kinerja telah sesuai dengan IKSS/IKP/IKK dalam perjanjian kinerja	<input type="checkbox"/>
	5. Jika butir 4 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	<input type="checkbox"/>
	6. Telah terdapat perbandingan data kinerja baik dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun- tahun sebelumnya dan target akhir Renstra	<input type="checkbox"/>
	7. Terdapat uraian analisis kinerja (program/kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja/ hambatan dan kendala/langkah antisipasi) pada setiap indikator kinerja	<input type="checkbox"/>
	8. Terdapat uraian tingkat pencapaian sasaran sampai dengan tahun berjalan	<input type="checkbox"/>
	9. IKSS/IKP/IKK telah cukup mengukur sasaran	<input type="checkbox"/>
	10. IKSS/IKP/IKK telah SMART	<input type="checkbox"/>